



**REKONSTRUKSI INSTRUMEN PENILAIAN TENGAH SEMESTER
KELAS VIII MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERMUATAN
HOTS DAN ADIWIYATA**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarja Pendidikan

Oleh

Annisa Nur Ainun Rizqoh

2101416094

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

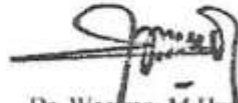
2020

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 14 Mei 2020

Pembimbing,



Dr. Wagran, M.Hum.

NIP 196713131993031002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS dan Adiwiyata* karya Annisa Nur Ainun Rizqoh NIM 2101416094 ini telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 7 Juli 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, 30 Juli 2020

Panitia



Dr. Pri Rejeki Urip, M.Hum
NIP 196307211989012001

Penguji I,

Dr. Bambang Hartono, M.Hum
NIP 194904161975031001

Sekretaris

Dr. Loby Luriawati N, S.Pd, M.Pd
NIP 197608072005012001

Penguji II,

Dr. Mukh Doyin, M.Si
NIP 196008031989011001

Penguji III,

Dr. Wagiran, M.Hum
NIP 1967031319903031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 14 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,



Annisa Nur Ainun Rizqoh

NIM 2101416094

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Beradab Sebelum Berilmu.”

“Barangsiapa menempuh jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (HR Muslim).

Persembahan:

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan saya,
2. Kakak dan adik saya tercinta,
3. Teman-teman yang selalu membantu dan menemani saya, dan
4. Almamater.

PRAKATA

Segala puji syukur selalu peneliti panjatkan sebagai rasa terima kasih kepada Allah Swt, Tuhan Yang Mahakuasa. Kuasa atas segala sesuatu di bumi ciptaan-Nya. Proses panjang yang telah peneliti lalui dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan semangat, sehingga skripsi dengan judul “Rekonstruksi Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata” telah selesai. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari masa gelap ke masa yang terang benderang ini.

Berbagai doa, semangat, bimbingan, dan bantuan, serta dukungan telah diberikan oleh banyak pihak dalam penyusunan skripsi ini . Melalui tulisan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Wagiran, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada setiap kesempatan yang berharga. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada,

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas administratif dan motivasi dalam penelitian skripsi ini;
4. Segenap dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali ilmu yang bermanfaat, inspirasi, semangat, dan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan;
5. Kepala SMP N 1 Banyumas, Kepala SMP N 2 Banyumas dan Kepala SMP N 33 Semarang beserta staf dan pendidik yang telah membantu proses penelitian;
6. Kirsun dan Mutmainah yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat;
7. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati

- bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah diukir selama ini;
8. Teman-teman seperjuangan rombel 3 PBSI angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan keceriaan selama masa perkuliahan, serta teman-teman PBSI Angkatan 2016 yang selalu memberi semangat dan motivasi, dan
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, memberikan pahala dan melimpahkan kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil kepada peneliti. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dunia Pendidikan baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Semarang, 14 Mei 2020

Peneliti

SARI

Rizqoh, Annisa Nur Ainun. 2020. "Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Bermuatan Adiwiyata". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Wagiran, M.Hum.

Kata kunci: soal PTS, *higher order thinking skills*, adiwiyata.

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib dalam setiap kurikulum di Indonesia. Hal tersebut tidak selalu menjadikan bahwa hasil belajar peserta didik akan sesuai dengan standar penilaian pendidikan di Indonesia, sehingga dilakukan kegiatan oleh pendidik untuk mengevaluasi peserta didik salah satunya dengan cara melakukan penilaian tengah semester (PTS). Penilaian tengah semester biasanya dilaksanakan setelah peserta didik menempuh masa kegiatan pembelajaran di sekolah selama 8-9 minggu. Kualitas instrumen penilaian semester pada setiap sekolah yang disusun oleh pendidik belum menjamin memiliki kualitas yang baik. Kualitas butir soal sangat penting untuk diperhatikan, karena kualitas tes akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan hasil belajar peserta didik. Standar penilaian pada kebijakan kurikulum 2013 menyarankan lebih jauh kepada pendidik bagaimana cara menyusun butir soal bermuatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Butir soal yang bermuatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) akan menguji kemampuan menelaah gagasan atau informasi secara kritis. Pendidik masih beranggapan soal HOTS adalah soal yang sulit bagi peserta didik. Oleh karena itu, analisis instrumen penilaian tengah semester perlu dilakukan, untuk mengetahui kualitas butir soal dan merekonstruksinya menjadi instrumen penilaian tengah semester bermuatan HOTS berbasis adiwiyata dengan meningkatkan level kognitif dan merubah stimulus pada soal tersebut.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana kualitas soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII secara kualitatif, 2) bagaimana rekonstruksi butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia bermuatan HOTS berbasis adiwiyata berdasarkan analisis kualitas butir soal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan fokus penelitian berupa kualitas soal, rekonstruksi soal yang bermuatan HOTS berbasis adiwiyata, Data dari penelitian ini adalah paket soal instrumen penilaian tengah semester (PTS) kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia. Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Model pemaparan

hasil data disajikan dengan cara formal dan informal.

Hasil penelitian ini berupa 1) hasil analisis kualitas instrumen PTS kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari aspek analisis kualitas kandungan HOTS pada instrumen penilaian tengah semester (PTS) kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia pada paket soal A sebanyak 23,3 %, paket soal B sebanyak 3,3%, paket soal C sebanyak 16%, paket soal D sebanyak 12,5%, dan paket soal E sebanyak 35% yang terdiri atas tingkatan level kognitif C4, C5, dan C6. Berdasarkan hasil analisis kualitatif butir soal penilaian tengah semester (PTS) yang dilakukan menggunakan format telaah butir soal pilihan ganda dan telaah soal HOTS bentuk tes pilihan ganda, baik dari segi materi, konstruksi, dan bahasa kurang baik masih terdapat kekurangan pada materi yang ditanyakan belum sesuai dengan kompetensi, pilihan jawaban belum homogen dan logis, pokok soal belum dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas, pokok soal memberi petunjuk kunci jawaban, belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan karakteristik soal HOTS yakni soal belum menggunakan stimulus yang menarik atau baru, soal mengandung unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik), soal belum menggunakan stimulus yang kontekstual, soal tidak mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta), dan soal belum menggunakan jawaban tersirat pada stimulus.

Saran yang direkomendasikan adalah 1) pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya mulai menganalisis kualitas butir soal dan menyusun instrumen penilaian yang bermuatan HOTS yang mengandung level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta), 2) penyusun instrumen penilaian tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu menyusun butir soal yang bermuatan HOTS dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik, 3) bagi peneliti lain, diharapkan melakukan analisis kualitas butir soal hingga tingkat kesukaran, daya beda, dan sistem pengecoh setiap butir instrumen penilaian. Selain itu, peneliti lain diharapkan melakukan uji validitas dan uji realibilitas sehingga akan mendapatkan hasil lebih baik jika dapat dikembangkan untuk meningkatkan yang dilakukan penelitian lanjutan dari instrumen penilaian hasil rekonstruksi tersebut.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan	9
1.6 Manfaat	9
1.6.1 Teoretis.....	9
1.6.2 Praktis.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	23
2.2.1 Hakikat Penilaian Tengah Semester.....	23
2.2.2 Hakikat HOTS.....	27
2.2.3 Hakikat Adiwiyata	39
2.2.4 Analisis Butir Soal Kualitatif	43
2.2.3 Rekonstruksi Instrumen PTS Kelas VIII Bermuatan HOTS Berbasis	

Adiwiyata.....	48
2.3 Kerangka Berpikir.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Populasi dan Sampel	57
3.2.1 Populasi.....	57
3.2.2 Sampel.....	58
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
3.3.1 Data Primer	59
3.3.2 Data Sekunder	59
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.4 Instrumen Penelitian.....	62
3.4.1 Kartu Data Analisis Kualitatif.....	62
3.4.2 Kartu Data Telaah HOTS.....	64
3.4.3 Kartu Soal Penilaian Tengah Semester I.....	66
3.5 Teknik Analisis Data Kualitatif	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Hasil Analisis Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	71
4.1.1 Analisis Kualitatif Butir Soal Pilihan Ganda	71
4.1.2 Analisis Kualitatif Telaah HOTS	113
4.1.3 Analisis Kualitatif Muatan Adiwiyata	131
4.2 Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata	141
4.2.1 Rekonstruksi Soal Level Kognitif C2	141
4.2.2 Rekonstruksi Soal Level Kognitif C3	145
4.2.3 Rekonstruksi Soal Berbasis Adiwiyata	150
BAB V PENUTUP	

5.1 Simpulan	155
5.2 Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN.....	163

DAFTAR DIAGRAM

Hasil Telaah Butir Soal Paket A	72
Hasil Telaah Aspek Kualitatif Paket Soal A	72
Hasil Telaah Butir Soal Paket B.....	73
Hasil Telaah Aspek Kualitatif Paket Soal B	74
Hasil Telaah Butir Soal Paket C.....	74
Hasil Telaah Aspek Kualitatif Paket Soal	75
Hasil Telaah Butir Soal Paket D (1-20)	76
Hasil Telaah Butir Soal Paket D (21-40)	76
Hasil Telaah Aspek Kualitatif Paket Soal D.....	77
Hasil Telaah Butir Soal Paket E (1-20).....	77
Hasil Telaah Butir Soal Paket E(21-40).....	78
Hasil Telaah Aspek Kualitatif Paket Soal E	78
Hasil Telaah Aspek HOTS Paket Soal A.....	114
Hasil Telaah Aspek HOTS Paket Soal.....	115
Hasil Telaah Aspek HOTS Paket Soal C	116
Hasil Telaah Aspek HOTS Paket Soal D.....	118
Hasil Telaah Aspek HOTS Paket Soal E	119

DAFTAR TABEL

3.1 Data dan Sumber Data	60
3.2 Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda	63
3.3 Kartu Data Telaah Soal HOTS.....	65
4.1 Presentase Soal Bermuatan HOTS Paket A	113
4.2 Presentase Soal Bermuatan HOTS Paket B	114
4.3 Presentase Soal Bermuatan HOTS Paket C	116
4.4 Presentase Soal Bermuatan HOTS Paket D	117
4.5 Presentase Soal Bermuatan HOTS Paket E	118
4.6 Presentase Soal Bermuatan Adiwiyata Paket A.....	131
4.7 Presentase Soal Bermuatan Adiwiyata Paket B	132
4.8 Presentase Soal Bermuatan Adiwiyata Paket C	132
4.9 Presentase Soal Bermuatan Adiwiyata Paket D.....	134
4.10 Presentase Soal Bermuatan Adiwiyata Paket E	134
4.11 Rekonstruksi Indikator Soal C2	144
4.12 Rekonstruksi Indikator Soal C3	149

DAFTAR GAMBAR

2.1 Karakteristik Inti Berpikir Kritis	31
2.2 Format Analisis Kualitatif Butir Soal Pilihan Ganda.....	46
2.3 Langkah Merekonstruksi Butir Soal HOTS.....	50
2.4 Kerangka Berpikir	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Pembimbing.....	164
Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing	165
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	166
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	167
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen PTS Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata 168	
Lampiran 6 Paket Instrumen PTS Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata 175	
Lampiran 7 Paket Soal PTS SMP N 1 Banyumas 2017/2018	193
Lampiran 8 Paket Soal PTS SMP N 1 Banyumas 2018/2019	201
Lampiran 9 Paket Soal PTS SMP N 2 Banyumas 2018/2019	209
Lampiran 10 Paket Soal PTS SMP N 33 Semarang 2017/2018	218
Lampiran 11 Paket Soal PTS SMP N 33 Semarang	230
Lampiran 12 Format Data Telaah Analisis Kualitatif.....	247
Lampiran 13 Kartu Data Telaah Soal HOTS	249
Lampiran 14 Format Data Telaah Analisis Adiwiyata	253

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir seluruh dunia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu terpenting dan utama dalam ranah pembangunan bangsa dan negara. Seperti halnya bangsa Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu hal yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan Pendidikan nasional itu sendiri untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Tujuan pendidikan dikatakan sudah tercapai jika hasil penilaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Maka dari itulah, berdasarkan Undang-Undang Bab II Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berangkat dari undang-undang ini dapat disimpulkan bahwa secara garis besar tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan peserta didik juga terciptanya karakter peserta didik yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia.

Pencapaian tingkat pendidikan dapat dilihat melalui proses evaluasi, yakni dapat dilakukannya penilaian pembelajaran seperti yang sudah dikembangkan oleh Ralph Tyler 1950 (dalam Arikunto 2013:3) bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan

bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Dengan demikian, pendidik memiliki tugas untuk melakukan penilaian pendidikan kepada para peserta didiknya demi mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni dengan cara menilai hasil belajar peserta didik berdasarkan standar penilaian pendidikan yang terdapat di Indonesia.

Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian Pendidikan, yaitu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik, yang menegaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Dalam mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, dapat dilakukan melalui suasana resmi ataupun tidak resmi, di dalam atau di luar kelas, menggunakan waktu khusus, seperti melakukan penilaian sikap/nilai, menggunakan tes atau nontes yang akan terintegrasi dalam seluruh kegiatan belajar mengajar (di awal, tengah, akhir). Penilaian mencakup semua proses pembelajaran.

Penilaian berdasarkan lampiran Permendikbud no. 66 tahun 2013 mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester atau kurikulum pada tahun ini menyebutnya penilaian tengah semester, ulangan akhir semester/penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, dan ujian nasional. Ada berbagai teknik yang digunakan dalam penilaian. Misalnya, jika dalam mengerjakan menyangkut kaidah benar-salah, untuk penilaian aspek kognitif dan psikomotor disebut dengan teknik tes.

Sudjana (2009:35) menyebutkan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Menurut Sunarti dan Selly (2014:20) tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah. Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja. Tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberikan jawaban secara tertulis berupa pilihan atau isian. Tes yang

jawabanya berupa pilihan meliputi pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Namun, bentuk tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang paling sering digunakan dalam berbagai bentuk tes. Tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang memiliki satu jawaban yang benar dan paling tepat (Sudjana 2009:48). Bentuk tes pilihan ganda memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu untuk setiap butir soalnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 20013 Bab X Pasal 37 mengenai kurikulum menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa, yaitu bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, hingga jenjang Pendidikan Tinggi. Hal tersebut tidak selalu menjadikan bahwa hasil belajar peserta didik akan sesuai dengan standar penilaian pendidikan di Indonesia, sehingga dilakukan kegiatan oleh pendidik untuk mengevaluasi peserta didik salah satunya dengan cara melakukan penilaian tengah semester (PTS). Penilaian tengah semester biasanya dilaksanakan setelah peserta didik menempuh masa kegiatan pembelajaran di sekolah selama 8-9 minggu.

Tes menggunakan penilaian tengah semester dapat diketahui tingkat mutu kualitasnya melalui kegiatan analisis butir soal. Menurut Sunarti dan Selly (2014:135) kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh kalangan pendidik dalam mengembangkan instrumen penilaian. Tujuan utama dari menganalisis butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah soal, agar diperoleh soal yang berkualitas sebelum atau sesudah soal tersebut digunakan. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas tes sangat penting untuk diperhatikan, karena kualitas tes akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, sebelum soal-soal tes diberikan kepada peserta didik, pendidik harus mengetahui kualitas soal-soal tersebut melalui kegiatan analisis butir soal.

Kegiatan analisis butir soal harus dilakukan oleh setiap pendidik guna meningkatkan kualitas soal tes yang telah disusun. Analisis butir soal pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis secara kualitatif dan analisis

secara kuantitatif.

Menurut Sunarti dan Selly (2014:135) analisis butir soal secara kualitatif dilakukan berdasarkan kaidah penyusunan soal. Analisis kualitatif yang dilakukan sebelum soal digunakan berupa penelaahan, yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi materi, konstruksi, bahasa. Analisis materi berupa penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal. Analisis konstruksi berupa penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penelitian soal. Analisis bahasa berupa penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Anastasa dan Urbina (1997) dalam Depdiknas (2008:1) mengemukakan kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat diantaranya adalah (1) dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan, (2) sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan pendidik untuk peserta didik di kelas, (3) mendukung penelitian butir soal yang efektif, (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, dan (5) meningkatkan validitas soal dan realibilitas.

Menurut Arikunto (2007) tes memiliki validitas tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Validitas butir soal/item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.

Setelah mengetahui kelaikan pada butir soal, aspek selanjutnya yang membuat pendidik dan para pengamat pendidikan menjadi “gaduh” karena kebijakan kurikulum 2013 tersebut meminta semua pihak untuk melihat kembali terhadap tujuan pendidikan yang telah dijalankan selama ini. Hal yang menjadi bahan perbincangan ialah bagaimana pendidik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas pada peserta didiknya dalam menghadapi fase bonus demografi yang bertepatan dengan harapan lahirnya Generasi Emas 2045.

Pernyataan tersebut menjadi perbincangan karena memiliki konsekuensi lebih lanjut, yaitu pendidik harus menerapkan standar proses pendidikan dan standar penilaian autentik yang merupakan penilaian berbasis kelas. Terlihat pada Permendikbud Republik Indonesia No. 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil

belajar oleh pendidik. Pemilihan jenis penilaian autentik dimaksudkan untuk menilai perkembangan pendidikan karakter, karena itu domain yang dinilai dalam penilaian autentik antara lain domain afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian kompetensi kognitif atau pengetahuan merupakan bagian dari penilaian autentik yang banyak didominasi oleh tes tertulis.

Standar penilaian pada kebijakan kurikulum 2013, tidak merinci lebih jauh tentang cara pendidik menyusun butir soal, kecuali menyarankan agar butir soal memiliki derajat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan jenis soal objektif yang diperbolehkan yaitu (1) pilihan ganda, (2) soal benar-salah, (3) menjodohkan, dan (4) sebab-akibat.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi perlu dimiliki oleh peserta didik agar mereka dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang pada umumnya membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Menurut Ridwan (2019:2) keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) mencakup kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. Keterampilan berpikir kritis diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.

Benjamin S. Bloom (1956) membagi enam kategori tingkatan kognitif yaitu dari level yang rendah ke level yang lebih tinggi: *Knowlegde (C-1)*, *Comprehension (C-2)*, *Application (C-3)*, *Analysis (C-4)*, *Synthesis (C-5)*, dan *Evaluation (C-6)*. Khususnya tentang analisis, level ini merupakan tahap kemampuan kognitif tinggi karena peserta didik dituntut untuk menelaah, memahami informasi, dan mengatasi masalah menjadi bagian-bagian atau komponen yang lebih rinci, menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut berhubungan satu sama lain, mengidentifikasi faktor penyebab atau motif tertentu, membuat kesimpulan, dan menemukan bukti untuk mendukung makna yang lebih umum.

Berdasarkan pengertian di atas, soal-soal bermuatan berpikir tingkat tinggi (HOTS) akan menguji kemampuan menelaah gagasan atau informasi secara kritis, menelaah konsep yang tersembunyi, menyimpulkan dari beberapa konsep yang ditampilkan, dan menggunakan informasi yang diketahuinya untuk menyelesaikan masalah. Untuk menjawab soal HOTS, tentu saja tidak cukup dengan hafalan

rumus, pengertian, atau definisi, tetapi juga perlu memahami konsep dan konteks yang mendalam.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud menetapkan bahwa sekolah diharapkan mengikuti program adiwiyata guna memenuhi standar pendidikan nasional sebagaimana dilengkapi dan diatur dalam Permendiknas No. 19 tahun 2005 dengan melaksanakan program adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

Tujuan adiwiyata itu sendiri adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk membentuk pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap pendidik di salah SMP Negeri 33 Semarang yang pada 2019 telah menggunakan pembelajaran beserta evaluasi bermuatan berpikir tingkat tinggi (HOTS) tetapi hasil penilaian yang didapatkan peserta didik masih sangat jauh dari tujuan penilaian. Peneliti mengambil masalah analisis butir soal guna mengetahui kualitas butir soal yang digunakan pada soal tersebut, selain menganalisis butir soal peneliti juga merekonstruksi butir soal menjadi soal HOTS di dalamnya terdapat komponen adiwiyata yang akan dimuat ke dalam teks sebagai stimulus yang digunakan dalam setiap materinya. Tujuannya ialah untuk membangun peserta didik dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui materi-materi di dalam soal guna membentuk karakter yang dapat membangun. Mengapa komponen adiwiyata yang digunakan sebagai stimulus pada butir soal? Karena di SMP Negeri 33 Semarang merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan program adiwiyata. SMP Negeri 33 Semarang pun telah menggunakan kemampuan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan menggunakan stimulus yang berkaitan dengan komponen adiwiyata pada instrument penilaian tengah semester, tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat membuang sampah

sembarangan baik itu di luar kelas maupun di dalam kelas, tetapi tujuan adiwiyata tersebut tidak dapat tersampaikan dengan baik melalui stimulus yang digunakan.

Berdasarkan kegiatan analisis butir soal, selanjutnya, dilakukan rekonstruksi butir soal menjadi bermuatan HOTS dan berbasis adiwiyata. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki butir-butir soal yang tidak laik diujikan atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Butir-butir soal diperbaiki sehingga menjadi soal yang memiliki kategori laik untuk diujikan dalam tes atau penilaian.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti terhadap pelaksanaan penilaian tengah semester di beberapa sekolah di Jawa Tengah yang dilakukan observasi dan wawancara oleh peneliti, dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyusun secara mandiri instrumen penilaian tengah semester (PTS) yang kemudian dijadikan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, tes yang disusun oleh pendidik memiliki peranan penting dalam mengetahui informasi mengenai kemampuan peserta didik. Sehingga instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti tidak hanya paket soal dari SMP Negeri 33 Semarang, tetapi peneliti menggunakan paket soal dari dua sekolah menengah pertama lain, yaitu: SMP Negeri 1 Banyumas dan SMP Negeri 2 Banyumas. Hal ini dilakukan guna menciptakan hasil rekonstruksi soal yang baik dengan tidak menggunakan hanya satu acuan paket soal yang akan dianalisis butir soal pilihan ganda melalui analisis kualitatif dan telaah kualitatif HOTS.

Jadi, kegiatan merekonstruksi butir soal perlu dilakukan sebagai acuan dalam memperbaiki butir-butir soal yang memiliki kualitas buruk atau tidak laik diujikan dalam sebuah tes. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

- 1) pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia belum mengupayakan adanya kegiatan analisis butir soal yang terdiri atas analisis kualitatif berupa validitas isi,
- 2) pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia belum mengupayakan adanya kegiatan analisis butir soal telaah HOTS,
- 3) pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia belum mengupayakan adanya kegiatan analisis butir soal bermuatan adiwiyata,
- 4) pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia belum mengupayakan adanya kegiatan rekonstruksi butir soal yang digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki soal-soal yang memiliki kualitas buruk atau tidak laik diujikan dalam sebuah tes.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada rekonstruksi butir soal pilihan ganda. Hal ini dikarenakan analisis butir soal pilihan ganda merupakan salah satu jenis teks objektif yang memiliki jawaban mutlak satu jawaban pasti dan penskorannya yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Selain itu, terkendala pada tidak adanya lembar jawab peserta didik sehingga peneliti fokus melakukan kegiatan analisis kualitatif pada butir soal pilihan ganda.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

- 1) Bagaimanakah kualitas butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII secara kualitatif?
- 2) Bagaimanakah kualitas telaah HOTS pada butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII?
- 3) Bagaimanakah kualitas muatan adiwiyata pada butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII?
- 4) Bagaimanakah rekonstruksi butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia bermuatan HOTS berbasis Adiwiyata berdasarkan analisis kualitas butir soal?

1.5 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan kualitas butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII secara kualitatif berupa validitas isi.
- 2) Mendeskripsikan kualitas HOTS pada butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.
- 3) Mendeskripsikan kualitas muatan adiwiyata pada butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.
- 4) Mengetahui rekonstruksi butir soal penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII bermuatan HOTS berbasis Adiwiyata berdasarkan analisis kualitas butir soal.

1.6 Manfaat

1.6.1 Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam menganalisis dan merekonstruksi butir soal pilihan ganda.

1.6.2 Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi pendidik, penelitian ini berguna untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan sebagai evaluasi umpan balik perbaikan pengajaran di kelas. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan pendidik sebagai acuan mengembangkan alat penilaian pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis dan merekonstruksi butir soal pilihan ganda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian penelitian yang berkaitan dengan analisis butir soal kini sudah banyak diminati, bahkan sampai merekonstruksi butir soal dari hasil analisisnya. Beberapa penelitian bahkan ada yang merekonstruksi soal LOTS menjadi soal yang bermuatan tentang berpikir tingkat tinggi atau HOTS. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis butir soal dan rekonstruksi butir soal telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Muslikah (2014), Galuh (2015), Indrawati (2016), Azizah (2017), Mukti (2017), Intan, dkk (2017), Nazri, dkk (2017), Nabilah (2018), Taufiqqurahman, dkk (2018), Alfiyatur (2019), Khoirun Nisa (2019).

Muslikah Purwanti pada tahun 2014 melakukan sebuah penelitian yang judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*”. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ujian akhir mata pelajaran akuntansi keuangan menggunakan *Microsoft word 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) butir soal pilihan ganda valid 19 butir (63,33%), soal tidak valid 11 butir (36,67%), soal uraian valid 3 butir (75%), tidak valid 1 butir (25%); (2) soal pilihan ganda indeks realibilitas menunjukkan angka 0,660, uraian sebesar 0,50 sehingga tidak reliabel; (3) bentuk soal pilihan ganda 4 butir (13,33%) kategori sukar, 9 butir (30%) sedang, dan 16 butir (56,67%) mudah, bentuk soal uraian 4 butir (100%) kategori soal tingkat kesulitan sedang; (4) butir soal pilihan ganda dengan daya beda jelek 7 butir (23,33%), cukup 7 butir (23,33%), baik 10 butir (33,33%), baik sekali 6 butir (20%), bentuk soal uraian dengan daya pembeda jelek 1 butir (25%), cukup 1 butir (25%), dan baik sekali 2 butir (50%); (5) bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh atau distraktor yang berkualitas 3 butir (10%) memiliki pengecoh sangat baik, 10 butir (33,33%) baik, 11 butir (36,67%) cukup,

4 butir (13,33%) kurang baik, dan 2 butir (6,67%) tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis butir soal terhadap kualitas butir soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 memiliki kualitas yang baik sebesar 23,33%, kualitas yang kurang baik sebesar 16,67%, dan kualitas yang tidak baik sebesar 60%.

Persamaan penelitian Muslikah dengan peneliti yaitu menganalisis butir soal dengan tujuan mengetahui kualitas butir soal baik sebelum atau sesudah digunakan. Perbedaan penelitian Muslikah dengan peneliti yaitu Muslikah menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki batasan masalah penelitian sampai tahap analisis butir soal. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif bahkan peneliti tidak hanya menganalisis kualitas butir soal melainkan merekonstruksi butir soal yang tidak laik digunakan.

Galuh Werdiningsih pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan sebuah judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015”. Peneliti melakukan penelitian analisis kualitas butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang ditinjau dari validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektif pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Program Anates Versi 4 dan perhitungan manual dengan bantuan program *Excel*.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) kualitas butir soal berdasarkan validitas, soal yang valid berjumlah 31 soal atau 77,5% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 9 soal atau 22,5%; (2) kualitas soal berdasarkan realibilitas, dapat disimpulkan butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan tahun ajaran 2014/2015 memiliki koefisien realibilitas yang rendah yaitu sebesar 0,6776%; (3) kualitas soal berdasarkan daya pembeda, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 22 butir atau sebesar 55%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau

sebanyak 37,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik sebesar 1 butir atau sebesar 2,5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 2 butir soal atau sebesar 5%; (4) kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran, butir yang tergolong sukar berjumlah 5 butir atau 12,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 22 butir atau 55%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 13 butir atau 32,5%; (5) kualitas soal berdasarkan analisis efektivitas pengecoh, terdapat 1 (2,5%) butir soal berkualitas sangat baik, 2 (5%) butir soal berkualitas baik, 15 (37,5%) butir soal berkualitas cukup, sebanyak 11 (27,5%) berkualitas tidak baik; (6) kualitas soal berdasarkan analisis butir soal secara bersama-sama, soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 6 butir soal atau 15%, soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir atau 27,5%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 10 atau 25%, soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 11 butir atau 27,5%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 2 butir atau 5%.

Persamaan penelitian Galuh dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal tersebut baik sebelum digunakan maupun sesudah digunakan. Perbedaannya ialah Galuh membatasi penelitian hanya pada analisis butir soal untuk mengetahui kelayakannya sedangkan peneliti setelah menganalisis butir soal akan dilakukan rekonstruksi pada butir soal yang memiliki kualitas tidak laik dan akan memasukkan muatan berpikir tingkat tinggi atau HOTS dan materi yang digunakan di dalam soal merupakan satu kesatuan dari program adiwiyata.

Indrawati Dwi Muhwanti pada tahun 2016 melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016”. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda dan pelaksanaan tes UAS gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis butir soal pilihan ganda menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif menggunakan analisis validitas isi menurut Gregory, dan pencocokan jenjang ranah kognitif. Analisis kuantitatif menggunakan bantuan Program Anates

V4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, soal pilihan ganda yang dianalisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi. Ditinjau dari jenjang ranah kognitifnya terdapat 21 (60%) soal berkategori mengingat, 12 (34%) soal berkategori memahami, dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan. Ditinjau dari aspek validitasnya, terdapat 9 (26%) soal berkategori sangat signifikan, 13 (37%) soal berkategori signifikan, dan 13 (37%) soal berkategori tidak signifikan. Ditinjau dari aspek realibilitas, diperoleh koefisien realibilitas sebesar 0,77 dengan kriteria cukup reliabel. Ditinjau dari aspek tingkat kesukaran, terdapat 12 (34%) soal berkategori sangat mudah, 12 (34%) soal berkategori mudah, 7 (20%) soal berkategori sedang, 3 (9%) soal berkategori sukar, dan 1 (3%) soal berkategori sangat sukar. Dilihat dari aspek daya pembeda, terdapat 2 (6%) soal berkategori baik sekali, 9 (25%) soal berkategori baik, 15 (43%) soal berkategori cukup, 8 (23%) soal berkategori jelek, dan 1 (3%) soal berkategori jelek sekali. Dilihat dari efektivitas pengecohnya, terdapat 16 (46%) soal berkategori efektif, dan 19 (54%) soal berkategori tidak efektif. Pelaksanaan tes tergolong cukup baik karena faktor suasana lingkungan yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan.

Persamaan peneliti Indrawati dan peneliti ialah sama-sama menganalisis butir soal menggunakan metode penelitian deskriptif analisis kualitatif pada butir soal pilihan ganda yang ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasa. Perbedaan yang dimiliki peneliti Indrawati dengan peneliti ialah Indrawati melakukan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, sedangkan peneliti hanya melakukan analisis deskriptif kualitatif. Indrawati melakukan penelitian pada pelaksanaan tes dan peneliti melakukan rekonstruksi pada soal yang sudah dianalisis kualitasnya dengan mengganti soal yang mengandung berpikir tingkat tinggi atau HOTS bahkan menambahkan muatan pada setiap materi soal yang berkaitan dengan adiwiyata.

Azizah Hasna' Arifin pada tahun 2017 melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun ajaran

2015/2016". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, realibilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas tingkat pengecoh/distraktor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Anates Versi 4.09.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ditinjau dari validitas, butir soal valid pada soal pilihan ganda berjumlah 22 butir soal (73,33%) dan tidak valid 8 butir (26,67%). Semua soal uraian valid berjumlah 5% (100%). (2) ditinjau dari realibilitas, soal memiliki realibilitas yang rendah dengan koefisien realibilitas sebesar 0,68 untuk soal pilihan ganda dan 0,55 untuk soal uraian. (3) ditinjau dari daya pembeda, butir soal pilihan ganda kategori tidak baik berjumlah 1 butir (3,33%), jelek 8 butir (26,67%), cukup 9 butir (30%), baik 11 butir (36,67%), dan baik sekali 1 butir (3,33%). Soal uraian dengan kriteria sangat buruk 0 butir (0%), agak baik 2 butir (40%), baik 2 butir (40%), dan sangat baik 1 butir (20%). (4) ditinjau dari tingkat kesukaran, soal pilihan ganda dengan kategori sukar 2 butir (6,67%), sedang 12 butir (40%), mudah 16 butir (53,33%). Pada soal uraian 5 soal termasuk kategori mudah (100%). (5) ditinjau dari efektivitas pengecoh /distraktor, dengan kategori sangat baik 3 soal (10%), baik 7 butir (23,33%), cukup baik 9 butir (30%), kurang baik 7 butir (23,33%), dan tidak baik 4 butir (13,33%).

Relevansi antara penelitian Azizah dengan peneliti hanyalah sama-sama merupakan penelitian analisis butir soal menggunakan penelitian deskriptif. Dari kedua penelitian ini lebih banyak perbedaannya yaitu Azizah hanya menganalisis butir soal menggunakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Selanjutnya, Azizah melakukan penelitian analisis butir soal hanya sampai tahap menganalisis secara kuantitatif, sedangkan peneliti menganalisis secara kualitatif bahkan merekonstruksi butir soal pilihan ganda yang tidak laik dan memasukkan tingkat berpikir kritis ke dalam butir soal.

Mukti Sari pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan sebuah judul "Rekonstruksi Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluatif. Fokus penelitian ini adalah kualitas butir soal secara kualitatif,

kualitas butir soal secara kuantitatif, dan rekonstruksi butir soal. Analisis data secara kualitatif menggunakan teknik analisis validitas isi, sedangkan analisis secara kuantitatif menggunakan bantuan program aplikasi Anates V4. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis dilakukan kegiatan rekonstruksi terhadap soal-soal yang tidak laik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis ditinjau dari analisis validitas isi berupa aspek materi, konstruksi, dan bahasa/budaya memiliki kategori direvisi karena dinyatakan memiliki kadar validitas sedang. Ditinjau dari analisis validitas item, terdapat 7 (14%) butir soal berkategori sangat signifikan, terdapat 8 (16%) butir soal berkategori signifikan, terdapat 35 (70%) berkategori tidak signifikan. Analisis realibilitas menunjukkan kategori sedang dengan hasil realibilitas sebesar 0,47. Ditinjau dari analisis indeks tingkat kesukaran, terdapat 37 (74%) butir soal berkategori sangat mudah, terdapat 4 (8%) butir soal berkategori mudah, terdapat 6 (12%) butir soal berkategori sedang, terdapat 2 (4%) butir soal berkategori sukar, dan terdapat 1 (2%) butir soal berkategori sangat sukar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes tersebut tidak memiliki perbandingan soal tes yang ideal. Ditinjau dari analisis indeks daya beda, terdapat 34 (68%) butir soal berkategori jelek, terdapat 14 (28%) butir soal berkategori cukup, dan terdapat 2 (4%) butir soal berkategori baik. Ditinjau dari analisis keefektifan distraktor/pengecoh, terdapat 1 (2%) butir soal berkategori diterima, terdapat 23 (46%) butir soal berkategori revisi distraktor, dan terdapat 26 (52%) berkategori ditolak. Rekonstruksi butir soal didasarkan atas analisis validitas item, indeks tingkat kesukaran, dan keefektifan distraktor. Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat 11 (22%) butir soal yang harus direkonstruksi. Butir soal rusak atau tidak laik yang diperoleh dari hasil analisis tersebut dapat direkonstruksi sehingga soal yang disusun dapat berkualitas.

Persamaan penelitian antara peneliti Mukti dan peneliti yaitu sama menganalisis butir soal mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode penelitian analisis kualitatif tetapi peneliti tidak menggunakan metode penelitian analisis secara kuantitatif. Persamaan selanjutnya ialah setelah butir soal dianalisis dan diketahui kualitasnya, peneliti melakukan rekonstruksi terhadap butir soal yang

tidak laik dan berkualitas kurang baik. Perbedaan antara kedua peneliti ialah peneliti menambahkan tingkat berpikir kritis/HOTS pada butir soal bahkan menambahkan muatan mengenai adiwiyata.

Intan Yunanda, Sunarmi, dan Masjhudi pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “Analisis dan Rekonstruksi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Biologi SMA Kelas X Tahun Pelajarn 2016/2017 di Tiga SMA Kabupaten Tulungagung”. Tujuan penelitian tersebut yaitu mengetahui kualitas soal yang dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif serta mengetahui hasil rekonstruksi soal. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Objek penelitian yaitu soal UAS Genap Biologi Kelas X tahun pelajarn 2016/2017 dengan jumlah 180 soal dari tiga SMA di Kabupaten Tulungagung serta jumlah lembar jawab peserta didik sebanyak 316 lembar. Jumlah soal yang direkonstruksi yaitu 54 soal yang kemudian diujicobakan. Analisis kuantitatif meliputi tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas dan efektifitas pengecoh. Analisis data secara kualitatif meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Hasil rekonstruksi soal dengan kategori baik dapat dimasukkan ke bank soal. Setelah dilakukan analisis butir soal disarankan sebaiknya pendidik melakukan analisis butir soal secara rutin dan mempertahankan penyusunan soal yang berkualitas.

Relevansi antara peneliti Intan, dkk dengan peneliti ialah memiliki persamaan menganalisis butir soal dan kemudian merekonstruksi butir soal yang tidak laik pakai baik itu sebelum atau sesudah digunakan. Analisis butir soal tersebut sama menggunakan metode analisis kualitatif tetapi peneliti tidak menggunakan metode analisis secara kuantitatif. Setelah dianalisis, butir soal direkonstruksi dan diperbaiki kelayakannya. Yang membedakan antara kedua peneliti ini setelah dilakukanya rekonstruksi soal ialah peneliti Intan, dkk. melakukan uji coba kelayakan pada soal yang telah direkonstruksi, sedangkan peneliti memasukkan muatan berpikir tingkat tinggi atau HOTS pada butir soal bahkan memasukkan wawasan adiwiyata dalam materi soal.

Mohd. Nazri Hassan, Ramlee Mustapa, Nik Azmah, Nik Yusuff, dan Rosnidar Mansor pada tahun 2017 melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Development of Higher Order Thinking Skill Module in Science Primary School:*

Need Analysis".

Teaching Higher Order Thinking Skills (HOTS) has its own challenges and need to be emphasized in the curriculum as it is one of the skills of the 21st century. HOTS is among six main characteristics of students who aspire Ministry of Education to succeed globally. The purpose of this study is to determine the need and willingness of teachers to develop HOTS in the teaching of science in primary schools. The initial analysis is carried out based on the protocol requirements interview involving 6 science teachers in six primary schools. The results showed that the willingness of teachers in the implementation and knowledge is not enough. Teachers are also not mastered the skills to integrate elements of higher order thinking skills in science teaching. Difficulty students understand the questions and the difficulty level teachers build high-level questions are identified problems faced by teachers. The interview data also shows teachers need guidance material or HOTS module is easy to use for teaching and learning in the classroom.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui kebutuhan dan kemauan pendidik untuk mengembangkan HOTS dalam pengajaran sains di sekolah dasar. Persamaan antara peneliti Nazri, dkk. dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang level berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam materi yang digunakan dalam penelitian. Perbedaannya yaitu peneliti Nazri, dkk. mengembangkan sebuah modul untuk dipelajari oleh pendidik di sekolah dasar yang akan menggunakan kandungan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada pembelajarannya, sedangkan peneliti memasukkan kandungan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada materi soal yang akan direkonstruksi setelah dilakukan analisis butir soal.

Nabilah Febrianti Hasan pada tahun 2018 melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis dan Rekonstruksi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Kelas XI Mata Pelajaran Biologi Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMA Negeri 4 Pasuruan dan Kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013". Analisis butir soal bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas soal melalui revisi atau membuang butir soal yang tidak sesuai. Jika kualitas setiap butir soal belum diketahui secara pasti, akan berdampak pada biasanya informasi yang diperoleh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa: 1) validitas logis soal ulangan akhir semester genap tergolong rendah. Sebanyak 12 butir soal sesuai dengan materi pada kisi-kisi soal dan tidak ada butir soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kisi-kisi soal. Namun, seluruh butir soal menggunakan bahasa yang baik; 2) tingkat kesukaran soal ulangan akhir semester genap dengan soal kategori mudah berjumlah 18 butir atau 45%. Soal dengan kategori sedang berjumlah 16 butir atau 40%. Soal dengan kategori sukar berjumlah 6 atau 15%; 3) daya pembeda soal ulangan akhir semester genap berdasarkan perlunya perbaikan, yakni kategori soal sangat baik berjumlah 4 butir atau 10%. Soal yang diterima sebanyak 5 butir atau 12,5%. Soal yang perlu diperbaiki berjumlah 7 soal atau 17,5%. Soal yang ditolak dan tidak berlaku berjumlah 24 butir atau 60% butir soal; 4) efektifitas pengecoh soal ulangan akhir semester genap dengan kategori berfungsi sebanyak 3 butir soal atau 7,5%. Soal dengan kategori revisi sebanyak 14 butir atau 35%. Soal dengan kategori tidak berfungsi sebanyak 23 butir atau 57,5%; 5) realibilitas soal ulangan akhir semester genap adalah 0,89 sehingga tergolong sangat baik; 6) rekonstruksi kisi-kisi soal digunakan sebagai acuan pengembangan 50 butir soal yang telah divalidasi oleh ahli evaluasi dan ahli materi sehingga tergolong sangat valid; 7) kesesuaian soal ulangan akhir semester genap dengan kurikulum 2013 sebesar 79% sehingga tergolong valid; 8) kemampuan pendidik dalam menganalisis soal menggunakan *Microsoft excel 2013* mengalami kenaikan skor dari skor pretest dan skor akhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas soal masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan rekonstruksi kisi-kisi dan pengembangan soal yang sesuai dengan kurikulum 2013. Analisis validitas soal perlu untuk dilakukan sebelum soal diujikan pada peserta didik sehingga kesesuaian soal dengan kurikulum 2013 dapat diketahui. Lembar jawaban peserta didik digunakan sebagai data untuk melakukan analisis data empiris soal untuk kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan soal. Kemampuan pendidik biologi di SMAN 4 Pasuruan dalam mengoperasikan *Microsoft excel 2013* masih perlu untuk ditingkatkan agar pelaksanaan analisis butir soal dapat dilakukan secara mandiri.

Persamaan antara peneliti Nabilah dengan peneliti yaitu menggunakan penelitian deskriptif analisis kualitatif untuk menganalisis butir soal ulangan dan setelah butir soal dianalisis peneliti melakukan perbaikan pada butir soal yang dirasa kurang laik untuk direvisi kemudian merekonstruksi butir soal. Perbedaannya ialah peneliti tidak menggunakan deskriptif analisis kuantitatif melainkan melakukan telaah soal HOTS karena peneliti melakukan rekonstruksi soal dengan mengubahnya menjadi soal yang memiliki muatan berpikir tingkat tinggi atau HOTS bahkan menambahkan stimulus komponen adiwiyata di berbagai materi yang digunakan pada butir soal. Perbedaan lain dari penelitian ini yaitu peneliti tidak melakukan peningkatan kemampuan pendidik dalam menganalisis butir soal.

Taufiqurrahman, M. Tubi Heryandi, dan Junaidi pada tahun 2018 melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam”. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan instrument penilaian *higher order thinking skill* adalah Research and Development dengan 4D (*Define, Design, Develop, & Disseminate*) proses pengembangan instrumen penilaian *higher order thinking skill* tersebut melalui tahap awal dalam pendefinisian (*define*) yakni merupakan tahapan pada analisis kebutuhan pada pembuatan soal. Tahap kedua adalah tahap desain (*design*) yang merupakan perancangan produk guna menghasilkan rancangan awal instrument penilaian. Tahap ketiga adalah pengembangan (*develop*) dalam menghasilkan produk akhir dari proses validasi ahli. Tahap terakhir adalah penyebar luasan (*disseminate*) yaitu tahap dalam mengemas instrument penelitian *higher order thinking skill* menjadi sebuah buku panduan untuk memudahkan para pendidik dalam proses pembuatan penilaian *higher order thinking skill* khususnya pembuatan instrumen penilaian yang memiliki level *higher order thinking skill*.

Hasil pengembangan instrumen penilaian *higher order thinking skill* untuk materi PAI dengan kategori laik. Besar skor rata-rata yang diberikan oleh ahli assessment yaitu 4 dengan kategori laik. Dari ahli materi yaitu 4 dengan kategori sangat laik dan penilaian ahli konstruksi materi PAI nilai rata-rata 5 dengan kategori sangat laik. Oleh karena itu, instrument penilaian *higher order thinking skill* untuk

materi PAI dapat digunakan sebagai instrument penilaian *higher order thinking skill* materi PAI kelas X bagi setiap Lembaga SMK.

Relevansi antara penelitian Taufiqurrahman, dkk dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan level berpikir tingkat tinggi atau HOTS sebagai muatan yang dimasukkan ke dalam instrumen penilaian. Perbedaannya ialah jika peneliti Taufiqurrahman, dkk melakukan pengembangan mengenai soal HOTS yang dapat disebarluaskan menjadi referensi pendidik-pendidik di setiap Lembaga SMK. Sedangkan peneliti melakukan penelitian berupa menganalisis butir soal hingga merekonstruksi butir soal yang kurang laik untuk digunakan pada sekolah yang telah dilakukan observasi dan wawancara.

Alfiyatur Rohmaniah pada tahun 2019 melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Rekonstruksi Soal USBN Bahasa Indonesia Berbasis HOTS: Studi Kasus di SMP Semesta Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memungkinkan hasil penelitian yang relevan. Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kandungan HOTS soal USBN Bahasa Indonesia tingkat SMP dan memaparkan hasil rekonstruksi soal USBN Bahasa Indonesia tingkat SMP berbasis HOTS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kandungan HOTS pada soal USBN bahasa Indonesia tingkat SMP sebanyak 52,5% yang terdiri atas C4, C5, dan C6. Terdapat pula soal yang mengandung MOTS sebanyak 47,5% yaitu berupa level kognitif pemahaman dan level kognitif aplikasi. Berdasarkan analisis kualitatif butir soal USBN yang dilakukan menggunakan format telaah butir soal pilihan ganda dan telaah soal HOTS bentuk pilihan ganda, baik dari segi materi, konstruksi, dan bahasa kurang baik, masih terdapat kekurangan pada materi yang ditanyakan belum sesuai dengan kompetensi, pilihan jawaban belum homogen dan logis, pokok soal belum dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas, pokok soal memberikan petunjuk kunci jawaban, belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia dan karakteristik soal HOTS yakni tingkatan level kognitif dan stimulus pada butir soal. Berdasarkan hasil telaah HOTS soal USBN bahasa

Indonesia tingkat SMP menggunakan level kognitif C2 sebanyak 22,5%, level kognitif C3 sebanyak 25%, level kognitif C4 sebanyak 25%, C5 sebanyak 12,5%, dan C6 sebanyak 15%. Butir soal yang belum sesuai dengan indikator C4, C5, dan C6 akan dilakukan perbaikan stimulus dan level kognitif yang sesuai dengan orientasi HOTS. Rekonstruksi dilakukan untuk memperbaiki sesuatu yang sesuai dengan harapan. Kisi-kisi soal USBN bahasa Indonesia berbasis HOTS hasil rekonstruksi mengandung HOTS sebanyak 95% dan MOTS 5% dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi dan dapat bersaing dalam dunia internasional.

Penelitian yang dilakukan Alfiyatur dengan peneliti sangat relevan karena keduanya sama-sama menggunakan deskriptif-kualitatif dalam menganalisis butir soal dan melakukan telaah soal HOTS untuk merekonstruksi soal sebelumnya yang masih jauh dari level berpikir tingkat tinggi. Perbedaannya ialah peneliti Alfiyatur menggunakan butir soal USBN bahasa Indonesia tingkat SMP sedangkan peneliti menggunakan soal PTS gasal kelas VIII SMP bahkan peneliti memasukkan kandungan baru pada materi setiap butir soal yaitu kandungan adiwiyata dengan tujuan membangun peserta didik menjaga lingkungan sekitar setelah sekolah yang peneliti teliti mendapatkan predikat sekolah adiwiyata.

Khoirun Nisa pada tahun 2019 melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Rekonstruksi Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* Bermuatan Bela Negara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluative dengan fokus penelitian berupa soal, prinsip rekonstruksi, rekonstruksi soal yang berorientasi HOTS bermuatan bela negara, penilaian ahli terhadap hasil rekonstruksi, perbaikan rekonstruksi soal yang berorientasi HOTS bermuatan bela negara. Data dari penelitian ini adalah 1) informasi kualitas soal berorientasi HOTS dan bermuatan bela negara yang diperoleh dari observasi butir soal, wawancara pendidik dan ahli, serta studi dokumentasi, 2) hasil penilaian ahli yang dikuantitatifkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) hasil analisis kualitas soal PAS gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dilihat dari aspek orientasi soal terhadap HOTS (level 3) hanya 17,78%, sedangkan soal dengan level 1 dan 2

masing-masing diperoleh presentase sebanyak 51,11% dan 31,11%. Kualitas soal dilihat dari muatan karakter bela negara dalam stimulus soal diperoleh presentase sebanyak 26,67%, sedangkan soal dengan stimulus yang bukan bela negara dan soal yang tidak terdapat bela negara masing-masing presentasenya 20,00% dan 53,33%, 2) diperoleh prinsip/karakteristik rekonstruksi soal PAS gasal mata pelajaran bahasa indonesia yang berorientasi HOTS bermuatan bela negara, 3) hasil rekonstruksi soal PAS gasal mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII yang berorientasi HOTS bermuatan bela negara didasarkan pada kualitas soal, yaitu dengan meningkatkan presentase HOTS dari 17,78% menjadi soal yang 100% berorientasi HOTS, dan memberikan stimulus pada setiap soal yang dibuat, 4) hasil penilaian ahli terhadap rekonstruksi soal PAS gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang berorientasi HOTS bermuatan bela negara didasarkan pada hasil validasi ahli terhadap soal secara kualitatif, dan 5) hasil perbaikan rekonstruksi soal PAS gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang berorientasi HOTS bermuatan bela negara didasarkan pada hasil validasi ahli.

Relevansi terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pokok penelitian yaitu rekonstruksi butir penilaian semester berorientasi HOTS dan menambahkan stimulus pada setiap butir soal. Penelitian rekonstruksi butir soal antara peneliti Khoirun Nisa dan peneliti sama-sama merekonstruksi butir soal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Perbedaan yang dimiliki antara keduanya pada penilaian semester yang digunakan dan stimulus yang akan ditambahkan ke dalam butir soal penilaian yang telah direkonstruksi.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait analisis butir soal, rekonstruksi butir soal, pembelajaran ataupun instrumen penilaian berbasis HOTS sudah sering dilakukan dengan menggunakan metode, pendekatan yang berbeda-beda. Terlihat banyak telah dilakukan oleh beberapa mata pelajaran seperti; Ekonomi, IPA, Biologi, ataupun Matematika. Sedangkan penelitian soal berbasis HOTS pada mata pelajaran bahasa terutama bahasa Indonesia masih jarang dilakukan sehingga penelitian ini berguna untuk melengkapi beberapa penelitian terdahulu dalam kajian ilmu yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti lain.

2.2 Landasan Teori

Setiap penelitian membutuhkan landasan teoritis yang digunakan sebagai acuan dalam mengolah data. Teori yang disajikan dalam penelitian ini adalah; 1) Hakikat Penilaian Tengah Semester, 2) Hakikat HOTS, 3) Hakikat Adiwiyata, 4) Analisis Butir Soal Kualitatif, dan 5) Rekonstruksi Butir Soal PTS Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP. Uraianya sebagai berikut:

2.2.1 Hakikat Penilaian Tengah Semester

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2007 tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan menerangkan bahwa ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi belajar secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Selanjutnya pada bagian kedua, disebutkan pula bahwa “Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian menjadi penentu tingkat keberhasilan peserta didik dalam sistem pembelajaran diantara jenis-jenis penilaian sebagaimana disebutkan dalam Permen No. 20 tahun 2007 adalah ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional.

Salah satu jenis penilaian pendidikan yang digunakan pada tiap pertengahan semester guna mengukur hasil pembelajaran peserta didik disebut penilaian tengah semester. Penilaian tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian peserta didik pada kompetensi yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.

2.2.1.1 Pengertian Penilaian Tengah Semester

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan melampirkan pada BAB II bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan

informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menetapkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Sedangkan ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan perbaikan hasil belajar peserta didik.

Ulangan tengah semester atau biasa disingkat dengan UTS yang sekarang diistilahkan menjadi PTS (penilaian tengah semester) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian tingkat kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.

Ginjar (2016) mengemukakan bahwa ujian tengah semester (UTS) atau pada kurikulum 2013 dikenal sebagai penilaian tengah semester (PTS) merupakan salah satu bentuk ujian yang menjadi komponen penilaian. Dengan mengetahui nilai UTS pendidik mengetahui sebaran peserta didik dalam kompetensi akademik.

Standar Penilaian Pendidikan dalam kurikulum 2013 sebagaimana telah disebutkan dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Adapun prinsip penilaian dalam peraturan baru (Permendiknas No. 66 tahun 2013) sebagai berikut:

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana menyatu dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

4. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan pendidik.

Menilai pencapaian hasil pembelajaran peserta didik merupakan tugas pokok seorang pendidik sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Sehingga penilaian hasil pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.1.2 Tujuan Penilaian Tengah Semester

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan ditetapkan tujuan pendidikan nasional akan terciptanya keselarasan antar daerah diseluruh nusantara melalui kurikulum. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang baru memiliki arah dan paradigma yang berbeda dibandingkan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pada setiap kurikulum, evaluasi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, mengingat evaluasi sebagai salah satu alat untuk menilai dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik di samping memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada keseharian peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 BAB III pasal 4 melampirkan tujuan penilaian sebagai berikut: (1) penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan; (2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan

untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran; dan (3) penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Menurut Daryanto (2014:11) tujuan melakukan penilaian dalam proses belajar-mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut yang dimaksud merupakan fungsi penilaian dapat berupa:

- (1) Penempatan pada tempat yang tepat;
- (2) Pemberian umpan balik;
- (3) Diagnosis kesulitan belajar peserta didik; atau
- (4) Penentuan kelulusan.

Penilaian tengah semester ini disajikan di tengah program pengajaran untuk memantau kemajuan belajar peserta didik demi memberikan umpan balik, baik kepada peserta didik maupun kepada pendidik. Berdasarkan hasil penilaian itu pendidik dan peserta didik dapat mengetahui apa yang masih perlu untuk dijelaskan kembali agar materi pembelajaran dapat dikuasai lebih baik. Peserta didik dapat mengetahui bagian mana dari bahan pelajaran yang masih belum dikuasainya agar dapat mengupayakan perbaikannya. Pendidik dapat melihat bagian mana yang umumnya belum dikuasai peserta didik sehingga dapat mengupayakan penjelasan lebih baik dan luas agar bahan tersebut dapat dikuasai peserta didik.

Arikunto (2018:18) berpendapat, “Ada empat tujuan atau fungsi penilaian yaitu (1) penilaian berfungsi selektif, misalnya untuk memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beapeserta didik atau kenaikan kelas; (2) penilaian berfungsi diagnostik, misalnya untuk mengetahui kelemahan peserta didik beserta sebab-sebabnya; (3) penilaian berfungsi sebagai penempatan, misalnya untuk menentukan sekelompok peserta didik yang mempunyai hasil penilaian yang sama; dan (4) penilaian sebagai pengukur keberhasilan, fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan”.

Penilaian tengah semester dilakukan pada terlaksananya beberapa kompetensi dasar pada semester yang bersangkutan (baik semester 1 atau semester

2). Tujuan dilaksanakan penilaian tengah semester tersebut diantaranya yaitu: (1) mengukur kemajuan belajar peserta didik setelah setengah semester; (2) mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran selama setengah semester; (3) menentukan nilai hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran beberapa kompetensi dasar; dan (4) melakukan perbaikan pembelajaran pada setengah semester berikutnya.

2.2.2 Hakikat HOTS

Keterampilan berpikir tingkat tinggi perlu dimiliki oleh peserta didik agar mereka dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang pada umumnya membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*) mencakup kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif (Sani 2019:2).

2.2.2.1 Pengertian HOTS

Keterampilan berpikir merupakan gabungan dua kata yang memiliki makna berbeda, yaitu berpikir (*thinking*) dan keterampilan (*skills*). Berpikir merupakan proses kognitif, yaitu mengetahui, mengingat, dan mempersepsikan, sedangkan arti dari keterampilan, yaitu tindakan dari mengumpulkan dan menyeleksi informasi, menganalisis, menarik kesimpulan, gagasan, pemecahan permasalahan, mengevaluasi pilihan, membuat keputusan dan merefleksikan (Wilson 2000:7).

Menurut Tomei (dalam Sani 2019:2), *higher order thinking skill* (HOTS) adalah transformasi informasi dan ide-ide. Transformasi ini terjadi jika peserta didik menganalisa, mensintesa atau menggabungkan fakta dan ide, menggeneralisasi, menjelaskan, atau sampai pada suatu kesimpulan atau interpretasi. Tomei (2005) juga menyatakan manipulasi informasi dan ide-ide melalui proses tersebut yang akan memungkinkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan, memperoleh pemahaman, dan menemukan makna baru. Selanjutnya Underbakke dkk (dalam Sani 2019:3) menyatakan bahwa HOTS juga disebut kemampuan berpikir strategis yang merupakan kemampuan menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu, atau membuat prediksi.

Haladyan (dalam Sani 2019:5) menyatakan kompleksitas berpikir dimensi

belajar dalam empat tingkatan proses mental, yakni: memahami, menyelesaikan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas; yang dapat diaplikasikan pada empat jenis konten, yakni: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

I Wayan (2016) states that the assessment HOTS is a measurement instrument used to measure the ability to think critically, the ability to think that not only recall (recall), restate (restate), or refer without processing (Recite) , Assessment HOTS measure the ability to: 1) transfer the concept to another concept, 2) process and apply information, 3) looking for connection of a variety of information that is different, 4) use information to solve problems, and 5) examines the ideas and information critical.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan I Wayan tersebut, penilaian HOTS sebagai pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, di dalamnya tidak hanya menggunakan kemampuan untuk mengingat kembali, mengungkapkan kembali. Tetapi, penilaian HOTS mengukur kemampuan untuk peserta didik dapat mentransfer konsep ke konsep lain, peserta didik dapat memproses dan menerapkan informasi, peserta didik mampu mencari koneksi dari berbagai informasi yang berbeda, peserta didik dapat menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan peserta didik dapat meneliti ide-ide dari informasi kritis.

Berpikir adalah kegiatan akal untuk “mengolah” pengetahuan yang telah diterima melalui panca indera dan ditunjukkan untuk mencapai suatu kebenaran (Yani 2019:9). Menurut Resnick (dalam Kemdikbud 2019:6) kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Keterampilan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi Bloom. Secara rinci, Bloom (dalam Daryanto 2014:101) membagi enam kategori tingkatan kognitif yaitu dari level yang rendah ke level yang tinggi yang diurutkan secara hierarki piramidal: *Knowledge (C-1)*, *Comprehension (C-2)*, *Application (C-3)*, *Analysis (C-4)*, *Synthesis (C-5)*, dan *Evaluation (C-6)*. Khususnya tentang analisis, level ini merupakan tahap

kemampuan kognitif tinggi karena peserta didik dituntut untuk menelaah, memahami informasi, dan mengatasi masalah menjadi bagian-bagian atau komponen yang lebih rinci, menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut berhubungan satu sama lain, mengidentifikasi faktor penyebab atau motif tertentu, membuat kesimpulan, dan menentukan bukti untuk mendukung makna yang lebih umum.

Menurut Piaget (dalam Safari 2019:354) keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*) memiliki definisi yakni tahapan perkembangan berpikir merupakan kunci utama menuju kognitif tingkat tinggi. Untuk menuju berpikir tingkat tinggi dapat melalui beberapa tahapan salah satunya dengan cara mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi kepada peserta didik baik itu di dalam kegiatan pembelajaran maupun pada kegiatan penilaian pembelajaran. Selanjutnya, menurut Marzano (dalam Safari 2019:354) tahapan berpikir mulai dari: metakognisi, berpikir kritis dan kreatif, proses berpikir, keterampilan berpikir, dan hubungan wilayah konsep pemahaman sampai konsep berpikir.

High Order Thinking Skills (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan konsep reformasi pembelajaran yang didasarkan pada taksonomi belajar (seperti taksonomi Bloom). Hal ini didasarkan pada konsep bahwa semua jenis pembelajaran sangat memerlukan pemrosesan kognitif tingkat tinggi, sehingga proses dan hasil pembelajaran tersebut dapat bermanfaat maksimal. Menurut Heong dkk, (dalam Safari 2019:351) keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir yang menggunakan pemikiran secara luas guna menemukan tantangan baru, atau kemampuan pemikiran tingkat tinggi yang menuntut seseorang untuk menerapkan informasi atau pengetahuan baru serta memanipulasi informasi guna mencapai kemungkinan jawaban dalam situasi baru.

The Australian Council for Educational Research (ACER) (dalam Ditjen Pendidik dan Tendik 2018:11) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses menganalisis, merefleksi, memberikan argumen (alasan), menerapkan konsep pada situasi berbeda, menyusun, dan menciptakan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi bukanlah kemampuan untuk mengingat, mengetahui, atau mengulang. Dengan demikian, jawaban soal-soal HOTS tidak

tersurat secara eksplisit di dalam stimulus.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memiliki banyak tantangan yang perlu ditekankan pada kurikulum saat ini dan dikembangkan kepada peserta didik yang sudah menjadi kriteria utama dalam pembelajaran. Penilaian HOTS menjadikan instrumen pengukuran kemampuan berpikir kritis tidak hanya mengingat dan menyatakan kembali, tetapi penilaian HOTS mengukur kemampuan kepada peserta didik untuk dapat mentransfer konsep ke konsep lain, peserta didik dapat memproses dan menerapkan informasi, peserta didik dapat mencari koneksi dari berbagai informasi yang berbeda, peserta didik dapat menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan peserta didik meneliti ide-ide dan informasi kritis. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) kepada peserta didik perlu dilakukan beberapa tahap seperti metakognisi, berpikir kritis dan kreatif, proses berpikir, keterampilan berpikir, dan hubungan wilayah konsep pemahaman sampai konsep berpikir. Kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu tentang bagaimana dalam pembelajaran yang memiliki kriteria pemikiran kognitif seperti peserta didik dituntut untuk berpikir kreatif dan kritis untuk bisa mencapai tahap menyelesaikan masalah, membuat keputusan hingga menciptakan makna baru dari masalah yang sudah peserta didik selesaikan tersebut. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menerapkan konsep pada menganalisis, memecahkan masalah dan menciptakan sehingga soal-soal HOTS yang digunakan tidak memiliki jawaban tersurat di dalam stimulusnya.

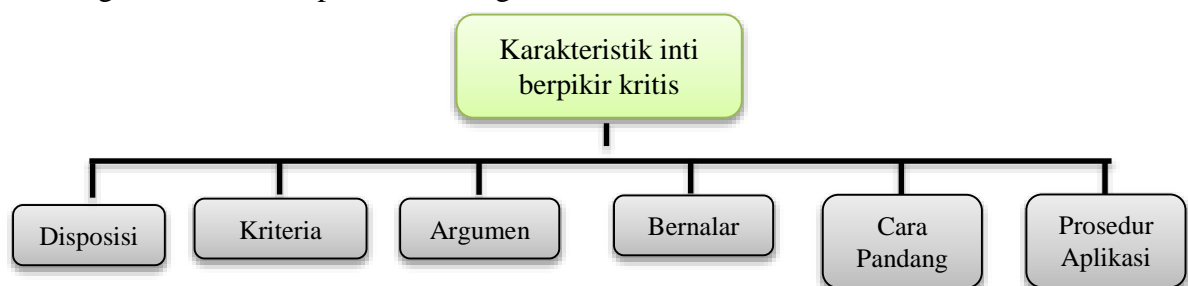
2.2.2.2 Karakteristik HOTS

I Wayan (2016) Based on the above notions can be formulated characteristics HOTS assessment is as follows: Measuring the ability of a high level, Based on contextual issues, and Not routine (not familiar).

Berdasarkan tiga karakter penilaian HOTS yang disebutkan oleh I Wayan (2016) dapat dijelaskan bahwa, (1) mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah, keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, kemampuan berdebat, dan kemampuan untuk

membuat keputusan; (2) berdasarkan masalah kontekstual penilaian HOTS biasanya memuat stimulus dalam bentuk kasus (berdasarkan kasus). Stimulus dapat mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan dalam situasi yang berbeda, kasus dapat dihilangkan dari situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual); dan (3) tidak rutin (tidak familier) penilaian HOTS digunakan berkali-kali pada peserta tes yang sama penilaian memori (mengingat), karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Penilaian HOTS yang tidak biasa menuntut peserta didik benar-benar berpikir kreatif, karena masalah yang dihadapi belum pernah ditemui atau dilakukan sebelumnya.

Beyer (dalam Sani 2019:16) enam karakteristik inti dari berpikir kritis sebagaimana dideskripsikan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Karakteristik inti berpikir kritis (Beyer, 1995)

Karakteristik inti dari berpikir kritis dapat dideskripsikan dengan jelas sebagai berikut:

a) Disposisi

Pemikir kritis adalah orang yang skeptis, berpikiran terbuka, bebas nilai dalam berpikir, menghargai bukti dan nalar, menghargai kejelasan dan presisi, melihat dengan berbagai sudut pandang, dan akan mengubah posisi atau pemikiran jika ada alasan untuk itu.

b) Kriteria

Kriteria harus digunakan dalam berpikir kritis, sehingga ada kondisi-kondisi yang harus dipenuhi oleh suatu pernyataan agar dapat diyakini atau disimpulkan. Sebuah pernyataan tentang evaluasi dan resolusi harus didasarkan pada informasi yang signifikan dan presisi, serta berasal dari sumber yang terpercaya.

c) Argumen

Bukti logis harus diberikan untuk mendukung pernyataan. Berpikir kritis mencakup proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengkonstruksi argumen.

d) Bernalar

Orang yang berpikir kritis harus memiliki kemampuan untuk menginfer sebuah kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang mendukung kesimpulan (premis). Hubungan antar pernyataan atau data membutuhkan pemeriksaan yang logis,

e) Cara pandang

Cara pandang seorang akan membentuk makna atau signifikansi bagi orang tersebut. Seorang pemikir kritis perlu melihat sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang dalam upaya memahami fenomena atau permasalahan.

f) Prosedur untuk menerapkan kriteria

Prosedur ini diperlukan untuk menganalisa proses berpikir. Beberapa prosedur yang dilakukan dalam berpikir kritis adalah: mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi asumsi, dan membuat kesimpulan berdasarkan kasus.

Dalam menyusun soal dengan menggunakan level HOTS menurut Widana (2017: 3-6) untuk menyusun soal-soal HOTS di tingkat satuan Pendidikan, berikut ini dipaparkan karakteristik soal-soal *higher order thinking skills* (HOTS):

1) Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dilatih melalui proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi maka proses pembelajarannya juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk menemukan konsep pengetahuan berbasis aktivitas. Aktivitas dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk membangun kreativitas dan berpikir kritis.

Kreativitas menyelesaikan permasalahan dalam HOTS, terdiri atas: 1) kemampuan menyelesaikan permasalahan tidak familiar; 2) kemampuan mengevaluasi strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda; dan 3) menemukan model-model penyelesaian baru yang berbeda dengan cara-cara sebelumnya.

2) Berbasis permasalahan kontekstual

Soal-soal HOTS merupakan asesmen berbasis situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, dimana peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran di kelas untuk menyelesaikan masalah. Permasalahan kontekstual yang dihadapi oleh masyarakat dunia saat ini terkait dengan lingkungan hidup, kesehatan, kebumihan dan ruang angkasa, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut uraian lima karakteristik asesmen kontekstual, yang disingkat REACT.

1. *Relating*, asesmen terkait dengan konteks pengalaman kehidupan nyata.
2. *Experiencing*, asesmen yang ditemukan kepada penggalian (*exploration*), penemuan (*discovery*), dan penciptaan (*creation*).
3. *Applying*, asesmen yang menuntut kemampuan peserta didik untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata.
4. *Communicating*, asesmen yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mampu mengomunikasikan kesimpulan model pada kesimpulan konteks masalah.
5. *Transferring*, asesmen yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mentransformasikan konsep-konsep pengetahuan dalam kelas ke dalam situasi atau konteks baru.

3 Menggunakan bentuk soal beragam

Bentuk-bentuk soal yang beragam dalam sebuah perangkat tes (soal-soal HOTS) bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta tes. Hal ini penting diperhatikan karena agar penilaian yang dilakukan dapat menjamin prinsip objektif. Bentuk soal yang dapat digunakan untuk menulis butir soal HOTS, sebagai berikut:

1. Pilihan ganda

Pada umumnya soal-soal HOTS menggunakan stimulus yang bersumber pada situasi nyata. Soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Pilihan jawaban terdiri atas jawaban dan pengecoh (*distractor*).

2. Pilihan ganda kompleks (benar/salah, atau ya/tidak)

Soal bentuk pilihan ganda kompleks bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap suatu masalah secara komperhensif yang terkait antara pernyataan satu dengan yang lainnya. Sebagaimana soal pilihan ganda biasa, soal-soal HOTS yang berbentuk pilihan ganda kompleks juga memuat stimulus yang bersumber pada situasi kontekstual.

3. Isian singkatan atau melengkapi

Soal isian singkatan atau melengkapi adalah soal yang menuntut peserta tes untuk mengisi jawaban singkat dengan cara mengisi kata, frase, angka atau simbol. Karakteristik soal isian singkatan atau melengkapi adalah sebagai berikut:

- (1) Bagian kalimat yang harus dilengkapi sebaiknya hanya satu bagian dalam ratio butir soal dan paling banyak dua bagian supaya tidak membingungkan peserta didik.
- (2) Jawaban yang dituntut oleh soal harus singkat dan pasti yaitu berupa frase, kata, angka, simbol, tempat atau waktu.

4. Jawaban singkat atau pendek

Soal dengan bentuk jawaban singkat atau pendek adalah soal yang jawabannya berupa kata, kalimat pendek, atau frase terhadap suatu pertanyaan. Karakteristik soal jawaban singkat adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan kalimat pertanyaan langsung atau kalimat perintah,
- b) Pertanyaan atau perintah harus jelas, agar mendapat jawaban yang singkat,
- c) Panjang kata atau kalimat yang harus dijawab oleh peserta didik pada semua soal diusahakan relatif sama, dan
- d) Hindari pernggunaan kata, kalimat atau frase yang diambil langsung dari buku teks, sebab akan mendorong peserta didik untuk sekadar mengingat atau menghafal apa yang ditulis di buku.

5. Uraian

Soal bentuk uraian adalah soal yang jawabannya menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut menggunakan kalimatnya sendiri dalam bentuk tertulis.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk

memnyusun soal-soal yang mengandung berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) perlu memperhatikan karakteristik soal-soal HOTS berikut ini:

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, meminimalkan aspek mengingat dan memahami;
2. Berbasis permasalahan kontekstual;
3. Menggunakan stimulus yang menarik dan terbaru;
4. Bentuk soal yang digunakan tidak sering digunakan pada bentuk soal lain; dan
5. Memiliki kebaruan pada setiap materi.

2.2.2.3 Komponen HOTS

Brookhart (2010) menyebutkan 3 komponen *higher order thinking skills* (HOTS), yaitu: 1) *transfer of knowledge*, 2) *critical thinking*, and 3) *problem solving*.

Definisi komponen yang disebutkan Brookhart (2010) tersebut, ialah:

- 1) Transfer pengetahuan tidak hanya membutuhkan ingatan, tetapi juga membutuhkan pemahaman, pertimbangan logis dan kemampuan menerapkan hal yang telah dipelajari. HOTS pada komponen transfer pengetahuan membutuhkan kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kemampuan berpikir yang bermakna pada peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan konteks baru. Transfer pengetahuan diharapkan peserta didik memiliki kemampuan menghubungkan pembelajaran dengan elemen lain selain yang dipelajari.
- 2) Berpikir kritis dimaknai berpikir kreatif atau terampil yang meliputi pemberian alasan, bertanya dan menyelidiki, mengamati dan menggambarkan, membandingkan dan menghubungkan, menemukan kompleksitas dan menyelidiki sudut pandang. Komponen berpikir kritis diharapkan pada peserta didik dapat menerapkan keputusan yang bijak atau menghasilkan kritik yang beralasan, peserta didik

dapat memberikan alasan, melakukan refleksi dan membuat keputusan.

- 3) Pemecahan masalah adalah model yang diterapkan untuk mengatasi masalah ketika menyelidiki domain baru terkait mengingat informasi, belajar memahami, mengevaluasi ide secara kritis, memformulasi pilihan kreatif dan komunikasi efektif untuk membantu melanjutkan proses belajar mandiri. Tujuan dari komponen pemecahan masalah, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah terkait kegiatan sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat mengatasi masalahnya dan bekerja secara kreatif.

Brookfield (dalam Sani 2019:21) mengusulkan empat komponen berpikir kritis, yakni:

- 1) Mengidentifikasi dan menantang asumsi;
- 2) Mengenal atau menantang pentingnya konteks;
- 3) Membayangkan dan mengeksplorasi alternative; dan
- 4) Terlibat dalam skeptisme reflektif.

Terdapat beberapa komponen utama yang digunakan dalam soal keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS. Jika dilihat dari taksonomi Bloom yang sudah direvisi keterampilan berpikir atau kemampuan kognitif manusia dapat dikelompokkan dari tingkat paling rendah ke tingkat paling tinggi. Terdapat enam tingkatan kemampuan berpikir tersebut yang dapat dijadikan sebagai komponen utama dalam soal HOTS, yakni; menghafal (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai (*evaluating*), dan tingkatan paling tinggi adalah mencipta (*creating*). Kemampuan berpikir menghafal, memahami, dan menerapkan merupakan keterampilan berpikir tingkat rendah, sedangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

2.2.2.4 Tujuan HOTS

Tujuan utama dari *higher order thinking skills* adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi,

terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, berpikir secara kritis dalam menerima suatu permasalahan menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks (Saputra dalam Dinni, 2018).

Tujuan dikembangkannya keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) sebagai upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas kelulusan. Peningkatan kualitas peserta didik salah satunya ialah dilakukan oleh pendidik yang berfokus kepada peningkatan kualitas penilaian pembelajaran ini merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Pemerintah mengharapkan peserta didik mencapai beberapa kompetensi melalui penerapan HOTS atau berpikir tingkat tinggi.

Soal-soal HOTS bertujuan untuk mengukir keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam melakukan penilaian, pendidik dapat menyisipkan beberapa butir soal HOTS. Berikut dipaparkan peran soal-soal HOTS dalam meningkatkan mutu penilaian menurut Kemendikbud (2017):

- 1) Mempersiapkan kompetensi peserta didik menyongsong abad ke-21
- 2) Memupuk rasa cinta dan peduli terhadap kemajuan daerah
- 3) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 4) Meningkatkan mutu penilaian

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari soal HOTS yaitu memberikan acuan kepada pendidik maupun peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan melalui beberapa tahapan yang bukan hanya meng hafal dan mengingat melainkan peserta didik dibimbing oleh pendidik mampu menganalisis, menyelesaikan sebuah permasalahan (*problem solving*) dan sampai ke tahap menciptakan ide yang terdahulu belum pernah diciptakan.

2.2.2.5 Manfaat HOTS

I Wayan (2016) suggested that one of the benefits HOTS assessment is to

improve the competitiveness of students both nationally and internationally. Critical and creative thinking skills gained through work experience HOTS assessment, will have an impact on the creation of habits (habit) positive on problem solving abilities. Troubleshooting can be done according to procedure, using logics, based on the argument (reason) that is logical and reasonable, and accompanied with proof (evidence) to strengthen the findings in problem solving (problem solving).

Menurut I Wayan (2016) manfaat penilaian HOTS untuk meningkatkan daya saing peserta didik baik secara nasional maupun internasional. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang diperoleh melalui penilaian pembelajaran HOTS yang akan memberikan dampak pada kebiasaan positif untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah dapat dilakukan sesuai dengan prosedur, menggunakan logika, berdasarkan argumen (alasan) yang logis dan masuk akal, dan disertai dengan bukti untuk memperkuat argumen dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*).

Susan M. Brookhart (2010) suggests that the benefits of HOTS assessment are as follows:

1. *Increase motivation to learn.*
2. *Improving achievement of learning outcomes.*

Menurut Susan M. Brookhart (2010) dalam I Wayan (2016) penilaian HOTS memiliki 2 manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar

Seringkali pendidik gagal dalam meningkatkan motivasi peserta didik karena materi pembelajaran di kelas yang bersifat abstrak dan teoritis. Oleh karena itu, pendidik harus dapat menghubungkan materi pelajaran di kelas dengan konteks dunia nyata. Penilaian HOTS biasanya dalam bentuk kasus, fenomena alam, atau masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan keterkaitan materi pembelajaran di kelas dengan konteks dunia nyata. Dengan demikian peserta didik dapat merasakan bahwa belajar di kelas sangat berguna untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Serta ini dapat diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Meningkatkan pencapaian belajar

Pencapaian hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh motivasi peserta didik. Menggunakan penilaian HOTS sangat disarankan kepada para pendidik untuk cenderung dapat meningkatkan motivasi kepada peserta didik agar hasil belajar dapat ditingkatkan.

2.2.3 Hakikat Adiwiyata

Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa adiwiyata memiliki definisi atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan

2.2.3.1 Pengertian Adiwiyata

Melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Dapat diketahui bahwa sekolah adiwiyata harus melaksanakan komponen-komponen program adiwiyata yang memasukkan nilai budaya lingkungan untuk mewujudkan sekolah peduli dengan cara hidup bersama lingkungan.

Sekolah yang melaksanakan program adiwiyata menjadi agen yang berperan untuk menjadikan warga sekolah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan. Melalui program adiwiyata tersebut, setiap orang wajib mendapatkan Pendidikan, pelatihan, pembinaan, serta tanggung jawab terhadap lingkungan yang ada. Hal ini juga berdasarkan ketentuan pasal 65 ayat (2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap orang berhak mendapatkan Pendidikan lingkungan hidup. Melalui program adiwiyata masyarakat Indonesia dapat memiliki keunggulan di program lingkungan hidup.

Berdasarkan Undang-undang yang mengatur program adiwiyata adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata pasal 1 ayat (1) dan (2), yang dimaksud

adiwiyata adalah sekolah yang baik sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan lingkungan hidup dan cita-cita berkelanjutan. Program adiwiyata merupakan salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan Pendidikan lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Penyusunan butir soal HOTS umumnya menggunakan stimulus. Stimulus merupakan dasar untuk membuat pertanyaan. Dalam konteks HOTS, stimulus yang disajikan hendaknya bersifat kontekstual dan menarik. Stimulus dapat diangkat dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Karena kreativitas seorang pendidik sangat memengaruhi kualitas dan variasi stimulus yang digunakan dalam penelitian butir soal HOTS. Peneliti akan menggunakan program adiwiyata dengan mengambil beberapa komponennya untuk dijadikan sebagai stimulus pada butir soal yang akan direkonstruksi.

Berdasarkan uraian pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa adiwiyata adalah pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan di sekolah dengan menggunakan peran warga sekolah yakni pendidik, peserta didik, maupun staf karyawan sekolah. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan ini bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang memiliki tingkat tanggung jawab terhadap upaya kepedulian dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini berkaitan dengan instrumen penilaian yang dibahas dalam penelitian yaitu menambahkan materi berbasis lingkungan pada setiap butir soal sehingga dapat membantu mewujudkan tujuan program adiwiyata di sekolah terhadap peserta didik melalui instrumen penilaian yang digunakan.

2.2.3.2 Komponen Adiwiyata

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 05 tahun 2013 tentang Program Pelaksanaan Adiwiyata menegaskan bahwa untuk mencapai penilaian dengan konsep adiwiyata perlu dilakukannya verifikasi mengenai empat komponen adiwiyata, yaitu;

1) Kebijakan berwawasan lingkungan

Berdasarkan tujuan yang dimiliki oleh program adiwiyata yaitu untuk membentuk dan mewujudkan sekolah dan warga sekolah untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu cara mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan menanamkan dan membentuk jiwa yang bertanggung jawab pada diri warga sekolah dengan menjaga lingkungannya yang bisa dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah sehingga bisa membentuk kebiasaan berwawasan lingkungan baik itu pada pendidik maupun peserta didik.

2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan telah disepakati kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 1996 dan diperbaharui pada tahun 2005 dan pada tahun 2006 mulai dikembangkan kurikulum berbasis lingkungan hidup pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah. Pelaksanaan program adiwiyata di sekolah melalui kurikulum berbasis lingkungan diharapkan dapat menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli terhadap lingkungan.

3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Partisipatif merupakan kegiatan belajar yang bersifat partisipasi atau berperan dalam suatu kegiatan, kegiatan yang dimaksud dalam hal ini yaitu melakukan kegiatan lingkungan di sekolah melalui pembelajaran yang memasukkan kurikulum berbasis lingkungan dengan mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Kegiatan berbasis lingkungan ini diharapkan peserta didik berpartisipasi mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama pendidik dengan kurikulum berbasis lingkungan.

4) Pengelolaan pendukung sarana lingkungan

Program adiwiyata yang dilakukan di sekolah berhubungan dengan pengelolaan lingkungan seperti salah satu contoh yang peneliti temukan di salah satu sekolah yaitu pemanfaatan limbah botol plastik yang dapat dijadikan sebagai hiasan pada pagar sekolah dan di dalamnya terdapat tanaman obat-obatan sehingga peserta didik dapat berperan mendukung sarana tersebut dengan merawatnya setiap hari. Sarana yang digunakan dalam rangka pengelolaan

program adiwiyata dapat dilakukan di setiap sekolah dengan memanfaatkan produk-produk di sekitar lingkungan sekolah dan menjadikan pendidik maupun peserta didik sebagai peran di dalam pengelolaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan komponen adiwiyata di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian yang akan disusun dalam penelitian merupakan salah satu bentuk upaya dalam membentuk dan mewujudkan karakter bertanggung jawab terhadap upaya pengelolaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Instrumen penilaian memasukkan kurikulum berbasis lingkungan yang mana di dalamnya menggunakan materi tentang kepedulian lingkungan hidup sebagai salah satu sarana mewujudkan tujuan program adiwiyata tersebut.

2.2.3.3 Tujuan Adiwiyata

Menurut Buku Panduan Adiwiyata upaya mempercepat Pengembangan Lingkungan Hidup (PLH) khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan program adiwiyata dengan tujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya dijelaskan pada buku tersebut bahwa, tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Program adiwiyata memiliki tujuan yaitu untuk membentuk dan mewujudkan sekolah dan warga sekolah yang bertanggung jawab yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui tata sekolah yang baik guna mendukung pembangunan berkelanjutan (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional 2011:3). Program adiwiyata dilaksanakan karena masalah lingkungan yang semakin meningkat yang dapat diatasi dengan cara mengubah perilaku dan gaya hidup. Program adiwiyata merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya memelihara dan menyelamatkan lingkungan yang harus ditanamkan sejak dini.

Berdasarkan uraian tujuan di atas menurut tim adiwiyata tingkat nasional yang menjelaskan awal mula pelaksanaan program adiwiyata ini dilakukan adalah untuk mengatasi peningkatan kesadaran mengenai pentingnya memelihara dan menyelamatkan lingkungan sekitar yang dapat ditanamkan sejak dini. Hal ini berkaitan dengan tujuan yang mereka jelaskan bahwa untuk membentuk dan mewujudkan sekolah dan warga sekolah yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui tata sekolah yang baik. Salah satu warga sekolah yang dapat disimpulkan untuk mewujudkan tujuan tersebut ialah peserta didik dengan menggunakan sarana pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis lingkungan. Instrumen penilaian yang digunakan menggunakan kurikulum berbasis lingkungan tersebut sehingga peserta didik bisa meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap lingkungan melalui instrumen penilaian.

2.2.4 Analisis Butir Soal Kualitatif

Soal yang baik didukung oleh kualitas setiap butir soalnya yang dapat ditelusuri melalui analisis butir soal. Kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan instrumen penilaian. Tujuan dilakukannya analisis butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah soal, agar diperoleh soal yang berkualitas sebelum ataupun sesudah soal tersebut digunakan (Sunarti dan Selly 2014:135).

Sudjana (2016:135) mengatakan, “Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes, agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas memadai”. Analisis butir soal sangat diperlukan untuk memperbaiki soal, jika dalam pembuatannya masih dijumpai kekurangan/kesalahan. Tujuan analisis butir soal untuk memeroleh soal dengan kualitas yang baik. Kualitas soal tes juga harus memiliki keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud yaitu adanya soal tes yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional.

Menurut Daryanto (2014:177) analisis soal adalah prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang telah disusun. Manfaat mengadakan analisis butir soal adalah; (1) membantu pendidik dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang

jelek; (2) memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut; (3) memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun. Analisis butir soal yang dapat dilakukan untuk tes objektif. Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Kegiatan analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan penyusun soal untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis, baik digunakan untuk umpan balik pembelajaran, maupun untuk kepentingan bank soal di sekolah ataupun diperpendidikan tinggi. Tujuan analisis butir soal adalah untuk membantu meningkatkan tes melalui perbaikan atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat menentukan peserta didik mana yang dapat memberikan informasi secara tepat sesuai dengan tujuan, diantaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan pendidik secara tuntas (Safari 2019:466).

Anastasi & Urbina (1997) dalam Depdiknas (2008:4) menjelaskan bahwa, tujuan utama analisis butir soal adalah mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Berdasarkan tujuan tersebut, kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, yaitu: (1) dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi terhadap tes yang digunakan; (2) relevan bagi penyusun tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan pendidik untuk peserta didik; (3) mendukung penelitian butir soal yang efektif; (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas; dan (5) meningkatkan validitas dan realibilitas soal.

Pelaksanaan analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif yang berkaitan dengan isi dan bentuknya, yakni; a) aspek materi; b) aspek konstruksi; dan c) aspek bahasa/budaya. Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi (berkaitan dengan kaidah penelitian butir soal). Aspek materi soal

	4.Hanya ada satu jawaban yang benar								
	5.Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas								
B.	Konstruksi								
	2.								
	3.Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja								
	4.Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban								
	5.Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda								
	6.Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi								
	7.Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi								
	8.Panjang pilihan jawaban relatif sama								
	9.Pokok soal dirumuskan dengan jelas Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban salah/benar” atau sejenisnya								

1.	10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya								
	11. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya								
C.	Bahasa								
	1.Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia								
	2.Menggunakan bahasa yang komunikatif								
	3.Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu								
	4.Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian								

2.2.5 Rekonstruksi Instrumen PTS Kelas VIII Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konstruksi adalah susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata. Menurut Barry (2001:671) rekonstruksi adalah penyusunan kembali; peragaan (contoh ulang) (menurut perilaku atau tindakan dulu); pengulangan kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, rekonstruksi merupakan sebuah pembentukan kembali atau penyusunan kembali untuk memulihkan sesuatu yang awalnya tidak benar menjadi benar.

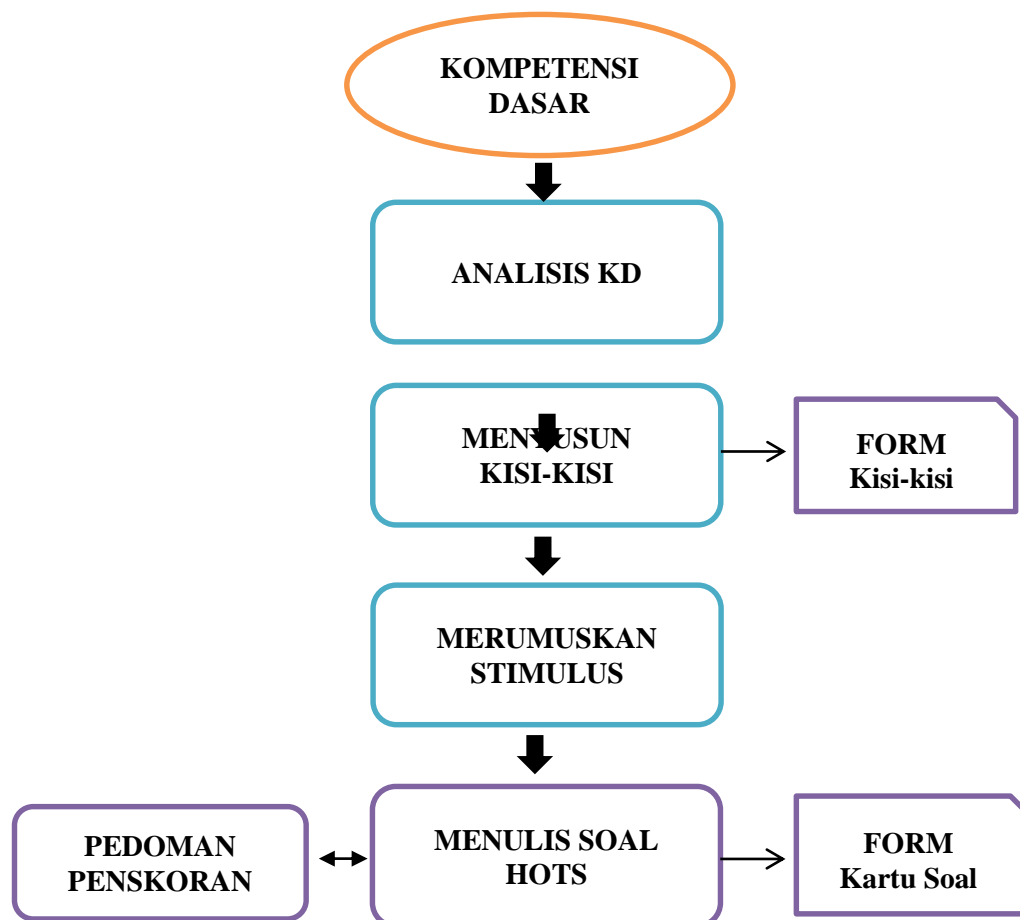
Penelitian ini merekonstruksi instrumen Penilaian Tengah Semester

(PTS) Semester I Kelas VIII Bahasa Indonesia menjadi paket soal Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester I kelas VIII Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata. Rekonstruksi instrument Penilaian Tengah Semester (PTS) I kelas VIII Bahasa Indonesia penting dilakukan karena kurikulum 2013 revisi menganjurkan pembelajaran di setiap sekolah sekaligus penilaian kelas memuat HOTS sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan menyongsong abad 21. Setelah melihat beberapa tinjauan penelitian, sudah banyak yang memuat HOTS menjadi soal baik itu jenis soal ulangan semester ataupun soal ujian nasional.

Pada penyusunan soal-soal HOTS umumnya menggunakan stimulus. Stimulus merupakan dasar untuk membuat pertanyaan. Dalam konteks HOTS, stimulus yang disajikan hendaknya bersifat kontekstual dan menarik. Stimulus dapat bersumber dari isu-isu global seperti masalah teknologi informasi, sains, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Stimulus juga dapat diangkat dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti budaya, adat, kasus-kasus di daerah, atau berbagai keunggulan yang terdapat di daerah tertentu. Kreativitas seorang pendidik sangat memengaruhi kualitas dan variasi stimulus yang digunakan dalam penelitian soal HOTS.

Pilih materi yang akan ditanyakan menuntut penalaran tinggi, kemungkinan tidak selalu tersedia di dalam buku pelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian soal HOTS, dibutuhkan penguasaan materi ajar, keterampilan dalam menulis soal, dan kreativitas pendidik dalam memilih stimulus yang menarik dan kontekstual. Sehingga, pada penelitian ini, peneliti menambahkan stimulus untuk dicantumkan pada setiap butir soal dengan mengambil salah satu contoh program Adiwiyata karena sudah beberapa tahun yang lalu program adiwiyata dilaksanakan di beberapa jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Peneliti memuat adiwiyata ke dalam instrumen penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada peserta didik mengenai pentingnya memelihara dan menyelamatkan lingkungan yang harus

ditanamkan sejak dini. Perhatikan bagan berikut mengenai penyusunan butir soal HOTS menurut Kemendikbud (2019: 18):



Gambar 2.3 Langkah Merekonstruksi Butir Soal HOTS

Berikut penjelasan langkah merekonstruksi butir soal HOTS menurut Kemendikbud (2019:18):

1) Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS

Terlebih dahulu pendidik memilih KD yang dapat dibuatkan butir soal HOTS. Karena tidak semua KD dapat dibuat menjadi model soal HOTS. Pilihlah KD yang memuat KKO yang pada ranah C4, C5, atau C6. Pendidik secara mandiri atau melalui forum MGMP dapat melakukan analisis terhadap KD yang dapat dibuat menjadi butir soal HOTS.

2) Menyusun kisi-kisi soal

Kisi-kisi penelitian soal-soal HOTS bertujuan untuk membantu para pendidik menulis butir soal HOTS. Kisi-kisi tersebut diperlukan untuk memandu pendidik dalam, a) menentukan kemampuan minimal tuntutan KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS, b) memilih materi pokok yang terkait dengan KD yang akan diuji, c) merumuskan indikator soal, dan d) menentukan

level kognitif.

3) Merumuskan stimulus yang menarik dan kontekstual

Stimulus yang digunakan harus menarik, artinya stimulus harus dapat mendorong peserta didik untuk membaca stimulus. Stimulus yang menarik umumnya baru, belum pernah dibaca oleh peserta didik, atau isu-isu yang sedang mengemuka. Sedangkan stimulus kontekstual berarti stimulus yang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, mendorong peserta didik untuk membaca. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menyusun stimulus soal HOTS antara lain, 1) pilihlah beberapa informasi dapat berupa gambar, grafik, tabel, wacana, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dalam sebuah kasus, 2) stimulus hendaknya menuntut kemampuan menginterpretasi, mencari hubungan, menganalisis, menyimpulkan, atau menciptakan, 3) pilihlah kasus/permasalahan kontekstual dan menarik (terkini) yang memotivasi peserta didik untuk membaca, dan 4) terkait langsung dengan pertanyaan (pokok soal) dan berfungsi.

4) Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal

Butir-butir pertanyaan ditulis sesuai dengan kaidah penelitian butir soal HOTS. Kaidah penelitian butir soal HOTS, pada dasarnya hampir sama dengan kaidah penelitian butir soal pada umumnya. Perbedaannya terletak pada aspek materi (harus disesuaikan dengan karakteristik soal HOTS), sedangkan pada aspek konstruksi dan bahasa relatif sama.

5) Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban

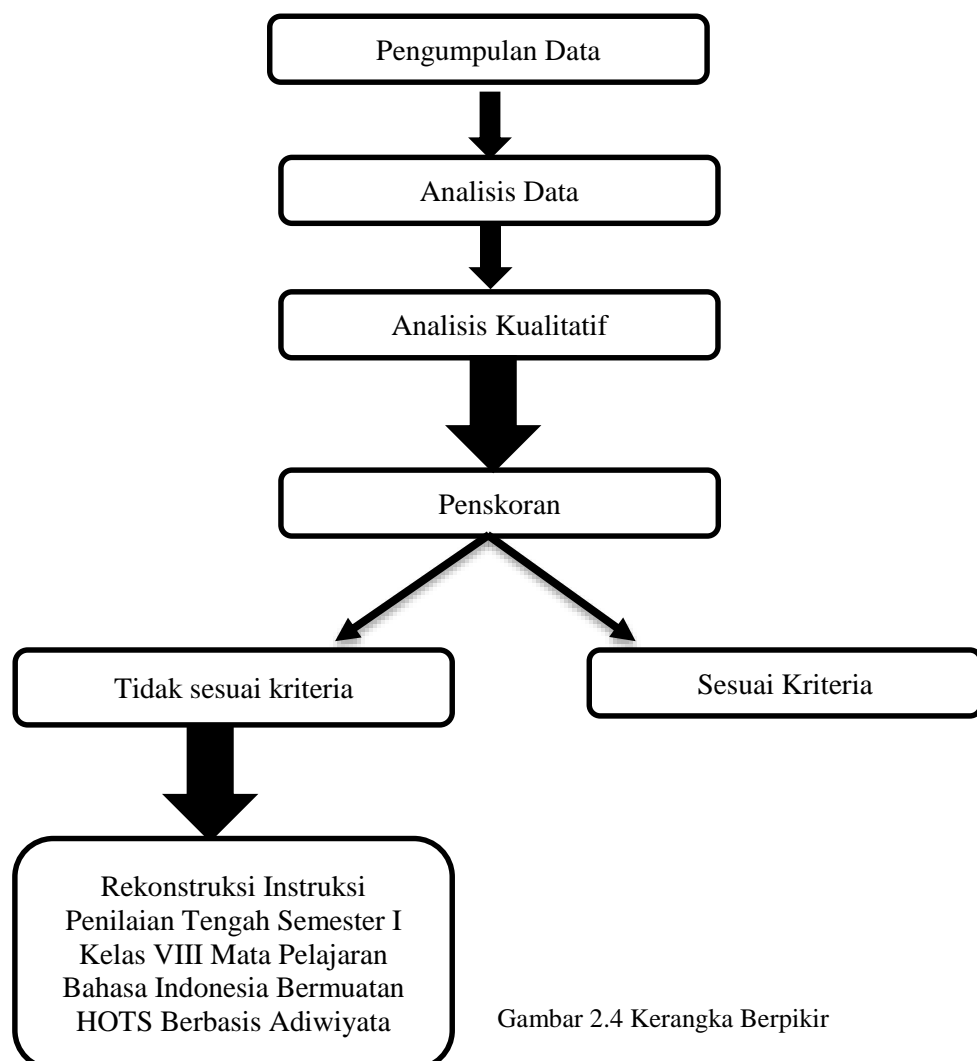
Setiap butir soal HOTS yang ditulis harus dilengkapi dengan pedoman penskoran atau kunci jawaban. Pedoman penskoran dibuat untuk bentuk soal uraian. Sedangkan kunci jawaban dibuat untuk bentuk soal pilihan ganda dan isian singkat.

2.3 Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 revisi memiliki peranan penting terhadap penilaian. Penilaian yang mengadopsi standar penilaian internasional merupakan perubahan yang ditunjukkan pada seluruh mata pelajaran di sekolah, baik tingkat dasar maupun menengah. Standar penilaian yang diadopsi merupakan standar penilaian

yang menuntut peserta didik dalam menjawab soal dan mengoptimalkan kemampuan berpikir lebih tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dikenal dengan istilah *higher order thinking skills* (HOTS). Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia belum banyak yang memahami betul dan belum banyak yang menggunakan ataupun memperbaiki penilaian dengan menggunakan penilaian berpikir tingkat tinggi (HOTS). Hal tersebut menjadikan rekonstruksi instrument penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis HOTS perlu dilakukan.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017:91)). Kerangka pemikiran penelitian peneliti dapat dibuat dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang didapatkan. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek tersebut memiliki satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Metode kualitatif menurut Creswell (1998) adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007) menyebutkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori di bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian ini menekankan kepada lebih banyak menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam. Hal inilah yang banyak dilakukan dalam penelitian dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, deskriptif-kualitatif mengadopsi cara berpikir induktif untuk mengimbangi cara berpikir deduktif (Bungin, 2014:146).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen dituntut untuk mengembangkan empati agar dapat menghayati apa yang dirasakan subjek penelitian. Namun peneliti hendaknya menahan diri untuk mengedepankan perspektifnya dalam menguraikan fokus penelitian, jika unsur subjektif peneliti menjadi dasar peneliti menggali dan mengurai fokus permasalahan, maka dikhawatirkan adanya keterpihakan penelitian terhadap salah satu subjek data (Putra, 2012: 70).

Hasil penelitian kualitatif diranah pendidikan bersifat deskriptif dan disusun secara naratif dengan penggambaran secara alami dan natural, tanpa rekayasa dan penabahan substansi yang tidak berkaitan dengan penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, peneliti dituntut memiliki empat kompetensi kualitatif, yaitu kompetensi komunikatif, kompetensi empatik, kompetensi membuat catatan kualitatif dan kompetensi menganalisis data (Putra, 2012: 69). Keempat kompetensi yang harus dikuasai peneliti tersebut merupakan kompetensi dasar kualitatif yang nantinya akan sangat berguna bagi peneliti dalam menyusun deskripsi hasil penelitian agar dapat dicerna dengan mudah oleh pihak pembaca.

Putra (2012: 154) memaparkan bahwa desain penelitian kualitatif pendidikan dapat dibuat dengan bentuk global atau bersifat umum, dapat pula merupakan uraian yang rinci. Desain penelitian disusun dengan uraian sebagai

berikut: (1) melakukan tinjauan pustaka; (2) menentukan partisipan yang akan diwawancarai; (3) menentukan objek apa yang harus diobservasi; (4) menentukan dokumen apa saja yang harus didapatkan; (5) melakukan pengumpulan data; (6) menentukan analisis data; (7) merencanakan pemeriksaan keabsahan data; (8) melakukan analisis akhir dan membuat interpretasi data dan kesimpulan penelitian.

Tahap pertama dalam desain penelitian kualitatif, peneliti melakukan kajian pustaka. Peneliti terlebih dahulu mencari dan memeriksa penelitian-penelitian yang relevan atau memiliki kesamaan. Hal ini dimaksudkan untuk mencari masukan dan membandingkan, baik terkait fokus maupun metode dan penjabaran desainnya.

Tahap kedua, yaitu menentukan partisipan yang akan diwawancarai. Partisipan yang telah ditentukan untuk diwawancarai yakin pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Peneliti mencari dan menentukan siapa informan utama dalam penelitian tersebut. Informan utama haruslah individu yang memiliki akses yang luas dan memiliki informasi yang memadai. Informasi terkait dengan faktor apa saja yang belum mengupayakan adanya kegiatan analisis butir soal dan belum mengupayakan adanya kegiatan rekonstruksi butir soal sebagai acuan dalam memperbaiki soal-soal yang memiliki kualitas buruk atau tidak laik diujik dalam sebuah tes.

Tahap ketiga, yaitu pengumpulan data menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, karena setiap pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangan. Kegiatan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh banyak informasi, akan tetapi, apa yang dikatakan partisipan belum tentu kebenarannya, sehingga perlu dibuktikan dengan mengkaji dokumen yang ada seperti paket butir soal penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

Tahap keempat, yaitu peneliti menentukan dokumen apa saja yang harus didapatkan. Penelitian harus terkonstrok dan terstruktur walaupun penelitian kualitatif bersifat dinamis. Oleh karena itu, peneliti perlu menentukan dokumen apa saja yang akan diambil dan digunakan untuk memastikan proses, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Tahap kelima, yaitu pengumpulan data. Data yang diperoleh melalui

observasi atau pengamatan yang berupa butir soal penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Pengambilan data yang lain menggunakan teknik wawancara. Hal ini dikenal dengan istilah wawancara naturalistic atau wawancara mendalam berupa percakapan informal anatar peneliti dan para partisipan ataupun informan utama.

Tahap keenam, yaitu menentukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif baik lingkup Pendidikan maupun di lingkup yang lain, analisis data dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang penelitian. Pada tahap awal penelitian, analisis data bertujuan untuk merumuskan dan menentukan masalah penelitian, pada tahap berikutnya peneliti memegang peran penting dalam analisis data karena ditahap inilah peneliti cenderung menemukan hasil dari analisis data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif data instrument penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

Tahap ketujuh, yaitu merencanakan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data harus dilakukan terutama terkait dengan tiga aspek yang ditelaah, yaitu: (1) aspek materi; (2) aspek bahasa; dan (3) aspek konstruksi.

Tahap kedelapan dalam desain penelitian kualitatif, yaitu melakukan analisis akhir, membuat interpretasi data, dan kesimpulan penelitian. Analisis akhir dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis akhir merupakan muara dari aliran data yang sejak awal peneliti kumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, tidaklah mengherankan jika temuan akhir berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan awal, hal tersebut terjadi karena peneliti berhasil mendapatkan hasil yang lebih baik dengan merekonstruksi instrumen penelaian tengah semester yang telah dianalisis. Hal ini kerap terjadi setelah peneliti melakukan triangulasi, peneliti melakukan *cross check* antara data wawancara dan data yang diperoleh dari hasil instrumen butir soal penialaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII sebelum dan sesudah dianalisis.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripti. Bogdan dan Tylot 1975:5) menyebutkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kaitannya dengan penelitian rekonstruksi butir soal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena data deskriptif berupa kata-kata tertulis yaitu butir soal yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan banyaknya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, akan dijelaskan banyaknya populasi dan sampel berikut ini:

3.2.1 Populasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2013: 61) mengungkapkan populasi juga dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Darmawan (2014: 137) mengemukakan bahwa populasi merupakan sumber data yang memiliki jumlah yang banyak dan luas. Populasi dapat dilihat dari jumlahnya menurut Arikunto (2010: 194) dapat digolongkan menjadi dua; 1) jumlah terhingga (terdiri dari elemen jumlah tertentu), dan 2) jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya). Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah 5 paket butir soal penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari 2 paket butir soal PTS SMP Negeri 1 Banyumas, 1 Paket butir soal SMP Negeri 2 Banyumas, dan 2 paket butir soal SMP Negeri 33 Semarang, yang jumlah keseluruhan sebanyak 165 butir soal.

3.2.2 Sampel

Menurut Sumaatmaja (1988:112) sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Sebuah sampel harus dipilih sedemikian rupa sehingga setiap satuan elementer mempunyai kesempatan dan

peluang yang sama untuk dipilih. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel yang baik harus representative, dalam arti mewakili sebanyak mungkin karakteristik atau jumlah populasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan sumber data yang representative dalam pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik *sampling* jenuh digunakan oleh peneliti dengan tujuan, peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, sehingga banyaknya sampel yang digunakan sebanyak 165 butir soal PTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literatur lain (Lexy Moleong, 2005:157). Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data berbentuk kata-kata dan bukan angka. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, pengamatan, observasi dan wawancara dengan informan dan responden. Data yang berbentuk tulisan diperoleh melalui studi kepustakaan, sedangkan data lisan diperoleh melalui wawancara dan hasil pengamatan yang sudah dituangkan dalam bentuk tulisan. Wawancara ditunjukkan pada informan yang memiliki pengetahuan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia Bermuatan HOTS berbasis Adiwiyata adalah sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari orang yang terlibat secara langsung dengan pokok permasalahan penelitian. Data primer biasa disebut juga objek penelitian. Data primer bisa berupa informasi yang didapat dari wawancara

tentang kendala yang dihadapi dalam menyusun instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (Lexy Moleong, 2005: 157).

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli langsung dari responden, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan diperoleh melalui hasil usaha gabung dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data yang berbentuk tulisan berupa paket instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Data lisan berupa wawancara dengan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

Tabel 2.1 Data dan sumber data

No	Data	Sumber data	Hasil
1.	Informasi kualitas soal PTS	Soal PTS	Hasil analisis kualitatif soal PTS
2.	Informasi kebutuhan rekonstruksi	Pendidik dan ahli kurikulum	Diketahui kebutuhan dan prinsip rekonstruksi soal PTS

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Agar suatu penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien baik dalam waktu, biaya, dan tenaga perlu menggunakan pendekatan yang tepat.

Marshall dan Rosman (1995) dalam Sugiyono (2010: 225) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan Marshall dan Rosman (1995) memiliki 3 tahapan dalam pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.3.1 Observasi

Observasi menurut Kusuma (1987: 25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian tengah semester yang sebelumnya atau yang belum berorientasi HOTS dan belum terdapat stimulus komponen adiwiyata. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis banyaknya butir soal

instrumen penilaian tengah semester yang sudah termasuk ke dalam level 3 dapat digunakan dalam instrumen penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia bersama dengan hasil yang telah direkonstruksi menjadi bermuatan HOTS dan berbasis Adiwiyata.

3.3.3.2 Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Menurut Johnson dan Cristensen (2004) dalam Sugiyono (2014: 188) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Dalam pengumpulan data, wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan proses dalam pelaksanaan PTS. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan untuk pengumpulan data.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII guna mencari informasi berupa kebutuhan instrumen penilaian yang akan direkonstruksi dengan muatan HOTS berbasis adiwiyata seperti, pembuatan kisi-kisi soal, penyusunan soal PTS, kegiatan analisis soal, dan proses pelaksanaan PTS mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

3.3.3.3 Dokumentasi

Sugiyono (2010: 329) berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara yang telah dilakukan. Bogdan (1982) dalam Sugiyono (2010: 329) menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi/wawancara akan lebih dapat dipercaya

apabila didukung dengan sejarah pribadi kehidupan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa paket soal PTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dari tiga sekolah yang berbeda, SMP Negeri 1 Banyumas, SMP Negeri 2 Banyumas, dan SMP Negeri 33 Semarang masing-masing paket soal merupakan paket soal pada tahun ajaran 2017/2018 dan tahun ajaran 2018/2019.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009: 305). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian itu sendiri, selain itu instrumen yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.1 Kartu Data Analisis Kualitatif

Pada tahap pertama, yang dilakukan peneliti untuk mencari data dengan mengumpulkan instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Kemudian peneliti menentukan instrumen penelitian yang tepat yang digunakan untuk menganalisis data instrumen penilaian tengah semester yang telah dikumpulkan yaitu berupa kartu data analisis kualitatif. Kartu data ini bertujuan sebagai penunjang dari proses analisis data yang bisa digunakan untuk mengetahui kualitas butir soal secara kualitatif. Adapun aspek yang dianalisis pada setiap butir soal yakni, aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Berikut ini contoh kartu data analisis kualitatif yang akan digunakan:

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Gasal

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Butir Soal					
		1	2	3	4	5	Dst.
A.	Materi						
1)	Butir soal sesuai dengan indikator						
2)	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi						
3)	Pilihan jawaban homogen dan logis						
4)	Hanya ada satu kunci jawaban						
5)	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas						
Jumlah skor							
B.	Aspek Konstruksi						
1)	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas						
2)	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja						
3)	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban						
4)	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda						
5)	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi						
6)	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi						
7)	Panjang pilihan jawaban relatif sama						
8)	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban salah/benar” atau sejenisnya						
9)	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya						
10)	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya						

Jumlah skor							
C.	Aspek Bahasa						
1)	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia Menggunakan bahasa yang komunikatif						
2)	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu						
3)	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian						
4)							
Jumlah skor							
Jumlah skor total							

3.4.2 Kartu Data Telaah HOTS

Setelah tahap pertama, yang dilakukan peneliti yaitu mencari data dengan mengumpulkan instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Kemudian tahap kedua peneliti menentukan instrumen penelitian yang tepat yang digunakan untuk menganalisis data instrumen penilaian tengah semester yang telah dikumpulkan yaitu berupa kartu data analisis kualitatif. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menentukan kualitas yang berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, peneliti menentukan instrumen penelitian analisis data berupa kartu data dengan format penelaahan HOTS. Kartu data ini bertujuan sebagai penunjang dari proses analisis data yang bisa digunakan untuk mengetahui kualitas butir soal pada tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Adapun aspek yang dianalisis pada setiap butir soal yakni, aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Berikut ini contoh kartu data analisis telaah HOTS yang akan digunakan:

FORMAT PENELAAHAN SOAL HOTS
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Gasal

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Butir Soal					
		1	2	3	4	5	Dst.
A.	Materi						
1)	Butir soal sesuai dengan indikator						
2)	Soal menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca). Soal tidak mengandung unsur SARAPP (Suku, Agama, Ras, Anatar golongan, Pornografi, dan Politik).						
3)	Soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata)*						
4)	Soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Sebelum menentukan pilihan, peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu.						
5)	Jawaban tersirat pada stimulus.						
6)	Pilihan jawaban homogen dan logis.						
7)	Setiap soal hanya ada satu jawaban yang benar.						
8)							
Jumlah skor							
B.	Aspek Konstruksi						
1)	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas						
2)	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja						
3)	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban						
4)	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan						

5)	berfungsi Panjang pilihan jawaban relatif sama						
6)	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah" atau "semua jawaban di atas benar" dan sejenisnya.						
7)	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya						
8)	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya						
9)							
Jumlah skor							
C.	Aspek Bahasa						
1)	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia						
	Menggunakan bahasa yang komunikatif						
2)	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu						
3)	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian						
4)							
Jumlah skor							
Jumlah skor total							

3.4.3 Kartu Soal Penilaian Tengah Semester I

Kartu soal penilaian tengah semester ini merupakan tahap pertama, yang dilakukan peneliti yaitu mencari data dengan mengumpulkan instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Sebelum menentukan instrumen penelitian untuk menganalisis butir soal PTS tersebut. Kartu data ini bertujuan sebagai penunjang dari proses analisis data yang bisa digunakan untuk merekonstruksi instrumen penilaian tengah semester yang sebelumnya tidak berorientasi HOTS dan di dalamnya tidak terdapat stimulus yang digunakan peneliti, menjadi perbaikan butir soal yang bermuatan HOTS

dan berbasis Adiwiyata. Adapun contoh kartu dapat dilihat pada lampiran hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa, serta distribusi jenjang ranah kognitif. Uraianya sebagai berikut:

3.5.1 Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Dalam melakukan analisis butir soal dari segi materi, konstruksi, dan bahasa dibutuhkan format penelaahan soal, sehingga memudahkan penelaah dalam menganalisis butir soal. Aspek materi berkaitan dengan substansi mata pelajaran yang ditanyakan serta tingkat berpikir yang terlibat di dalamnya. Aspek konstruksi berkaitan dengan teknik penelitian butir soal, sedangkan aspek bahasa terkait dengan kekomunikatifan/kejelasan hal yang ditanyakan, apakah bahasa yang digunakan baku, sehingga butir soal yang ditanyakan dapat dipahami peserta didik dengan mudah (Rasyid dan Mansur 2009: 199).

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa bertujuan untuk mengetahui validitas isi soal pilihan ganda pada penilaian tengah semester (PTS) gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Teknik analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklan (1982) dalam Moleong (2012: 248) merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dicitakan kepada orang lain.

Sieddel (1982) dalam Moleong (2012: 248) menjabarkan proses analisis data kualitatif sebagai berikut; (1) mencatat apapun data yang didapat dalam bentuk catatan lapangan, dengan begitu sumber data dapat ditelusuri apabila membutuhkan data tersebut kembali, (2) mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, memnsintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya, dan (3) berpikir, membuat jalan agat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan

dan membuat temuan-temuan umum.

Tujuan analisis data yakni untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis sementara apa yang masih perlu diuji. Kemudian mengungkapkan pertanyaan peneliti apa yang masih perlu dijawab, metode apa yang bisa digunakan untuk mendapatkan data baru, serta kesalahan apa yang harus diperbaiki dari penelitian kualitatif ini. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Selanjutnya, peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya (Sugiyono, 2012: 92).

Reduksi data menurut Moleong (2012: 288), dimulai dengan mengidentifikasi bagian terkecil dalam data untuk dikaitkan dengan fokus penelitian. Setelah itu melakukan koding data, yaitu pemberian kode pada setiap satuan data supaya tetap dapat ditelusuri asal data tersebut. Koding data juga memudahkan peneliti jika ingin menggunakan analisis data berbantu *software* computer.

Kegiatan yang dilakukan dalam mereduksi data antara lain; (1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan observasi; (2) mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian; dan (3) membuang hal-hal atau informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang manajemen penyusunan butir soal penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi

metode, hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran dicek kembali dengan observasi didukung data sekolah yang sudah ada.

2. Data Display

Kelanjutan reduksi data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian, kita dapat mendapatkan banyak data. Data yang kita dapatkan tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti (Sugiyono 2012: 95).

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis. Fungsinya agar permasalahan utama dapat diketahui dengan mudah. Selanjutnya memberi makna pada setiap rangkuman sebagai bentuk interpretasi terhadap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni data-dat yang berhubungan dengan manajemen instrument penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang meliputi paket butir soal penilaian tengah semester (PTS) gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan

tergantung pada bukti-bukti di lapangan (Sugiyono 2012: 99).

Penarikan kesimpulan berhubungan dengan perbandingan hasil penelitian dengan teori, hukum ataupun dalil yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, yaitu: (1) menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar, terutama teori yang relevan; (2) melaksanakan proses *member check* atau pengecekan ulang pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi; dan (3) membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan tersebut dijabarkan secara deskriptif sehingga mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Melalui penggambaran yang rinci objek penelitian yang dulunya samar setelah diteliti menjadi jelas dan mudah dipahami oleh pembawa. Pemilihan kata kunci dalam hal penelitian hasil penelitian. Penelitian data penelitian melalui pemilihan kata yang tepat dan tidak bermakna ganda harus menjadi prioritas. Agar esensi dari penelitian dan substansi objek penelitian dapat diungkapkan secara optimal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian rekonstruksi instrument penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia bermuatan HOTS berbasis adiwiyata yang akan dipaparkan dalam bab ini meliputi dua hal, yaitu 1) hasil analisis instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia, dan 2) rekonstruksi instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia bermuatan HOTS berbasis adiwiyata.

4.1 Hasil Analisis Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil analisis instrument penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh berdasarkan telaah analisis kualitatif butir soal pilihan ganda dan analisis kualitatif format telaah HOTS.

4.1.1 Analisis Kualitatif Butir Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan hasil analisis kualitatif butir soal paket A, B, C, D, dan E yang dilakukan dengan menggunakan format telaah butir soal pilihan ganda, baik dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, dapat kita ketahui bahwa masih terdapat beberapa butir soal yang belum sesuai dengan pedoman penyusunan butir soal. Ketidakesesuaian tersebut yaitu pada butir soal belum sesuai dengan indikator, materi yang ditanyakan belum sesuai dengan kompetensi, pilihan jawaban belum homogen dan logis, tidak hanya ada satu kunci jawaban, pokok soal yang dirumuskan belum singkat, jelas, dan tegas, rumusan pokok soal dan pilihan jawaban bukan merupakan pernyataan yang diperlukan saja, pokok soal memberi kunci jawaban, gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya tidak jelas dan tidak berfungsi, panjang pilihan jawaban tidak relatif sama, pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu tidak disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya, belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, pilihan jawaban mengulang kata/kelompok kata yang sama.

Hasil analisis kualitas butir soal pada soal paket A dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

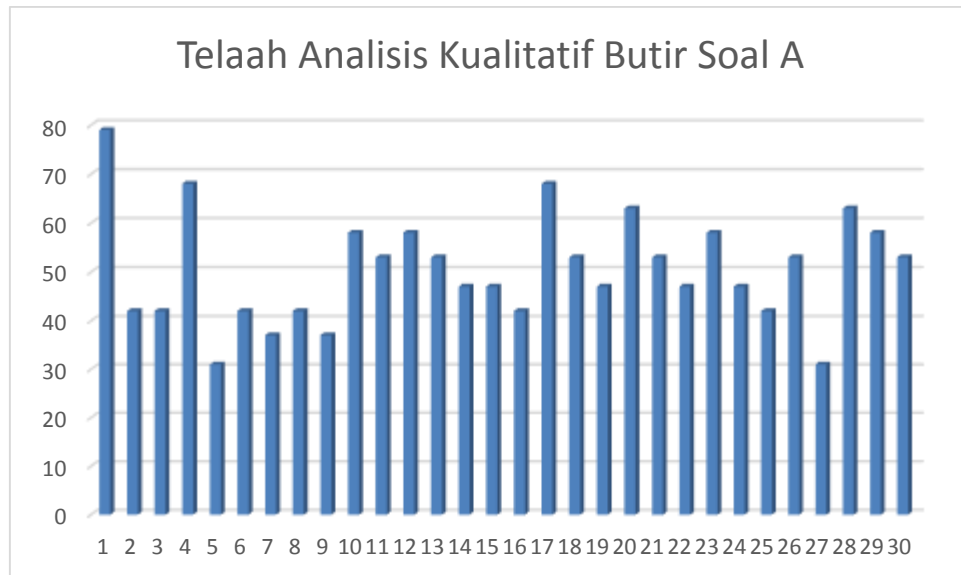


Diagram 4.1 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket A

Berdasarkan diagram 4.1 yang telah disajikan tersebut dapat diketahui hasil analisis kualitatif dari 30 butir soal paket A, terdapat 15 butir yang belum sesuai dengan kualitas butir soal. Nilai tertinggi butir soal terletak pada angka 79 sedangkan nilai terendah butir soal terletak pada angka 31.

Selanjutnya dapat kita lihat pada diagram 4.2 hasil analisis aspek yang dibutuhkan pada setiap butir soal, sebagai berikut:

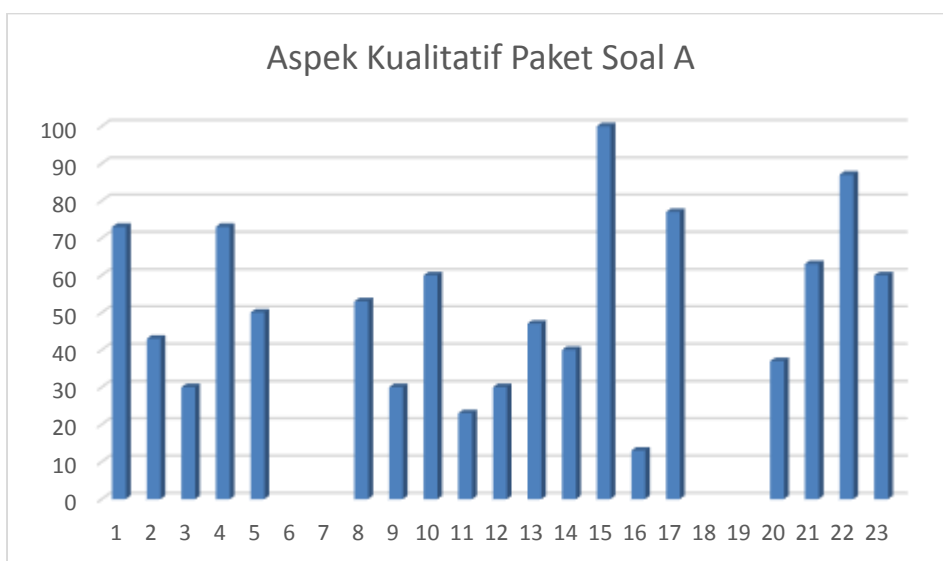


Diagram 4.2 Hasil Analisis Aspek Kualitas Butir Soal Paket A

Berdasarkan diagram 4.2 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek

kualitas butir soal paket A. Aspek yang digunakan untuk menganalisis butir soal terdapat 19 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Dapat dilihat pada gambar tersebut hasil analisis aspek pada soal paket A, terdapat 10 butir aspek belum sesuai dengan penyusunan kualitas butir soal. Nilai tertinggi pada analisis kualitas aspek butir soal terletak pada angka 100 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 13.

Antara paket soal A dan paket soal B memiliki kekurangan tidak bergantinya kualitas butir soal pada pergantian tahun, sehingga hasil yang didapatkan pada analisis kualitas butir soal memiliki kesamaan dari kedua paket soal tersebut. Kualitas butir soal pada soal paket B dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

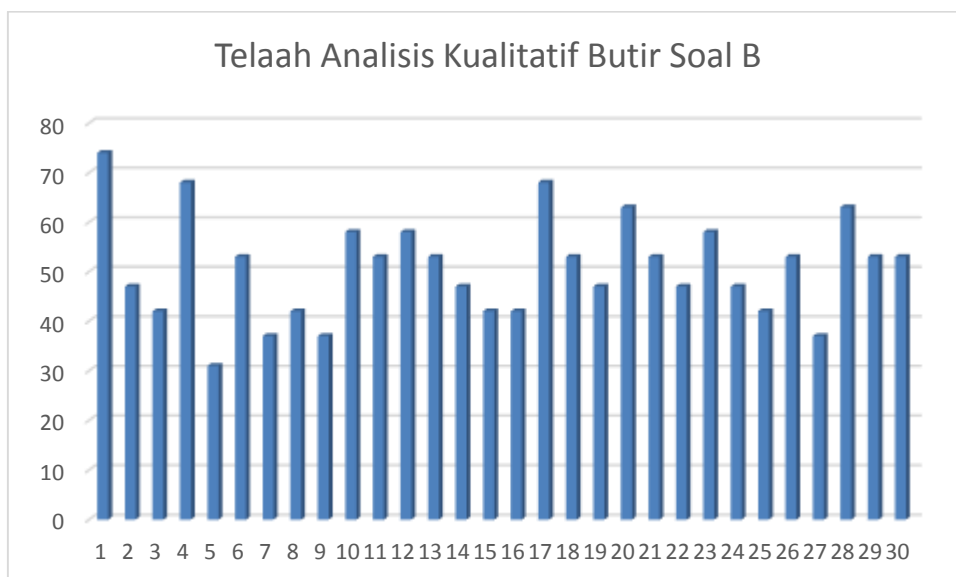


Diagram 4.3 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket B

Berdasarkan diagram 4.3 yang telah disajikan tersebut dapat diketahui hasil analisis kualitatif dari 30 butir soal paket B, terdapat 14 butir soal yang belum sesuai dengan kualitas pedoman penyusunan butir soal. Perbedaan antara butir soal paket A dan butir soal paket B terlihat pada 3 butir soal pertama yang memiliki nilai hasil berbeda. Nilai tertinggi butir soal paket B terletak pada angka 74 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 31.

Aspek kualitas butir soal pada soal paket B dapat dilihat melalui data sebagai berikut:



Diagram 4.4 Hasil Analisis Aspek Kualitas Butir Soal Paket B

Berdasarkan diagram 4.4 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitas butir soal paket B. Aspek yang digunakan untuk menganalisis butir soal terdapat 19 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Dapat dilihat pada gambar tersebut hasil analisis aspek pada soal paket B, terdapat 12 butir aspek belum sesuai dengan kualitas penyusunan butir soal. Hasil analisis aspek kualitas butir soal paket B menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 100 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 13 hal ini sama hasilnya dengan hasil analisis aspek kualitas butir soal paket A.

Hasil analisis kualitas butir soal pada soal paket C dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

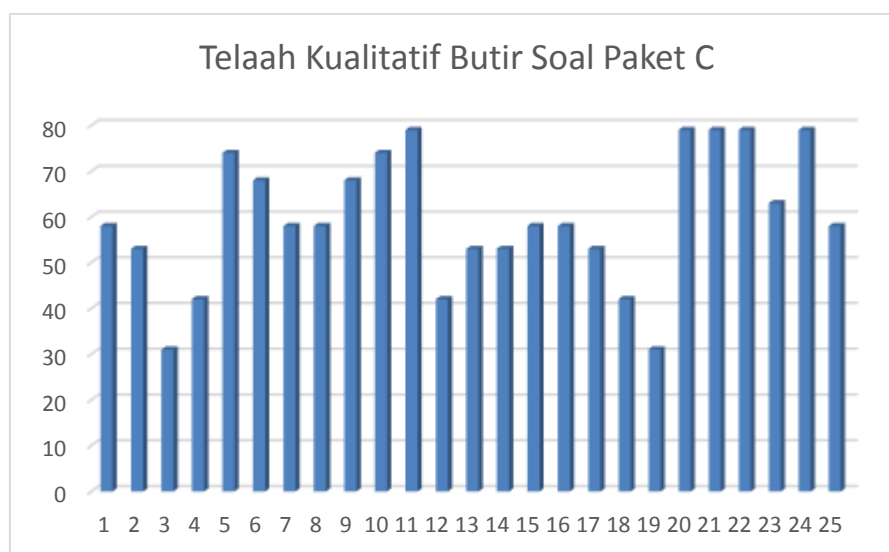


Diagram 4.5 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket C

Berdasarkan diagram 4.5 yang telah disajikan tersebut dapat diketahui

hasil analisis kualitatif dari 25 butir soal paket B, terdapat 18 butir soal yang belum sesuai dengan kualitas pedoman penyusunan butir soal. Hasil analisis kualitatif butir soal paket C menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 79 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 31.

Aspek kualitas butir soal pada soal paket C dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

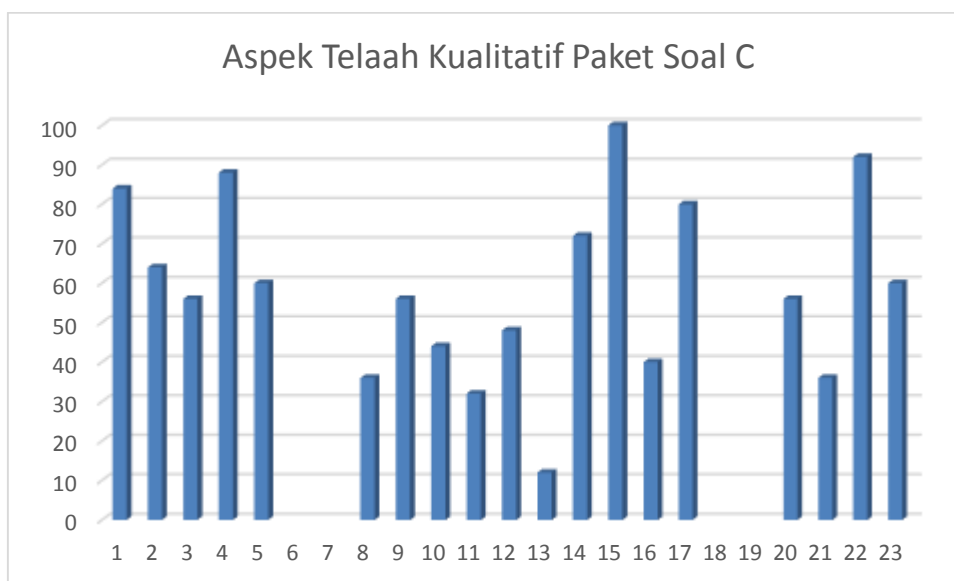


Diagram 4.6 Hasil Analisis Aspek Kualitas Butir Soal Paket C

Berdasarkan diagram 4.6 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitas butir soal paket C. Aspek yang digunakan untuk menganalisis butir soal terdapat 19 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek pada soal paket C, terdapat 14 butir aspek dengan yang belum sesuai dengan kualitas penyusunan butir soal. Hasil analisis aspek kualitas butir soal paket C menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 100 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 12.

Hasil analisis kualitas butir soal pada soal paket D dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

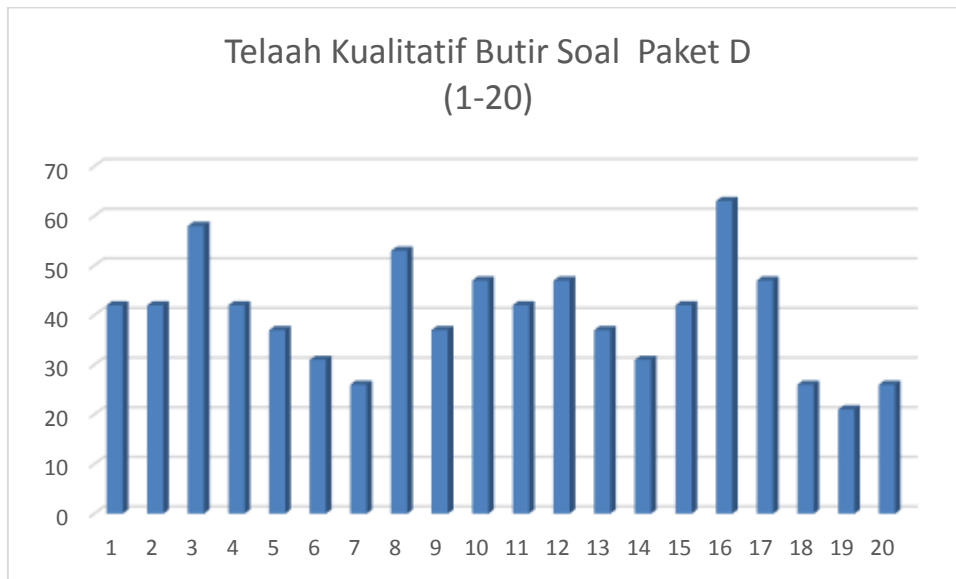


Diagram 4.7 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket D (1-20)

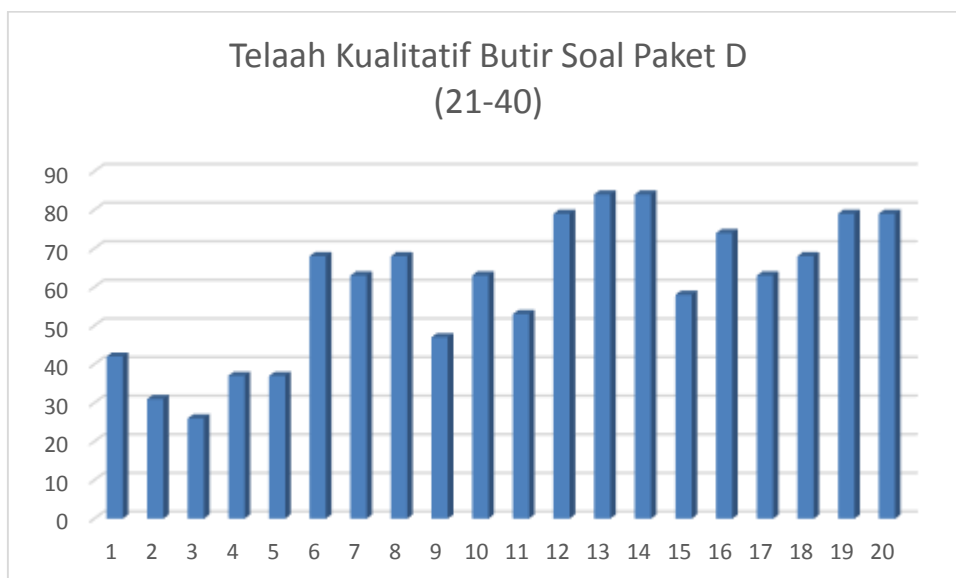


Diagram 4.8 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket D (21-40)

Berdasarkan diagram 4.7 dan diagram 4.8 yang telah disajikan tersebut dapat diketahui hasil analisis kualitatif dari 40 butir soal paket D, terdapat 23 butir soal yang belum sesuai dengan kualitas pedoman penyusunan butir soal. Hasil analisis kualitatif butir soal paket C menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 84 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 21.

Aspek kualitas butir soal pada soal paket D dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

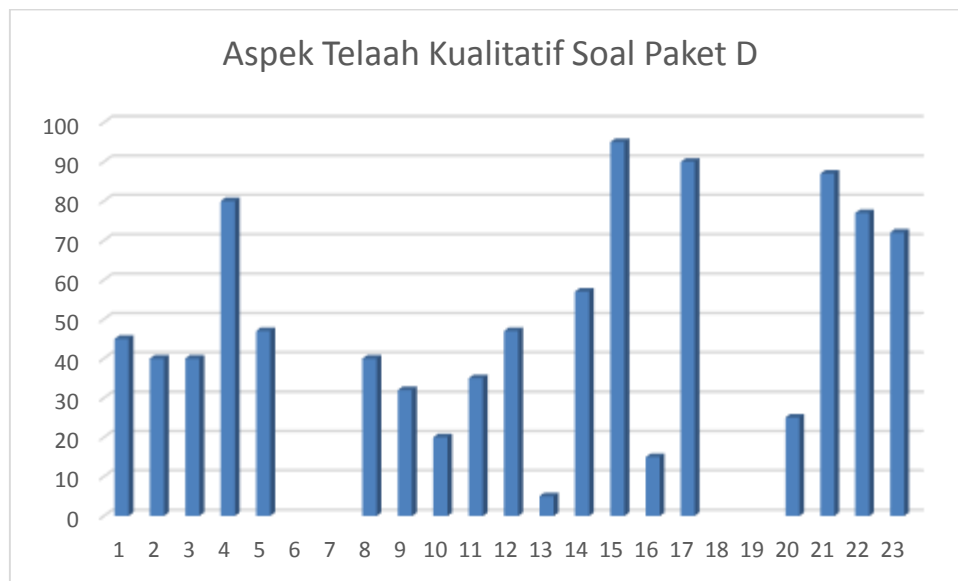


Diagram 4.9 Hasil Analisis Aspek Kualitas Butir Soal Paket D

Berdasarkan Diagram 4.9 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitas butir soal paket D. Aspek yang digunakan untuk menganalisis butir soal terdapat 19 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek pada soal paket D, terdapat 12 butir aspek yang belum sesuai dengan kualitas pedoman penyusunan butir soal. Hasil analisis aspek kualitas butir soal paket D menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 94 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 5.

Hasil analisis kualitas butir soal pada soal paket E dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

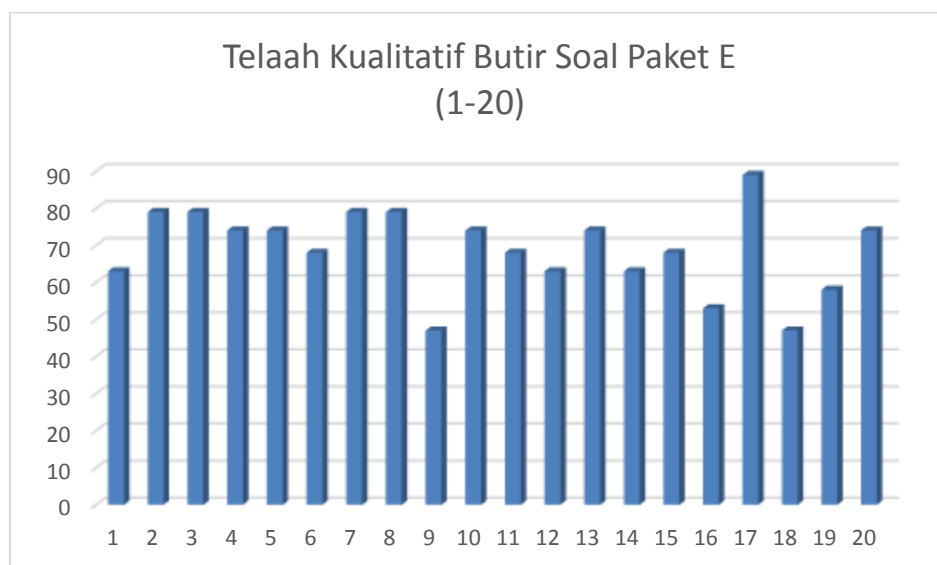


Diagram 4.10 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket E (1-20)

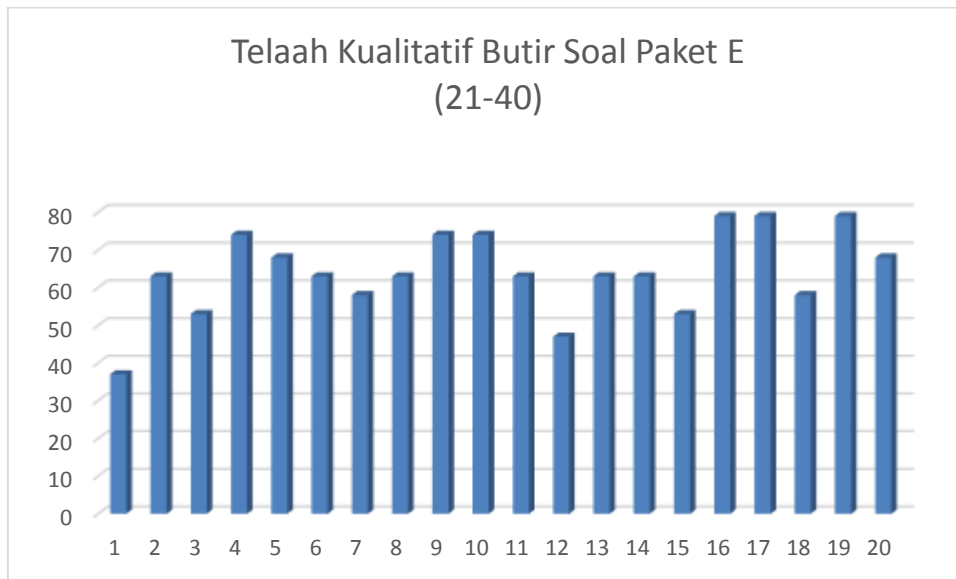


Diagram 4.11 Hasil Telaah Analisis Kualitatif Butir Soal Paket E (21-40)

Berdasarkan diagram 4.10 dan diagram 4.11 yang telah disajikan tersebut dapat diketahui hasil analisis kualitatif dari 40 butir soal paket D, terdapat 23 butir soal yang belum sesuai dengan kualitas pedoman penyusunan butir soal. Hasil analisis kualitatif butir soal paket E menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 89 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 37.

Aspek kualitas butir soal pada soal paket E dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

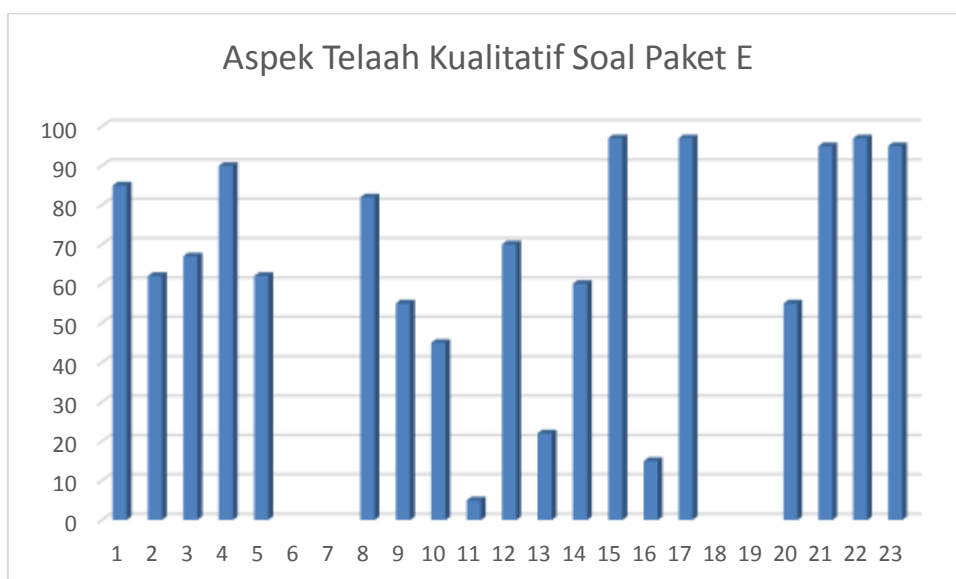


Diagram 4.12 Hasil Analisis Aspek Kualitas Butir Soal Paket E

Berdasarkan diagram 4.12 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitas butir soal paket E. Aspek yang digunakan untuk menganalisis butir soal terdapat 19 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek pada soal paket E, terdapat 14 butir aspek yang belum sesuai dengan kualitas pedoman penyusunan butir soal. Hasil analisis aspek kualitas butir soal paket E menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 97 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 5.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis kualitatif dari kelima paket soal penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, bahwa kualitas butir soal yang telah dianalisis menunjukkan tidak sesuai kualitas butir soal yang telah digunakan. Tidak sesuai dengan pedoman penelitian butir soal karena tidak terdapat hasil nilai yang mencapai tingkat tertinggi pada angka 100. Dari 165 butir soal yang telah dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan telaah butir soal pilihan ganda baik melalui aspek materi, konstruksi, dan bahasa masih perlu perbaikan pada tiap butir soal tersebut. Rekonstruksi soal akan dilakukan melalui aspek-aspek telaah butir soal pilihan ganda, sebagai berikut:

4.1.1.1 Butir Soal Sesuai dengan Indikator

Rekonstruksi butir soal yang sesuai dengan indikator dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil nilai terendah dari tiap butir soal. Hasil tersebut akan direkonstruksi menjadi butir soal yang sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar materi yang digunakan pada butir soal.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan indikator dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, dan 17; butir soal paket B nomor 2, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, dan 17; butir soal paket C nomor 3, 4, 12, dan 17; butir soal paket D nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 30, 31, dan 38; dan butir soal paket E nomor 1, 16, 18, 19, 21, 22. Berikut ini merupakan salah satu sampel butir soal yang tidak sesuai dengan indikator, sebagai berikut:

Kutipan soal nomor 4:

4. Perhatikan kutipan teks berikut!

Internet telah banyak membantu manusia dalam segala unsur kehidupan, sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet, apa pun dapat kita lakukan baik itu hal positif maupun hal negatif. Sebagai media komunikasi, internet dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Informasi yang bersifat kontradiktif dari teks tersebut adalah....

- a. Internet dapat membantu manusia dalam segala unsur kehidupan.
- b. Dengan internet apapun dapat dilakukan baik hal positif maupun negatif.
- c. Internet dapat digunakan untuk komunikasi dengan pengguna lainnya.
- d. Internet mempunyai banyak sekali andil dalam kehidupan sosial.

(Sumber: *PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2018*)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa butir soal tersebut tidak sesuai dengan indikator. Pada keseluruhan aspek materi, nilai yang diperoleh dari hasil analisis terletak pada angka 0, sehingga materi yang telah disajikan pada butir soal tersebut sangat tidak sesuai dengan indikator (membanggakan dan memotivasi). Butir soal tidak menunjukkan teks berita, teks iklan, slogan, atau poster, dan teks eksposisi seperti indikator yang digunakan dalam paket soal tersebut. Materi yang ditanyakan tidak terdapat dalam pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik yakni sifat kontradiktif yang tidak terdapat pada materi teks berita.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek materi (butir soal sesuai dengan indikator) dapat dilihat butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan indikator materi pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

7. Perhatikan kutipan teks berita berikut!

Rupanya kemajuan teknologi berdampak baik pada lingkungan, dalam hal ini penggunaan kertas. Dalam era digital misalnya, kini masyarakat dapat menyerap informasi tanpa harus membeli koran. Tak hanya itu, segala jenis dokumen berbahan kertas juga makin tergerus karena

komputer dan *smarthphone* dapat menyediakannya.

Hal tersebut diperkuat oleh data *Food and Agriculture Organization* (FAO) sejak 2006 hingga 2016 rata-rata konsumsi kertas cetak dunia turun 4,6 persen, sedangkan konsumsi kertas untuk kebutuhan tulis-menulis secara rata-rata turun 1,3 persen. Pemerintah Kota Tangerang menargetkan seluruh kegiatan tak lagi menggunakan kertas mulai tahun 2020.

(Sumber: kompas.com Kamis, 22 Agustus 2019)

Permasalahan utama dalam kutipan teks berita tersebut adalah....

- a. Kertas merupakan komponen penting dalam aktivitas manusia.
- b. Digital banyak membantu dalam menjaga kesehatan lingkungan.
- c. Mulai tahun 2020 penggunaan kertas pada kegiatan akan diberhentikan.
- d. Kebutuhan kertas dunia mencapai berjuta ton dan akan meningkat pada 2020

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa materi yang disajikan sesuai dengan indikator, materi teks berita dengan indikator yang dapat membanggakan dan memotivasi peserta didik. Isi materi hasil rekonstruksi tidak jauh dari isi materi yang disajikan pada soal sebelumnya yakni berita tentang digital, tetapi pada butir soal rekonstruksi menggunakan komponen adiwiyata yaitu ramah lingkungan.

4.1.1.2 Materi Yang Ditanyakan Sesuai Dengan Kompetensi

Rekonstruksi butir soal pada materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil nilai terendah dari tiap butir soal. Hasil tersebut akan direkonstruksi menjadi butir soal yang sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar materi yang digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan indikator dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 4, 5, 7, 8, 10, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, dan 29; butir soal paket B nomor 4, 5, 7, 8, 10, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, dan 29; butir soal paket C nomor 2, 3, 4, 10, 15, 16, 17, 18, dan 29; butir soal paket D nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27,

28, 29, dan 30; butir soal paket E nomor 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 33, salah satu dari kelima paket soal akan dijadikan sampel pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan soal nomor 6 dan 7!

Cermati kutipan teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 6 dan 7!

Pada umumnya sosial media digunakan oleh remaja untuk membicarakan tentang kehidupan mereka, juga membicarakan tentang apa yang mereka lakukan sehari-hari. Bahkan mereka menunjukkan eksistensi diri lewat jejaring sosial untuk mengatakan di mana mereka pergi atau tempat-tempat yang mereka sukai untuk didatangi. Namun tidak semua remaja seperti itu, karena banyak remaja yang menggunakan jejaring sosial untuk mengritik, berdiskusi, atau untuk menemukan peluang bisnis baru.

Remaja saat ini tumbuh dengan zaman internet. Tetapi apakah hal ini akan berdampak ketika mereka dewasa nanti? Lewat jejaring sosial, orang dapat saling berkomunikasi walaupun jaraknya jauh. Mereka dapat memberikan data privasi mereka, nomor telepon, alamat, bahkan keluarga serta hal lain yang seharusnya tidak diekspos. Celakanya lagi, berbagai pemahaman dapat dengan mudah masuk ke remaja apabila tidak ada filter yang kuat di kehidupan remaja tersebut.

6. Kalimat tanggapan yang tepat berdasarkan kutipan teks berita tersebut adalah...

- a. Menurut saya kita tidak boleh menyalahkan sosial media karena semua kembali kepada penggunanya.
- b. Saya setuju bahwa sosial media sangat penting dalam kehidupan terutama untuk berkomunikasi dengan sesama teman.
- c. Saya tidak setuju kalau ujung pembicaraan ini sosial media dikambinghitamkan sebagai perusak moral remaja.
- d. Maaf saya tidak sependapat dengan Saudara. Sosial media tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu pihak

7. Kalimat dukungan yang tepat berdasarkan kutipan teks berita tersebut adalah...

- a. Menurut pendapat saya, medsos penting dalam kehidupan remaja asal digunakan dengan baik dan berfilter kuat, sehingga tak terjerumus hal negatif.
- b. Peranan sosial media sangat penting dalam kehidupan remaja, sehingga para remaja bisa eksis secara maksimal lewat jejaring sosial tersebut.
- c. Menurut pendapat saya media sosial sangat penting dalam kehidupan remaja, supaya mereka tidak dikatakan generasi gagap teknologi.
- d. Peranan medsos atau internet sangat mengganggu dalam kehidupan remaja yang seharusnya mereka isi dengan kegiatan yang berguna.

(PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2018)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada keseluruhan aspek materi, nilai yang diperoleh dari hasil analisis terletak pada angka 0, sehingga materi yang ditanyakan tidak sesuai dengan kompetensi materi ajar yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita. Materi yang ditanyakan bukan termasuk salah satu ciri kebahasaan dalam teks berita. Materi kebahasaan yang ditanyakan pada butir soal tersebut mengenai kalimat sanggahan dan kalimat dukungan yang tidak terdapat dalam materi ajar teks berita yang telah diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik yakni sifat kontradiktif yang tidak terdapat pada materi teks berita.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi dapat dilihat butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan indikator materi pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 8 & 9!

Gerakan 4J di SMP N 1 Lampihong, Aksinya membanggakan

Banjarmasin.co.id, Paringin-Untuk terus menjaga dan meningkatkan kebersihan sekolah, SMP N 1 Lampihong terus menggalakkan Program 4J. program tersebut sudah dicanangkan beberapa waktu yang lalu di sekolah yang terletak di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan ini.

Program 4J ini merupakan akronim dari Jumat sehat, Jumat bersih, Jumat taqwa, dan Jumat pintar. Salah satu bagian dari program 4J ini adalah Gerakan Jumat bersih.

Hairudin selaku Kepala SMP N 1 Lampihong menyatakan, gerakan ini merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan.

“Dari kegiatan Jumat bersih ini juga banyak nilai dan karakter positif yang bisa dikembangkan, diantaranya kerja sama, gotong royong, dan peduli lingkungan. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan meningkatkan semangat belajar peserta didik,” ujarnya (10/3)

7. Informasi pokok yang terdapat dalam teras teks berita tersebut....
 - a. Peserta didik menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
 - b. Kepala SMP N 1 Lampihong dijabat oleh Hairuddin.
 - c. Penanaman nilai-nilai karakter dan positif di sekolah.
 - d. SMP N 1 Lampihong terus menggalakkan program 4J.
8. Ciri kebahasaan dalam teks berita salah satunya verba pewarta ditunjukkan pada kalimat....
 - a. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan meningkatkan semangat belajar pada pesertanya.
 - b. Program 4J ini merupakan akronim dari Jumat sehat, Jumat bersih, Jumat taqwa, dan Jumat pintar.
 - c. Program 4J tersebut sudah dicanangkan beberapa waktu yang lalu di sekolah yang terletak di Kabupaten Balangan.

- d. Hairuddin Kepala SMP N 1 Lampihong menyatakan, gerakan ini merupakan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan kompetensi yaitu mengenai informasi dan ciri kebahasaan yang diajarkan kepada peserta didik. Isi materi hasil rekonstruksi tersebut direkonstruksi tidak sama dengan materi pada butir soal yang belum direkonstruksi, karena rekonstruksi butir soal yang dilakukan peneliti menambahkan komponen adiwiyata di dalam materi yang disajikan.

5 Pilihan Jawaban Homogen dan Logis

Rekonstruksi butir soal pada pilihan jawaban homogen dan logis dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi soal tersebut. Hasil tersebut akan direkonstruksi menjadi pilihan jawaban yang homogen dan logis sesuai dengan pedoman penyusunan butir soal yang baik dan benar sebelum atau setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan indikator dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30; butir soal paket B nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 3, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 19; butir soal paket D nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 31, 35, dan 37; butir soal paket E nomor 1, 9, 12, 16, 18, 21, 22, 23, 27, 31, 32, 35, dan 38. Dari kelima paket butir soal tersebut akan dijadikan sebagai sampel butir soal aspek materi pilihan jawaban yang tidak homogen dan logis, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 3!

Perhatikan kutipan teks berita berikut ini!

Gelaran Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Indonesia, tepatnya di Kota Jakarta dan Palembang telah berakhir pada minggu (2/9/2018). Indonesia selaku tuan rumah berhasil meraih total 98 medali dengan rincian 31 medali emas, 24 medali perak, dan 43 medali perunggu.

Jumlah medali emas yang didapat Indonesia pada Asian Games itu sudah melampaui target awal. Dengan Raihan medali ini, Indonesia mengakhiri Asian Games 2018 di posisi keempat klasemen peraih medali. Lumbung medali Indonesia berasal dari cabang olahraga pencak silat yang menyumbangkan 14 keping emas, hasil tersebut membuat Indonesia satu-satunya negara di Kawasan Asia Tenggara yang berhasil mengakhiri Asian Games 2018 di posisi 10 besar.

Tiongkok memimpin perolehan medali dengan total medali 289 dengan rincian 132 medali emas, 92 medali perak, dan 65 medali perunggu, kemudian disusul Jepang dan Korea Selatan dengan perolehan total medali masing-masing 205 medali dan 177 medali.

Sementara itu, dari seluruh kontestan Asian Games 2018, ada delapan negara yang gagal mendapatkan medali. Delapan negara itu adalah Bangladesh, Timor Leste, Brunei Darussalam, Bhutan, Yaman, Oman, Sri Lanka, dan Maladewa.

3. Unsur *where* (di mana) dalam teks berita tersebut adalah....

- a. Tiongkok
- b. Indonesia, tepatnya di kota Jakarta dan Palembang
- c. Kawasan Asia Tenggara
- d. Jepang

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Banyumas 2018-2019)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada aspek materi pilihan jawaban homogen dan logis pada butir soal tersebut hasilnya tidak sesuai dengan pedoman penyusunan butir soal, karena pilihan jawaban yang tertera pada butir soal tersebut jelas tidak homogen dapat dilihat pada setiap pilihan yang menyebutkan nama daerah, tetapi nama daerah yang disebutkan pada masing-masing pilihan tidak sama. Menurut pedoman penyusunan butir soal jika menuliskan pilihan jawaban pada pilihan ganda harus homogen artinya memiliki satu kesatuan dari setiap pilihan jawaban. Seharusnya butir soal tersebut menuliskan pilihan jawaban dengan isi nama negara ataupun kotanya.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek materi pilihan jawaban homogen dan logis dapat dilihat butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan pilihan jawaban homogen dan logis mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan kutipan teks berita berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 10 & 11!

Babinsa Ujung Lare Motivasi Peserta didik untuk Jaga Kebersihan Lingkungan

Parepare, *KoranMakassarnews.com*-Babinsa Ujung Lare, Serka Zetlinggar, bersama para peserta didik Pondok Pesantren Lilbanat Parepare melaksanakan Jumat bersih. Kegiatan ini bertempat di Pondok Pesantren Lilbanat Parepare, Jalan Abubakar Lambogo, Ujung Lare, Sreang, Kota Parepare, Jumat (19/01/2019).

Kegiatan Jumat bersih ini memberikan pemahaman kepada para peserta didik Pondok Pesantren tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan bertujuan mencegah penyakit dan pelaksanaan semboyan mereka “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Pelaksanaanya pembersihan Areal Asrama Pondok Pesantren yang dihadiri pendidik pengajar di Pondok Pesantren diikuti para peserta didik pondok pesantren.

10. Unsur *why* (kenapa) terdapat pada pernyataan....

- a. Kegiatan Jumat bersih mencegah penyakit dan pelaksanaan semboyan sekolah.
- b. Pelaksanaan Jumat bersih diikuti semua pendidik dan peserta didik pondok pesantren.
- c. Pondok Pesantren Lilbanat melaksanakan Jumat bersih pentingnya peduli terhadap lingkungan.
- d. Babinsa Ujung Lare, Serka Zetlinggar, bersama para peserta didik melaksanakan Jumat bersih.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa pilihan jawaban homogen dan logis dapat dilihat dari masing-masing setiap pilihan yang memiliki satu kesatuan nama tempat sebuah pondok pesantren. Peneliti

mengganti isi materi yang disajikan dalam butir soal sebelumnya dan peneliti memasukkan komponen adiwiyata berupa kebersihan lingkungan yang dapat diambil maknanya melalui teks yang telah disajikan tersebut.

6 Hanya Ada Satu Kunci Jawaban

Rekonstruksi butir soal pada aspek materi hanya ada satu kunci jawaban dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis yang terdapat tidak memiliki hanya satu kunci jawaban tersebut akan direkonstruksi menjadi memiliki hanya ada satu kunci jawaban sesuai dengan pedoman penyusunan butir soal yang baik dan benar sebelum atau setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak hanya ada satu kunci jawaban dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 7, 9, 11, 14, 15, 18, dan 27; butir soal paket B nomor 2, 7, 9, 11, 14, 15, 18, dan 27; butir soal paket C 13, 14, dan 19; butir soal paket D nomor 4, 6, 7, 14, 18, 19, 23, dan 29; butir soal paket E nomor 19, 32, 34, dan 38. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Perhatikan teks iklan berikut ini!

Gunakan listrik sepenuhnya!

12. Kebahasaan pada teks iklan tersebut adalah...

- a. Berirama puitis
- b. Bersifat ajakan
- c. Kalimatnya singkat
- d. Bersifat persuasi

(PTS Gsl/B.ind/VIII)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada aspek materi hanya ada satu kunci jawaban pada butir soal tersebut hasilnya tidak sesuai karena pada opsi B. bersifat ajakan dan opsi D. bersifat persuasi memiliki satu kesatuan makna yaitu ajakan kepada seseorang yang artinya pada pilihan

jawaban butir soal tersebut mengulang makna yang sama, makna yang sudah disebutkan sebelumnya dan butir soal tidak memiliki hanya satu kunci jawaban.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek materi hanya ada satu kunci jawaban dapat dilihat butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan pilihan jawaban homogen dan logis mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

12. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah melakukan penilaian tengah semester gasal kelas VIII akan melaksanakan kegiatan berwisata ke salah satu kota di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan tugas untuk membuat kalimat iklan dengan menggunakan salah satu dari keempat ciri kebahasaan. Sita mendapatkan ciri kebahasaan menggunakan kalimat injeksi.

Teks iklan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....

- a.

Gunakan listrik sepenuhnya!

- b.

Wah, indahny alam Indonesia!

- c.

Mari bersama menghemat energi!

- d.

Buanglah sampah pada tempatnya!

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa pilihan jawaban telah diubah sesuai dengan aspek materi pada pedoman penelitian butir soal pilihan ganda menjadi hanya ada satu kunci jawaban. Materi yang disajikan pada butir soal tidak memudahkan peneliti untuk merekonstruksi keseluruhan butir soal, karena materi yang disajikan sudah sesuai dengan komponen adiwiyata yang termasuk kepada tujuan penelitian rekonstruksi butir soal bahasa Indonesia kelas VIII.

7 Isi Materi Sesuai Dengan Jenjang, Jenis Sekolah, dan Tingkatan Kelas

Rekonstruksi butir soal pada aspek isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis yang terdapat tidak menggunakan isi materi yang sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkatan kelas tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman peneliti butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek isi materi tidak sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 4, 5, 6, 7, 8, 10, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 27; butir soal paket B nomor 4, 5, 6, 7, 8, 10, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 27; butir soal paket C 2, 3, 4, 10, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19; butir soal paket D nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 27; butir soal paket E nomor 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 35, dan 40. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 18!

Perhatikan iklan berikut ini!



18. Struktur teks iklan yang benar sesuai gambar adalah...

- 1) judul iklan, 2) gambar iklan, 3) nama pembuat iklan
- 1) judul iklan, 2) penjelasan iklan, 3) pembuat produk/alamat
- 1) iklan obat, 2) khasiat iklan obat, 3) nama produk

- d. 1) obat ganteng, 2) cara pengobata, 3) pabrik pembuat obat

(PTS Gsl/B.Ind/VIII)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada aspek isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas pada butir soal tersebut hasilnya tidak sesuai karena materi yang digunakan dalam teks iklan merupakan materi dengan indikator yang dapat membuat bangga dan memotivasi, sedangkan materi yang disajikan tersebut tidak mengandung unsur yang membuat bangga atau memotivasi bahkan isi materi tidak kontekstual atau sesuai kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas dapat dilihat butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan iklan berikut!



14. Kalimat yang mengandung fakta ditandai pada kalimat...
- Gunung Ungaran #6
 - 1001 pendaki tanam pohon
 - Gunung Ungaran Ibu Pertiwi
 - Gunung Ungaran Sektor Promosan

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa isi materi

sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas. Materi yang disajikan pada butir soal direkonstruksi dengan menambahkan komponen adiwiyata di dalamnya yaitu menjaga lingkungan hidup dengan cara menanam pohon, peserta didik dapat mengambil makna jika bisa mengambil makna dengan baik dari iklan tersebut.

8 Pokok Soal Dirumuskan dengan Singkat, Jelas, dan Tegas

Rekonstruksi butir soal pada aspek pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis mengenai masalah pokok soal yang tidak dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman peneliti butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek pokok soal tidak dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 3, 5, 6, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 26, 27, dan 30; butir soal paket B nomor 1, 3, 5, 6, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 26, 27, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 24, dan 25; butir soal paket D nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 30, dan 31; butir soal paket E nomor 5, 6, 16, 23, 25, 27, dan 38. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Perhatikan teks poster berikut ini!



26. Teks poster tersebut termasuk....
- poster pendidikan
 - poster penerangan
 - poster kegiatan
 - poster niaga

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 1 Banyumas 2018-2019)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada aspek pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas pada butir soal tersebut hasilnya tidak sesuai karena permasalahan yang dinyatakan rumusan pokok soal tersebut tidak jelas, sehingga membingungkan peserta didik dalam menentukan jawaban yang benar.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas dapat dilihat butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan teks poster berikut ini!



27. Teks poster tersebut berdasarkan jenisnya, fungsi teks poster tersebut

adalah....

- 8.1 Poster yang berfungsi untuk menawarkan barang atau jasa.
- 8.2 Menjelaskan berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan.
- 8.3 Digunakan untuk memberi penyuluhan/penerangan kepada khalayak ramai.
- 8.4 Memberikan informasi atau ajakan yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. Permasalahan sebelumnya yang tidak bisa dipahami oleh peserta didik atau membingungkan sudah mudah dipahami mengenai pernyataan apa yang terdapat dalam pokok soal dan peserta didik dapat menjawabnya dengan benar. Gambar yang disajikan dalam butir soal sebelumnya direkonstruksi dengan menggunakan gambar baru karena gambar yang disajikan sebelumnya kurang jelas mengingat gambar sudah pecah karena terlalu sering digunakan.

9 Rumusan Pokok Soal dan Pilihan Jawaban Merupakan Pernyataan yang Diperlukan saja

Rekonstruksi butir soal pada rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis mengenai masalah rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman peneliti butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek rumusan pokok soal dan pilihan jawaban bukan merupakan pernyataan yang diperlukan saja dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 27, 29, dan 30; butir soal paket B nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17,

18, 19, 24, 25, 26, 27, 29, dan 30; butir soal paket C nomor 2, 3, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 18, dan 19; butir soal paket D nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, dan 35; butir soal paket E nomor 6, 7, 9, 14, 16, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 32, 34, 35, 36, dan 38. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut,, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 37!

37. Perhatikan ilustrasi berikut!

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu adalah kegiatan cinta alam yang terorganisasi dalam kelompok pecinta alam “Setia Giri”. Organisasi tersebut telah cukup terkenal karena kiprahnya dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

Poster himbuan pelestarian lingkungan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- 9.1 Jika lingkungan sekolah lestari, Indonesia pun berseri.
- 9.2 Mari jaga lingkungan kita agar terhindar dari bencana.
- 9.3 Jangan kau biarkan hutanku merana sepanjang masa.
- 9.4 Lingkungan rumah berseri, bersih, hatiku pun jernih.

(PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2018)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada aspek rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja pada butir soal tersebut hasilnya kurang baik, pokok soal tersebut mengandung pernyataan yang tidak diperlukan yaitu kalimat himbuan pelestarian lingkungan. Hal ini akan memudahkan peserta didik menemukan jawaban pada pilihan ganda dan ilustrasi sebagai stimulus bagi peserta didik sudah cukup untuk membantu menjawab pertanyaan pada butir soal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi yang sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

29. Perhatikan ilustrasi berikut!

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu adalah kegiatan cinta alam yang terorganisasi dalam kelompok pecinta alam “Setia Giri”. Organisasi tersebut telah cukup terkenal karena kiprahnya dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

Poster yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- a. Jika lingkungan sekolah lestari, Indonesia pun berseri.
- b. Mari jaga lingkungan kita agar terhindar dari bencana.
- c. Jangan kau biarkan hutanku merana sepanjang masa.
- d. Lingkungan rumah berseri, bersih, hatiku pun jernih.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan rumusan pokok soal yang kurang baik dilihat dari beberapa kata yang memang tidak perlu disebutkan ulang pada pokok soal. Rekonstruksi pada bagian aspek ini hanya perlu mengurangi tiga kata yang membuat pokok soal menjadi kurang baik. Butir soal ini sudah menggunakan komponen yang termasuk adiwiyata yaitu mengenai pelestarian lingkungan.

10 Pokok Soal Tidak Memberikan Petunjuk Kunci Jawaban

Rekonstruksi butir soal pada pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman peneliti butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek pokok soal memberikan petunjuk kunci jawaban dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, dan 30; butir soal paket B nomor 1, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 18, 21, 22, 23, dan 25; butir soal paket D nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32,

33, 34, 37, 38, dan 40; butir soal paket E nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 18, 20, 24, 25, 28, 29, 30, 33, 35, 37, dan 40. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut,, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 18!

Perhatikan iklan berikut ini!



18. Struktur teks iklan yang benar sesuai gambar adalah...

- 1) judul iklan, 2) gambar iklan, 3) nama pembuat iklan
- 1) judul iklan, 2) penjelasan iklan, 3) pembuat produk/alamat
- 1) iklan obat, 2) khasiat iklan obat, 3) nama produk
- 1) obat ganteng, 2) cara pengobata, 3) pabrik pembuat obat

(PTS Gsl/B.Ind/VIII)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban pada butir soal tersebut hasilnya kurang baik, nomor yang diletakkan pada bagian mengenai struktur yang dijadikan sebagai pertanyaan memudahkan peserta didik mendapatkan jawaban tanpa berfikir dan tidak menjadikan peserta didik untuk berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi. Penyusunan pokok soal sebaiknya jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata

pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan iklan berikut ini!



14. Berdasarkan strukturnya, judul yang tepat pada teks iklan tersebut adalah...
- Mematikan 1 jam listrik di Jawa-Bali
 - Satu rumah tangga di daerah terpencil
 - Mematikan lampu dan peralatan elektronik di rumah anda
 - Memberikan akses aliran listrik kepada daerah timur Indonesia

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa pokok soal tidak memberikan kunci jawaban yang terlihat pada rumusan soal dan teks yang disajikan tidak terlihat adanya jawaban yang disusun dalam pokok soal tersebut. Rekonstruksi pada bagian aspek ini mengubah teks iklan yang digunakan pada butir soal sebelumnya dengan menggunakan teks iklan yang baru. Rekonstruksi juga dilakukan dengan menambahkan komponen adiwiyata yaitu pergantian aliran listrik yang dapat bermanfaat menyelamatkan bumi.

11 Gambar, Grafik, Tabel, Diagram, atau Sejenisnya Jelas dan Berfungsi

Rekonstruksi butir soal pada aspek konstruksi gambar, grafik, tabel,

diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki dan tidak menyajikan aspek gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya tidak jelas dan tidak berfungsi dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 25, 26, 27, dan 30; butir soal paket B nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 25, 26, 27, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25; butir soal paket D nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, dan 39; butir soal paket E nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, dan 39. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut,, sebagai berikut:

Teks poster berikut untuk soal nomor 26 dan 27!



26. Teks Poster tersebut termasuk....

- a. Poster Pendidikan
- b. Poster penerangan
- c. Poster kegiatan
- d. Poster niaga

27. Teks poster tersebut berisi ajakan untuk melaksanakan....

- a. Kerja bakti

- b. Gotong royong
- c. Kemah
- d. Penghijauan

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Banyumas 2018-2019)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pada aspek gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas berfungsi pada butir soal tersebut hasilnya fokus pada gambar yang disajikan tidak berfungsi karena gambar yang digunakan merupakan gambar yang sudah digunakan sekitar empat tahun yang lalu dan tidak direkonstruksi oleh tim penyusun, sehingga gambar yang disajikan menunjukkan kondisi buram terlihat tidak jelas jika dijadikan butir soal.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan teks poster berikut!



30. Jenis poster berdasarkan tujuannya pada teks tersebut adalah....
- a. Untuk menemukan seseorang.
 - b. Memotivasi peserta didik agar menjaga lingkungan.
 - c. Mengajak masyarakat memilih sosok tertentu saat pemilu.

- d. Memberi pengaruh kepada pendapat masyarakat untuk atas sesuatu.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa gambar yang disajikan jelas dan berfungsi sebagaimana mestinya memudahkan peserta didik untuk menganalisis dan menemukan jawaban yang benar. Rekonstruksi pada bagian aspek ini mengubah gambar teks iklan yang digunakan pada butir soal sebelumnya dengan menggunakan teks iklan yang baru. Rekonstruksi dilakukan dengan tidak mengubah unsur isi yang terdapat pada butir soal yaitu mengenai anak pramuka di salah satu sekolah yang sedang melakukan gerakan peduli lingkungan.

12 Panjang Pilihan Jawaban Relatif Sama

Rekonstruksi butir soal pada panjang pilihan jawaban relatif sama dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek panjang pilihan jawaban tidak relatif sama dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 24, 25, 29, dan 30; butir soal paket B nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 24, 25, 29, dan 30; butir soal paket C nomor 3, 4, 12, 14, 18, 19, dan 25; butir soal paket D nomor 1, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 23, 26, 27, 35, dan 36; butir soal paket E nomor 9, 11, 14, 15, 18, 21, 23, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, dan 38. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut,, sebagai berikut:

Perhatikan ilustrasi berikut!



38. Kalimat slogan berikut ini yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....

- a. Harapan ada di tangan kita.
- b. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
- c. Satu pohon untuk sejuta harapan di masa yang akan datang.
- d. Mari mencintai alam ini, maka alam pun akan mencintai kita.

(PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2019)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa Panjang pilihan jawaban relatif sama pada butir soal tersebut pilihan jawaban A menunjukkan Panjang jawaban yang paling pendek. Hal ini perlu dihindari karena ada kecenderungan peserta didik untuk memilih jawaban paling pendek sebagai kunci jawaban.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek panjang pilihan jawaban relatif sama dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan ilustrasi berikut!



24. Kalimat slogan berikut ini yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....
- Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
 - Cinta alam dan kasih sayang sesama makhluk hidup.
 - Satu pohon untuk sejuta harapan di masa yang akan datang.
 - Mari mencintai alam ini, maka alam pun akan mencintai kita.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa panjang pilihan jawaban relatif sama setelah mengubah pilihan jawaban A yang pada hasil analisis sebelumnya termasuk panjang pilihan jawaban paling pendek. Butir soal yang telah direkonstruksi tersebut telah mengubah pilihan jawaban A dengan maksud memiliki panjang pilihan jawaban yang relatif sama. Rekonstruksi butir soal pada aspek ini hanya mengubah pilihan jawaban yang tidak sesuai dengan pedoman penelitian butir soal.

13 Butir Soal Tidak Bergantung Pada Jawaban Soal Sebelumnya

Rekonstruksi butir soal pada aspek butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek butir soal bergantung pada jawaban soal sebelumnya dari

lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 5, 12, 19, 21, 23, 27, dan 28; butir soal paket B nomor 2, 5, 12, 19, 21, 23, 27, dan 28; butir soal paket C nomor 2, 3, 4, 6, dan 25; butir soal paket D nomor 9, 10, 24, dan 25; butir soal paket E nomor 25. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 5 dan 6!

Bacalah berita berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Bunga Nyimas Cinta dari cabang *skateboard* mencatat diri sebagai atlet termuda yang meraih medali Asian Games 2018. Nyimas mampu menyumbangkan medali perunggu pada nomor *street* putri Asian Games 2018. Saat berlomba di JSC *Skatboards* Stadium, 29 Agustus 2018.

Ia mendapatkan skor 19,8 di bawah Kaya Isa asal Jepang (perak) dan Margielyn Didal asal Filipina (emas). Perunggu memang bukan sesuatu yang diidam-idamkan atlet, namun jika perunggu tersebut didapatkan di Asian Games 2018 dan diraih atlet yang baru berusia 12 tahun, jelas hal itu sangat mengesankan.

5. Paragraf 1 teks berita tersebut merupakan struktur teks bagian....

- a. Kepala berita
- b. Tubuh berita
- c. Ekor berita
- d. Sumber berita

6. Paragraf kedua teks berita tersebut merupakan struktur teks bagian....

- a. Tubuh berita
- b. Kepala berita
- c. Sumber berita
- d. Ekor berita

(PTS Gsl/B.Ind/VIII)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa butir soal bergantung pada

jawaban soal sebelumnya hal ini terlihat pada butir soal yang kedua yang menggunakan butir soal mengenai hal yang sama hanya berbeda paragraph yang dipertanyakan. Permasalahan ini dapat merugikan peserta didik, karena peserta didik yang tidak dapat menjawab dengan benar pada butir soal sebelumnya sebelumnya, pasti akan menjawab salah pada butir soal selanjutnya. Oleh karena itu, butir soal kedua harus diperbaiki sehingga menjadi soal yang berdiri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 33 dan 34!



33. Gagasan yang terdapat dalam poster tersebut adalah....
- Bergerak hidup bersih dan sehat untuk membebaskan sampah.
 - Salah satu Gerakan hidup bersih dan sehat adalah terbebas dari sampah.
 - Bergeraklah supaya hidup bersih dan sehat dengan terbebas dari sampah.
 - Bersih dan sehat adalah gerakan hidup yang dapat membebaskan dari sampah.
34. Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam poster tersebut adalah....

- a. Memuat fakta dan opini.
- b. Memerhatikan perpaduan bunyi.
- c. Menciptakan konsep kreatif yang kuat.
- d. Menggunakan bahasa yang singkat dan padat.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Hal ini terlihat pada pokok pertanyaan antara butir soal keduanya menggunakan materi yang berbeda, sehingga tidak akan berpengaruh pada jawaban peserta didik.

14 Menggunakan Bahasa yang Sesuai Dengan Kaidah Bahasa Indonesia

Rekonstruksi butir soal pada aspek menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 1, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 28, dan 30; butir soal paket B nomor 1, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 28, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 9, 13, 14, 17, 18, 20, dan 25; butir soal paket D nomor 1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40; butir soal paket E nomor 4, 6, 8, 19, 21, 23, 24, 27, 28, 29, 31, 3. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Perhatikan iklan berikut ini!



18. Struktur teks iklan yang benar sesuai gambar adalah...
- a. 1) judul iklan, 2) gambar iklan, 3) nama pembuat iklan
 - b. 1) judul iklan, 2) penjelasan iklan, 3) pembuat produk/alamat
 - c. 1) iklan obat, 2) khasiat iklan obat, 3) nama produk
 - d. 1) obat ganteng, 2) cara pengobata, 3) pabrik pembuat obat

(PTS Gsl/B.Ind/VIII)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa butir soal tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Permasalahan ini dapat dilihat pada materi teks iklan yang disajikan, teks iklan tersebut menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan bahasa Indonesia, bahasa tersebut termasuk bahasa gaul yang tidak sesuai jika digunakan pada butir soal.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan iklan berikut!



18. Berdasarkan pola penyajian teks iklan, penyajian teks tersebut merupakan....
- Poster, mengandalkan kekuatan gambar dan tulisan sebagai media penyampaian iklan.
 - Media cetak, mengandalkan gambar, warna, dan tulisan sebagai media penyampaian iklan.
 - Televisi, mengandalkan suara, tulisan, gambar, dan gerak dalam penyampaian iklan.
 - Internet, mengandalkan suara, tulisan, gambar, dan gerak, bahkan film dalam penyampaian iklan.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa butir menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada maateri yang direkonstruksi dengan menggunakan materi teks iklan yang baru, terlah pada kalimat materi teks iklan tersebut yang sudah sesuai menggunakan bahasa Indonesia berdasarkan kaidah bahasa Indonesia.

15 Tidak Menggunakan Bahasa Yang Berlaku Setempat/Tabu

Rekonstruksi butir soal pada aspek tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal

dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek pilihan jawaban mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali satu kesatuan pengertian paket soal yaitu butir soal paket A nomor 9, 21, 22, dan 23; butir soal paket B nomor 9, 21, 22, dan 23; butir soal paket C nomor 18 dan 23; butir soal paket D nomor 4, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, dan 27; butir soal paket E nomor 21. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 21!

21. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Selama isu *antrax* merebak, para peternak kambing dan domba di Provinsi Jawa Barat menderita kerugian mencapai yang cukup besar. Sekitar Rp800.000.000,00 per hari kerugiannya. Kerugian ini akan tetap mereka derita selama tingkat konsumsi masyarakat belum pulih.

Permasalahan utama dalam kutipan teks berita berikut adalah....

- a. Penjualan daging kambing di Indonesia terus mengalami kerugian.
- b. Isu *antrax* di Jawa Barat membuat peternak membuat kerugian.
- c. Tingkat konsumsi daging kambing masyarakat belum pulih.
- d. Peternak kambing dan domba di Jawa Barat menderita kerugian.

(PTS BIND/GASAL/VIII SMP-33/2019)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa butir soal menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. Permasalahan ini dapat dilihat pada kata *antrax* yang merupakan penyakit serius yang disebabkan oleh infeksi bakteri, penyakit atau infeksi bakteri tersebut dapat menimbulkan arti yang berbeda bagi peserta didik yang tidak mengetahui mengenai virus tersebut. Oleh karena itu, kata *antrax* sebagai nama penyakit dapat diganti dengan nama penyakit lain

yang bisa dipahami oleh peserta didik pada jenjang kelas VIII SMP.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan poster berikut ini!



31. Berdasarkan kebahasaannya, fungsi kebahasaan yang sesuai dengan psoter tersebut adalah....
- Untuk menyampaikan perasaan pembicara.
 - Menanyakan sesuatu dengan intones tanya.
 - Menyatakan atau menginformasikan sesuatu.
 - Mengharapkan tanggapan berupa tindakan dari lawan bicara.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. Hal ini terlihat pada materi yang direkonstruksi. Butir soal yang telah direkonstruksi menggunakan materi lain yaitu teks poster dan bahasa yang digunakan dalam poster tersebut tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.

16 Pilihan Jawaban Tidak Mengulang Kata/Kelompok Kata yang Sama, Kecuali Merupakan Satu Kesatuan Pengertian

Rekonstruksi butir soal pada aspek pilihan jawaban tidak mengulang

kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis kualitatif butir soal terdapat beberapa butir soal yang memiliki aspek pilihan jawaban mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali satu kesatuan pengertian paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 5, 7, 8, 13, 15, 17, 18, 19, 24, 25, dan 29; butir soal paket B nomor 5, 7, 8, 13, 15, 17, 18, 19, 24, 25, dan 29; butir soal paket C nomor 7, 8, 11, 12, 13, 19, dan 23; butir soal paket D nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 11, 17, 18, 19, dan 26; butir soal paket E nomor 19, dan 26. Dari kelima paket soal salah satu butir soal akan dijadikan sebagai sampel butir soal yang tidak sesuai pada aspek tersebut, sebagai berikut:

Teks iklan berikut untuk soal nomor 18!



18. Kalimat fakta dalam teks iklan tersebut adalah...

- Galeri Budaya Nusantara menyediakan lukisan berbagai aliran.
- Galeri Budaya Nusantara menawarkan harga special sebagai penawar pertama.
- Galeri Budaya Nusantara membuat berbagai barang antik yang unik.

- d. Galeri Budaya Nusantara memiliki koleksi lukisan berbagai pelukis.

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 1 Banyumas 2018)

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa butir soal menggunakan pilihan jawaban yang mengulang kata/kelompok kata yang sama. Permasalahan ini dapat dilihat pada pilihan jawaban yang berulang menyebut kelompok kata “Galeri Budaya Nusantara”, hal ini dapat menyebabkan peserta didik harus membaca kelompok kata tersebut sehingga menyita lebih banyak waktu.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif pada aspek pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Perhatikan iklan berikut ini!



13. Informasi penting dalam iklan tersebut adalah...
- Masyarakat diajak untuk bijak menggunakan air saat mencuci.
 - Mengajak masyarakat agar mencuci pakaian dengan sedikit air.
 - Ajakan kepada masyarakat untuk mencuci pakaian dengan air bersih.
 - Menggunakan air saat mencuci pakaian dengan mengajak masyarakat.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat

bahwa butir soal menggunakan pilihan jawaban dengan tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian. Butir soal yang telah direkonstruksi mengganti materi yang telah lama digunakan dengan materi baru dan menyusun pilihan jawaban sesuai dengan pedoman penelitian butir soal pilihan ganda.

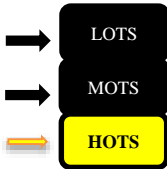
4.1.2 Analisis Kualitatif Telaah HOTS

Berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah *higher order thinking skills* butir soal paket A, B, C, D, dan E yang dilakukan dengan menggunakan format telaah butir soal pilihan ganda, baik dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, dapat kita ketahui bahwa masih terdapat beberapa butir soal yang belum sesuai dengan pedoman penyusunan butir soal berorientasi berpikir tingkat tinggi.

Hasil analisis kualitas telaah HOTS butir soal pada soal paket A dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Presentase Soal Bermuatan HOTS A

No	Level Kognitif dalam Soal	Presentase
1.	Level 1	26,7%
2.	Level 2	46,7%
3.	Level 3	23,3%



Keterangan:

1. Level 1 : ingatan dan pemahaman
2. Level 2 : aplikasi
3. Level 3 : analisis, evaluasi, kreasi

Berdasarkan diagram pada tabel 4.1 yang telah disajikan pada gambar tersebut dapat diketahui hasil analisis telaah HOTS dengan perhitungan presentasi dari 30 butir soal paket A, terdapat 7 butir soal dengan nilai tertinggi di atas angka 70 dengan nilai tertinggi 72, terdapat 14 butir soal dengan nilai sedang di atas angka 50, dan terdapat 8 butir soal dengan nilai rendah di bawah angka 50. Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal paket A menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 72 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 28.

Aspek analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket A dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

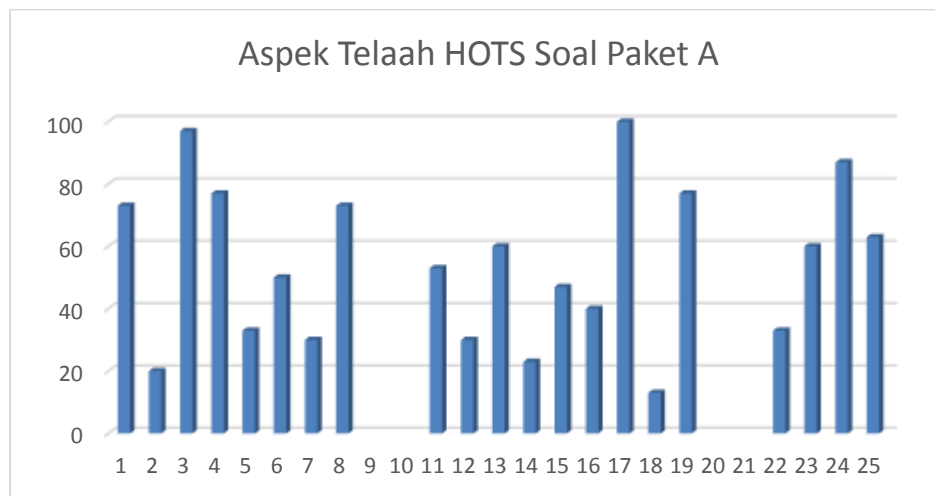


Diagram 4.13 Hasil Analisis Aspek Telaah HOTS Butir Soal Paket A

Berdasarkan Diagram 4.14 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket A. Aspek yang digunakan untuk menganelah kualitas HOTS butir soal terdapat 21 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek telaah HOTS pada soal paket A, terdapat 3 butir aspek dengan nilai tinggi di atas angka 80, terdapat 8 butir aspek dengan nilai sedang di atas nilai 50, dan terdapat 10 butir aspek dengan nilai rendah di bawah nilai 50. Hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket A menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 100 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 13.

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket B dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Presentase Soal Bermuatan HOTS B

No	Level Kognitif dalam Soal	Presentasi
1.	Level 1	33,3%
2.	Level 2	63,3%
3.	Level 3	3,3%

→

LOTS

→

MOTS

→

HOTS

Keterangan:

1. Level 1: ingatan dan pemahaman
2. Level 2: aplikasi

3. Level 3: analisis, evaluasi, kreasi

Berdasarkan tabel 4.2 yang telah disajikan pada gambar tersebut dapat diketahui hasil analisis telaah HOTS dengan perhitungan presentase dari 30 butir soal paket A, terdapat 1 butir soal dengan nilai tertinggi di atas angka 70, terdapat 19 butir soal dengan nilai sedang di atas angka 50, dan terdapat 10 butir soal dengan nilai rendah di bawah angka 50. Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal paket B menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 71 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 28.

Aspek analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket B dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

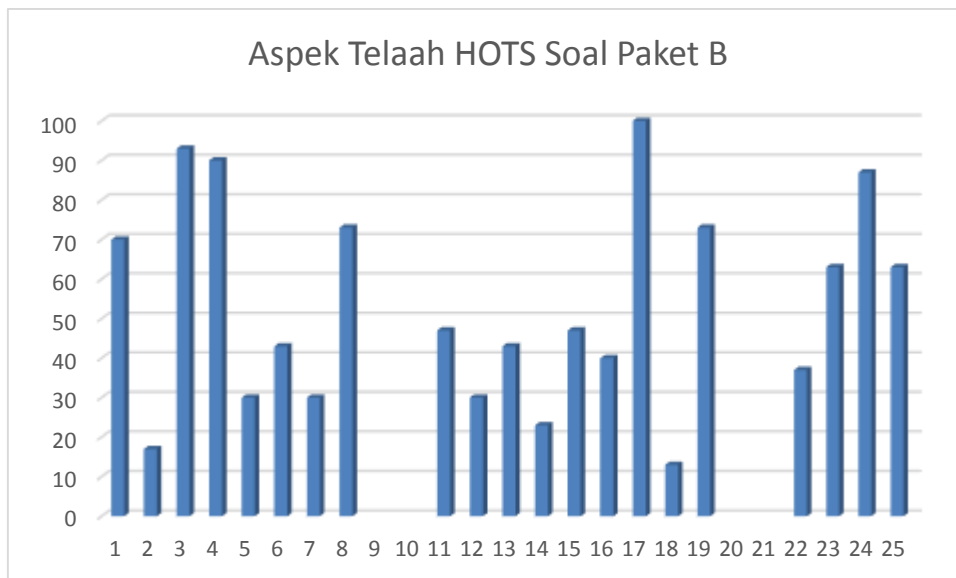


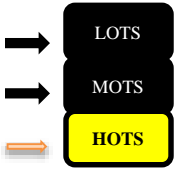
Diagram 4.14 Hasil Analisis Aspek Telaah HOTS Butir Soal Paket B

Berdasarkan diagram 4.14 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket B. Aspek yang digunakan untuk menganalisis kualitas HOTS butir soal terdapat 21 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek telaah HOTS pada soal paket B, terdapat 4 butir aspek dengan nilai tinggi di atas angka 80, terdapat 5 butir aspek dengan nilai sedang di atas nilai 50, dan terdapat 12 butir aspek dengan nilai rendah di bawah nilai 50. Hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket B menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 100 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 13.

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket C dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Presentase Soal Bermuatan HOTS C

No	Level Kognitif dalam Soal	Presentasi
1.	Level 1	28%
2.	Level 2	56%
3.	Level 3	16%



Keterangan:

1. Level 1: ingatan dan pemahaman
2. Level 2: aplikasi
3. Level 3: evaluasi, analisis, kreasi

Berdasarkan tabel 4.3 telah disajikan pada gambar tersebut dapat diketahui hasil analisis telaah HOTS dengan perhitungan presentasi dari 25 butir soal paket A, terdapat 4 butir soal dengan nilai tertinggi di atas angka 70, terdapat 14 butir soal dengan nilai sedang di atas angka 50, dan terdapat 7 butir soal dengan nilai rendah di bawah angka 50. Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal paket C menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 71 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 33.

Aspek analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket C dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

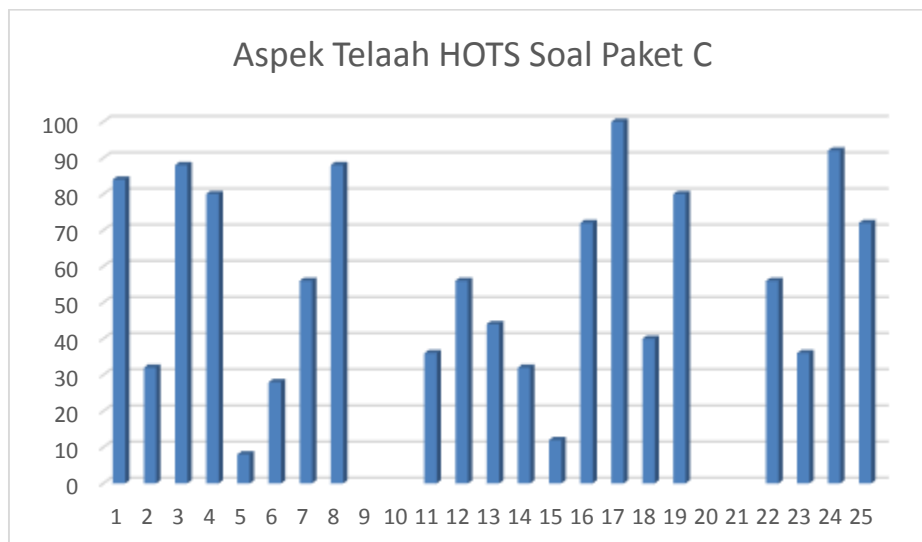


Diagram 4.15 Hasil Analisis Aspek Telaah HOTS Butir Soal Paket C

Berdasarkan diagram 4.15 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket C. Aspek yang digunakan untuk

menelaah kualitas HOTS butir soal terdapat 21 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek telaah HOTS pada soal paket C, terdapat 7 butir aspek dengan nilai tinggi di atas angka 80, terdapat 5 butir aspek dengan nilai sedang di atas nilai 50, dan terdapat 9 butir aspek dengan nilai rendah di bawah nilai 50. Hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket C menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 100 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 8.

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket D dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Presentase Soal Bermuatan HOTS D

No	Level Kognitif dalam Soal	Presentasi
1.	Level 1	47,5%
2.	Level 2	40%
3.	Level 3	12,5%

Keterangan:

1. Level 1: ingatan dan pemahaman
2. Level 2: aplikasi
3. Level 3: evaluasi, analisis, kreasi

Berdasarkan tabel 4.4 yang telah disajikan pada gambar tersebut dapat diketahui hasil analisis telaah HOTS dengan perhitungan presentase dari 40 butir soal paket D, terdapat 5 butir soal dengan nilai tertinggi di atas angka 70, terdapat 16 butir soal dengan nilai sedang di atas angka 50, dan terdapat 19 butir soal dengan nilai rendah di bawah angka 50. Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal paket D menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 76 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 24.

Aspek analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket D dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

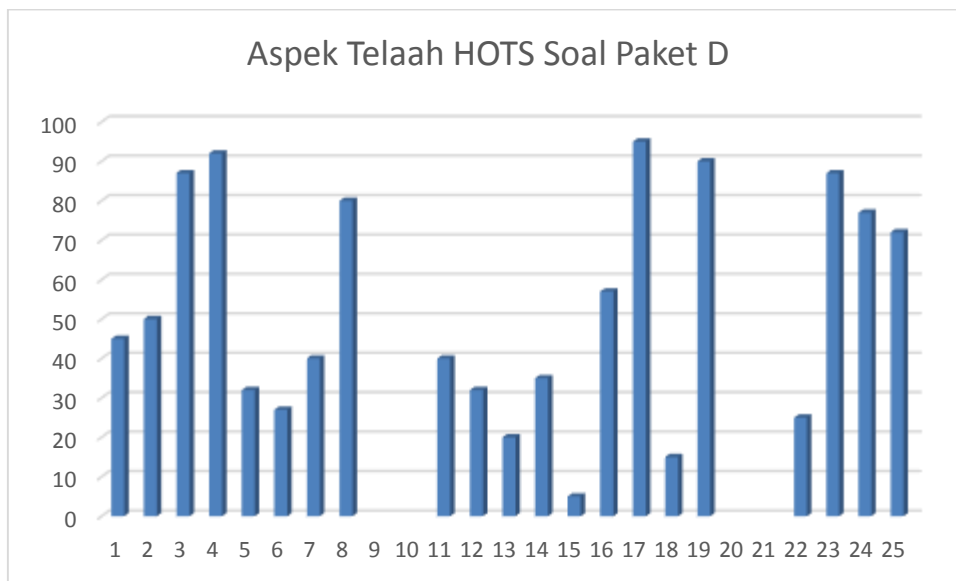


Diagram 4.16 Hasil Analisis Aspek Telaah HOTS Butir Soal Paket D

Berdasarkan diagram 4.16 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket D. Aspek yang digunakan untuk menelaah kualitas HOTS butir soal terdapat 21 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek telaah HOTS pada soal paket D, terdapat 6 butir aspek dengan nilai tinggi di atas angka 80, terdapat 4 butir aspek dengan nilai sedang di atas nilai 50, dan terdapat 11 butir aspek dengan nilai rendah di bawah nilai 50. Hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket D menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 95 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 5.

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket E dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Presentase Soal Bermuatan HOTS E

No	Level Kognitif dalam Soal	Presentasi
1.	Level 1	5%
2.	Level 2	60%
3.	Level 3	35%

LOTS

LOTS

LOTS

Keterangan:

1. Level 1: ingatan dan pemahaman
2. Level 2: aplikasi
3. Level 3: analisis, evaluasi, kreasi

Berdasarkan tabel 4.5 yang telah disajikan pada gambar tersebut dapat diketahui hasil analisis telaah HOTS dengan perhitungan presentase dari 40 butir soal paket E, terdapat 14 butir soal dengan nilai tertinggi di atas angka 70, terdapat 24 butir soal dengan nilai sedang di atas angka 50, dan terdapat 2 butir soal dengan nilai rendah di bawah angka 50. Hasil analisis kualitatif telaah HOTS butir soal paket E menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 81 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 38.

Aspek analisis kualitatif telaah HOTS butir soal pada soal paket E dapat dilihat melalui data sebagai berikut:

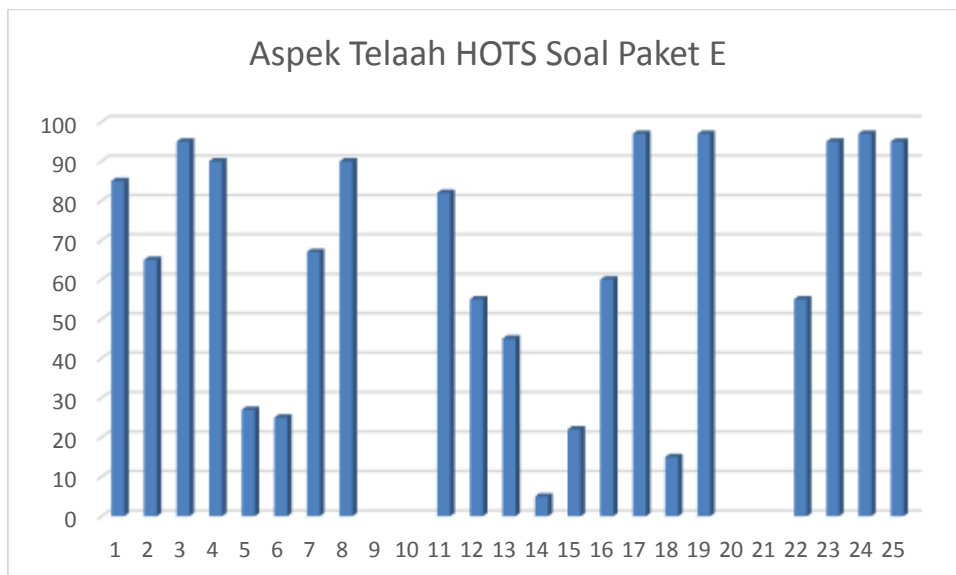


Diagram 4.17 Hasil Analisis Aspek Telaah HOTS Butir Soal Paket E

Berdasarkan diagram 4.17 yang dapat kita lihat hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket E. Aspek yang digunakan untuk menelaah kualitas HOTS butir soal terdapat 21 aspek sudah termasuk seluruh aspek (materi, konstruksi, dan bahasa). Hasil analisis aspek telaah HOTS pada soal paket D, terdapat 10 butir aspek dengan nilai tinggi di atas angka 80, terdapat 5 butir aspek dengan nilai sedang di atas nilai 50, dan terdapat 6 butir aspek dengan nilai rendah di bawah nilai 50. Hasil analisis aspek kualitatif telaah HOTS butir soal paket D menunjukkan bahwa nilai tertinggi terletak pada angka 97 sedangkan nilai terendah terletak pada angka 5.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah HOTS dari kelima paket soal penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran Bahasa

Indonesia tersebut, bahwa kualitas telaah HOTS butir soal yang telah dianalisis menunjukkan kurang baiknya kualitas butir soal HOTS yang telah digunakan. Butir soal dari kelima paket soal tersebut belum bisa dikatakan sebagai soal yang berorientasi HOTS atau berpikir tingkat tinggi. Pedoman penelitian butir soal yang berorientasi HOTS atau berpikir tingkat tinggi perlu dilakukan penyusunan baru pada kelima paket soal tersebut karena tidak terdapat hasil nilai yang mencapai tingkat tertinggi pada angka 100. Dari 165 butir soal yang telah dianalisis secara kualitatif telaah HOTS dengan menggunakan telaah butir soal pilihan ganda baik melalui aspek materi, konstruksi, dan bahasa masih perlu perbaikan pada tiap butir soal tersebut. Rekonstruksi soal akan dilakukan melalui aspek-aspek telaah HOTS butir soal pilihan ganda, sebagai berikut:

4.1.2.1 Soal Menggunakan Stimulus Yang Menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca)

Rekonstruksi butir soal pada aspek soal menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca) dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif telaah HOTS yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis telaah HOTS pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal HOTS yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis telaah HOTS butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca) dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, dan 30; butir soal paket B nomor 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, dan 20; butir soal paket D nomor 4, 5, 11, 12, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 39, dan 40; dan butir soal paket E nomor 4, 5, 7, 8, 19, 24, 25, 27, 31, 32, 36, 37, 39, dan 40. Berikut ini merupakan salah satu sampel butir soal yang tidak sesuai dengan aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomo 21!

Teks iklan berikut untul soal nomor 21.



21. Teks iklan tersebut berdasarkan jenisnya termasuk dalam teks iklan....

- Iklan pengumuman
- Iklan permintaan
- Iklan niaga
- Iklan baris

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Banyumas 2018)

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS menunjukkan bahwa butir soal tidak menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca). Permasalahan ini dapat dilihat pada tahun terbit yang tertera pada gambar teks iklan tersebut yang menunjukkan tahun 2016 yang berarti sudah terbit sekitar empat tahun yang lalu dan masih digunakan sampai pada tahun 2018 sebagai stimulus gambar butir soal penilaian tengah semester kelas VIII, hal ini dapat menyebabkan peserta didik tidak tertarik ditambah lagi gambar yang tertera sudah pecah dan kurang jelas.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah HOTS pada aspek menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca) dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), sebagai berikut:

20. Perhatikan ilustrasi teks iklan berikut!



nyatakan keunggulan produk pada ilustrasi tersebut!

- a. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia jatuh pada 5 Juni 2019 mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan penpendidiks osis SMPN 1 Banyumas menciptakan alat minum berbahan *stainless* berupa sedotan yang dapat dibeli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.
- b. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan osis SMPN 1 Banyumas menciptakan tempat minum berbahan *stainless steel* yang dapat dibawa kemana-mana dan lebih keren dibanding sedotan plastik. Tempat minum berbahan *stainless steel* ini dapat di beli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.
- c. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia jatuh pada 5 Juni 2019 mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan osis SMPN 1 Banyumas menciptakan tempat minum berbahan *stainless steel* yang telah menggantikan sedotan plastik. Tempat minum berbahan *stainless steel* ini dapat di beli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.
- d. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia jatuh pada 5 Juni 2019 mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan osis SMPN 1 Banyumas menciptakan tempat minum berbahan *stainless steel* yang dapat dibawa kemana-mana dan ramah lingkungan. Tempat minum berbahan *stainless steel* ini dapat di beli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.

peserta didik untuk membaca). Hal ini terlihat pada materi yang direkonstruksi. Butir soal yang telah direkonstruksi menggunakan materi lain yaitu terlihat pada tanggal dan tahun yang tertera pada teks ilustrasi yang disajikan, sehingga butir soal bisa dinyatakan telah menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca).

4.1.2.2 Soal Tidak Mengandung Unsur SARAPP (Suku, Agama, Ras, Antargolongan, Pornografi, dan Politik)

Rekonstruksi butir soal pada aspek soal tidak mengandung unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik) dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif telaah HOTS yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis telaah HOTS pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal HOTS yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis telaah HOTS butir soal terdapat beberapa butir soal yang mengandung unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik) dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 8; butir soal paket B nomor 6 dan 7; butir soal paket C nomor 18, 24, dan 25; butir soal paket D nomor 8, 9, 10, 27, dan 32; dan butir soal paket E nomor 4 dan 5. Berikut ini merupakan salah satu sampel butir soal yang tidak sesuai dengan aspek tersebut,, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 27!

27. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Perayaan Sekaten bermula pada tahun 1555. Perayaan ini bermula dari Kasultanan Demak yang baru saja masuk agama islam. Sunan Kalijaga yang memerintah pada saat itu, mengetahui cara paling ampuh untuk mengumpulkan masyarakat. Ia meminta agar Gamelan Kyai Guntur Madu dibunyikan. Gamelan tersebut dibunyikan bersamaan dengan lagu-lagu gending. Rakyat pun berduyun-duyun menuju masjid tempat gamelan dan gending diperdengarkan. Setelah penduduk cukup banyak, Sunan Kalijaga muncul di mimbar. Bunyi-bunyian pun berhenti. Sunan Kalijaga berdakwah

dan mengajak masyarakat mengiuti jejaknya agar masuk agama islam.

Judul/*lead* yang tepat kutipan teks berita tersebut adalah....

- a. Penyebaran Islam di Demak
- b. Asal Mula Sekaten di Demak
- c. Penyebaran Islam di Jawa
- d. Sekaten Masa Kasultanan Demak

(PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2018)

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS menunjukkan bahwa butir soal menggunakan unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik) . Permasalahan ini dapat dilihat pada materi teks berita yang disajikan mengenai lahirnya atau terbentuknya agama islam melalui perayaan sekaten di Demak, hal ini dapat menyebabkan peserta didik tidak bisa mengambil hal positif melalui teks berita tersebut ataupun dapat menyebabkan hal-hal negatif lainnya.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah HOTS pada aspek soal tidak mengandung unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik) dapat dilihat pada butir soal yang telah direkonstruksi dan sesuai dengan pedoman pembuatan butir soal berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), sebagai berikut:

Bacalah ilustrasi teks slogan berikut ini!

Perkumpulan pemuda-pemudi RT 02/02 akan melaksanakan perayaan hari ulang tahun republik Indonesia ke-74 pada tahun 2019 ini. Salah satu perayaan yang diadakan para pemuda-pemudi tersebut adalah perlombaan membuat slogan bertemakan ramah lingkungan. Andi sebagai ketua perkumpulan pemuda-pemudi di RT02/02 bertanggung jawab akan jalannya perlombaan slogan tersebut.

25. Kalimat slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....

- a. Memelihara alam untuk masa depan negara kita.
- b. Jagalah kebersihan lingkungan untuk negara yang lebih indah

- c. Tidak membuang sampah sembarangan, bukti cinta kita kepada negara.
- d. Wujudkan desa yang bersih dengan mengelola sampah agar bermanfaat.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal tidak mengandung unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik). Hal ini terlihat pada materi yang telah direkonstruksi. Butir soal yang telah direkonstruksi menggunakan materi baru yang sudah sesuai dengan pedoman penelitian butir soal berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi pada ilustrasi teks slogan yang disajikan, sehingga butir soal bisa dinyatakan tidak mengandung unsur SARAPP (suku, agama, ras, antargolongan, pornografi, dan politik).

4.1.2.3 Soal Menggunakan Stimulus yang Kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata)

Rekonstruksi butir soal pada aspek soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata) dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif telaah HOTS yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis telaah HOTS pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal HOTS yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis telaah HOTS butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata) dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 2, 3, 5, 8, 9, 16, dan 30; butir soal paket B nomor 9, 16, dan 30; butir soal paket C nomor 11, 12, 15, 16, dan 20; butir soal paket D nomor 18, 19, dan 38; dan butir soal paket E nomor 19, 24, 31, dan 32. Berikut ini merupakan salah satu sampel butir soal yang tidak sesuai dengan aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 38!

38. Kalimat poster yang berhubungan dengan pelestarian kekayaan laut Indonesia adalah....

- a. Perangi perusakan terumbu karang.
- b. Tenggelamkan kapal pencuri ikan.
- c. Nenek moyangku pelaut yang handal.
- d. Terumbu karang harta karunku.

(PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2018)

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS menunjukkan bahwa butir soal tidak menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata) . Permasalahan ini dapat dilihat pada pokok soal dengan singkat memberikan pertanyaan mengenai kalimat poster tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan orientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi karena butir soal yang digunakan tidak mengajak peserta didik untuk melakukan langkah-langkah berpikir tingkat tinggi (HOTS) dengan stimulus yang sesuai.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah HOTS pada aspek soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata), sebagai berikut:

38. Perhatikan poster berikut ini!



Kalimat yang berhubungan dengan poster tersebut adalah....

- a. Terumbu karang harta karunku.
- b. Tenggelamkan kapal pencuri ikan.
- c. Perangi perusakan terumbu karang.

d. Nenek moyangku pelaut yang handal.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata). Hal ini terlihat pada materi yang telah direkonstruksi. Butir soal tersebut direkonstruksi dengan mengubah kalimat pada pokok soal dengan gambar yang berhubungan dengan kalimat tersebut dengan tidak mengubah pilihan jawaban karena sudah sesuai dengan empat komponen adiwiyata yang ditambahkan oleh peneliti, sehingga butir soal bisa dinyatakan soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata).

4.1.2.4 Soal Mengukur Level Kognitif Penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta)

Rekonstruksi butir soal pada aspek soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta) sebelum menentukan pilihan peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu, dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif telaah HOTS yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis telaah HOTS pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal HOTS yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis telaah HOTS terdapat beberapa butir soal yang tidak mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta) dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, dan 30; butir soal paket B nomor 1, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25; butir soal paket D nomor 2, 3, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 38, dan 40; dan butir soal paket E nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 37, 39, dan 40. Berikut ini merupakan

salah satu sampel butir soal yang tidak sesuai dengan aspek tersebut, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 9!

9. Teks slogan motivasi terdapat dalam kalimat....
- Siapa yang bersabar, dia pasti mendapatkan keberuntungan.
 - Buku yang bermanfaat merupakan teman sejati.
 - Perangi narkoba guna masa depan yang lebih baik.
 - Kebersihan adalah bagian dari iman.

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Banyumas 2019)

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS menunjukkan bahwa butir soal tidak mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta) sebelum menentukan pilihan peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu. Permasalahan ini dapat dilihat pada pokok soal dengan singkat memberikan pertanyaan mengenai teks slogan motivasi tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan orientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi karena butir soal yang digunakan tidak mengajak peserta didik untuk melakukan tahapan-tahapan tersebut dengan stimulus yang sesuai.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah HOTS pada aspek soal mengukur level kognitif (menganalisis, mengevaluasi, mencipta) sebelum menentukan, pilihan peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu, sebagai berikut:

9. Perhatikan slogan berikut ini!

SATU SAMPAH DAPAT MENIMBULKAN BERIBU BENCANA

Berdasarkan jenisnya, informasi penting dalam slogan tersebut adalah....

- Indonesiaku aman dengan mengurangi sampah sekarang juga.
- Amankan lingkungan kita, mulai buang sampah pada tempatnya.

- c. Membuang sampah sembarangan sama dengan membunuh manusia.
- d. Menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan hasil rekonstruksi pada butir soal tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta) sebelum menentukan pilihan, peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu. Hal ini terlihat pada materi yang telah direkonstruksi. Butir soal tersebut direkonstruksi dengan mengubah kalimat pada pokok soal dengan gambar yang berhubungan dengan komponen adiwiyaata yang digunakan oleh peneliti, sehingga butir soal bisa dinyatakan soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta) dan sebelum menentukan pilihan, peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu.

4.1.2.5 Jawaban Tersirat Pada Stimulus

Rekonstruksi butir soal pada aspek jawaban tersirat pada stimulus, dapat dilihat terlebih dulu melalui hasil analisis kualitatif telaah HOTS yang telah dilakukan sebelum merekonstruksi butir soal tersebut. Butir soal dengan hasil analisis telaah HOTS pada aspek tersebut akan direkonstruksi menjadi sebagaimana mestinya yang sesuai dengan pedoman penelitian butir soal HOTS yang baik dan benar sebelum atau pun setelah digunakan.

Berdasarkan analisis telaah HOTS butir soal terdapat beberapa butir soal yang tidak menggunakan jawaban tersirat pada stimulus dari lima paket soal yaitu butir soal paket A nomor 1, 3, 4, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, dan 30; butir soal paket B nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, dan 30; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, dan 24; butir soal paket D nomor 2, 3, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 38, dan 40; dan butir soal paket E nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 37, 39, dan 40. Berikut ini merupakan

salah satu sampel butir soal yang tidak sesuai dengan aspek tersebut,, sebagai berikut:

Kutipan butir soal nomor 34!

34. Perhatikan potongan teks iklan berikut!

Direktur dan segenap staf RSUD Semarang mengucapkan selamat dan sukses atas terpilihnya Bapak Hendrar Prihadi sebagai Walikota Semarang. Semoga berhasil menjadikan kota Semarang sebagai *The Port of Java* (Pelabuhannya Jawa).

Opini yang terdapat dalam penggalan iklan tersebut adalah....

- a. Direktur RSUD Semarang mengucapkan Selamat dan Sukses atas terpilihnya Bapak Hendrar Prihadi sebagai Walikota Semarang.
- b. Direktur Utama dan seluruh pegawai dan Staf RSUD Semarang memberikan ucapan selamat dan sukses selalu.
- c. Semoga Walikota terpilih berhasil menjadikan Kota Semarang sebagai *The Port of Java* (Pelabuhannya Jawa).
- d. Terpilihnya Bapak Walikota Semarang sebagai Walikota Semarang telah menjadikan Semarang sebagai pusat pelabuhan.

(PTS-BIND/GASAL/VIII SMP-33/2019)

Hasil analisis kualitatif telaah HOTS menunjukkan bahwa butir soal tidak menggunakan jawaban tersirat pada stimulus. Permasalahan ini dapat menyebabkan peserta didik tidak dapat mencapai level tertinggi kognitif yaitu mencipta sehingga diperlukan sekali butir soal yang menggunakan jawaban tersirat pada stimulus.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah HOTS pada aspek jawaban tersirat pada stimulus, sebagai berikut:

Perhatikan gambar berikut!



33. Gagasan yang terdapat dalam poster tersebut adalah....
- Bergerak hidup bersih dan sehat untuk membebaskan sampah.
 - Salah satu Gerakan hidup bersih dan sehat adalah terbebas dari sampah.
 - Bergeraklah supaya hidup bersih dan sehat dengan terbebas dari sampah.
 - Bersih dan sehat adalah gerakan hidup yang dapat membebaskan dari sampah

4.1.3 Analisis Kualitatif Muatan Adiwiyata

Berdasarkan hasil analisis kualitatif butir soal bermuatan adiwiyata pada paket soal A, B, C, D, dan E yang dilakukan dengan menggunakan format telaah butir soal pilihan ganda, baik dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, dapat kita ketahui bahwa masih terdapat beberapa butir soal yang belum mengupayakan adanya muatan adiwiyata (lingkungan hidup) pada materi yang digunakan sebagai stimulus butir soal.

Hasil analisis kualitas telaah adiwiyata butir soal pada soal paket A dapat dilihat sebagai berikut:

No	Stimulus	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
1.	Adiwiyata	4, 5, 8, 10, 13, 25, 26, 27, 28, 29	10/30	33%

2.	Bukan adiwiyata	1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 30	20/30	67%
----	--------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	-------	-----

Tabel 4.6 Presentase Soal Bermuatan Adiwiyata Paket A

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui masih terdapat butir soal yang tidak menyertakan stimulus yang mengandung nilai komponen adiwiyata (lingkungan hidup). Hal tersebut perlu adanya perbaikan butir soal yang bermuatan HOTS dengan disertai stimulus bermuatan adiwiyata.

Hasil analisis kualitas telaah adiwiyata butir soal pada soal paket B dapat dilihat sebagai berikut:

No	Stimulus	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
1.	Adiwiyata	4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 25, 26, 27, 28, 29	12/30	40%
2.	Bukan adiwiyata	1, 2, 3, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 30	18/30	60%

Tabel 4.7 Presentasi Soal Bermuatan Adiwiyata Paket B

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui masih terdapat butir soal yang tidak menyertakan stimulus yang mengandung nilai komponen adiwiyata (lingkungan hidup). Hal tersebut perlu adanya perbaikan butir soal yang bermuatan HOTS dengan disertai stimulus bermuatan adiwiyata.

Hasil analisis kualitas telaah adiwiyata butir soal pada soal paket C dapat dilihat sebagai berikut:

No	Stimulus	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
1.	Adiwiyata	13, 19, 21	3/25	12%
2.	Bukan adiwiyata	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	22/25	88%

		14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25		
--	--	-------------------------------------------	--	--

Tabel 4.8 Presentasi Soal Bermuatan Adiwiyata Paket C

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui masih terdapat butir soal yang tidak menyertakan stimulus yang mengandung nilai komponen adiwiyata (lingkungan hidup). Hal tersebut perlu adanya perbaikan butir soal yang bermuatan HOTS dengan disertai stimulus bermuatan adiwiyata.

Hasil analisis kualitas telaah adiwiyata butir soal pada soal paket D dapat dilihat sebagai berikut:

No	Stimulus	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
1.	Adiwiyata	2, 3, 11, 12, 26, 30, 37, 38	8/40	20%
2.	Bukan adiwiyata	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40	32/40	80%

Tabel 4.9 Presentasi Soal Bermuatan Adiwiyata Paket D

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui masih terdapat butir soal yang tidak menyertakan stimulus yang mengandung nilai komponen adiwiyata (lingkungan hidup). Hal tersebut perlu adanya perbaikan butir soal yang bermuatan HOTS dengan disertai stimulus bermuatan adiwiyata.

Hasil analisis kualitas telaah adiwiyata butir soal pada soal paket E dapat dilihat sebagai berikut:

No	Stimulus	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
1.	Adiwiyata	1, 2, 11, 12, 13, 16, 26, 27, 29, 30, 36, 38	12/40	30%
2.	Bukan adiwiyata	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 17, 18,	28/40	70%

		19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40		
--	--	-------------------------------------------------------------------------	--	--

Tabel 4.10 Presentasi Soal Bermuatan Adiwiyata Paket E

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui masih terdapat butir soal yang tidak menyertakan stimulus yang mengandung nilai komponen adiwiyata (lingkungan hidup). Hal tersebut perlu adanya perbaikan butir soal yang bermuatan HOTS dengan disertai stimulus bermuatan adiwiyata.

Keimpulan secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis kualitatif telaah adiwiyata dari kelima paket soal penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, bahwa kualitas telaah muatan adiwiyata yang telah dianalisis menunjukkan belum diupayakannya muatan adiwiyata digunakan sebagai stimulus pada materi butir soal yang digunakan. Dari 165 butir soal yang telah dianalisis secara kualitatif telaah adiwiyata dengan menggunakan telaah butir soal pilihan ganda baik dari segi aspek materi, konstruksi, dan bahasa masih perlu perbaikan pada tiap butir soal. Rekonstruksi butir soal akan dilakukan pada stimulus materi yang digunakan melalui aspek-aspek telaah adiwiyata butir soal pilihan ganda sebagai berikut:

4.1.3.1 Indikator Soal Mengembangkan Penilaian Pembelajaran Adiwiyata

Butir soal pilihan ganda yang belum mengembangkan indikator soal dengan menggunakan stimulus adiwiyata (lingkungan hidup) pada penilaian pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis telaah butir soal yang mengandung stimulus informasi adiwiyata (lingkungan hidup) dengan presentase terendah 12%. Misalnya pada butir soal nomor 16 paket soal A yang menggunakan indikator soal dengan informasi berupa kalimat slogan yang mengandung motivasi belajar yang akan mendapatkan masa depan yang cerah. Maksud dari soal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mengambil makna dari kalimat slogan yang didapatkan dari jawaban, tetapi stimulus yang

digunakan tidak sesuai dengan analisis telaah butir soal yang mengembangkan penilaian pembelajaran dengan menggunakan stimulus adwiyata (lingkungan hidup). Berikut butir soal dan stimulus yang digunakan pada PTS soal nomor 16 paket soal A.

16. Kalimat slogan sesuai dengan pernyataan dengan belajar akan mendapatkan masa depan yang cerah adalah...
- a. Tanpa buku, tanpa ilmu, kemiskinan akan datang mengganggu.
 - b. Kegagalan merupakan proses menuju keberhasilan.
 - c. Pendidikan bermutu menciptakan bangsa yang maju.
 - d. Belajarlah hari ini, raihlah sukses di esok hari.

Berdasarkan hasil analisis telaah butir soal dengan mengembangkan penilaian pembelajaran adiwiyata (lingkungan hidup) dapat dilihat dari butir soal yang telah direkonstruksi sesuai dengan indikator soal yang mengembangkan penilaian pembelajaran bermuatan adiwiyata (lingkungan hidup) pada butir soal PTS nomor 25, sebagai berikut:

- Bacalah ilustrasi teks slogan berikut ini!**
- Perkumpulan pemuda-pemudi RT 02/02 akan melaksanakan perayaan hari ulang tahun republik Indonesia ke-74 pada tahun 2019. Salah satu perayaan yang diadakan para pemuda-pemudi tersebut adalah perlombaan membuat slogan bertemakan ramah lingkungan. Andi sebagai ketua perkumpulan pemuda-pemudi di RT 02/02 bertanggung jawab akan jalannya perlombaan slogan tersebut.
26. Kalimat slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...
- a. Memelihara alam untuk masa depan negara kita.
 - b. Jagalah kebersihan lingkungan untuk negara yang lebih indah.
 - c. Tidak membuang sampah sembarangan, bukti cinta kita kepada negara.
 - d. Wujudkan desa yang bersih dengan mengelola sampah agar bermanfaat.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal yang disajikan telah mengembangkan indikator penilaian pembelajaran adiwiyata (lingkungan hidup). Hal tersebut diwujudkan pada ilustrasi yang disajikan pada butir soal yang menyebutkan bahwa kalimat slogan bertemakan ramah lingkungan, peserta didik dituntut untuk menciptakan kalimat slogan yang sesuai dengan tema.

4.1.3.2 Materi yang Digunakan Mengembangkan Isu Lokal seperti Banjir, Polusi, *Global Warming*, dll.

Butir soal pilihan ganda yang belum mengembangkan isu lokal seperti banjir, polusi, *global warming*, dll. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis telaah butir soal yang mengandung stimulus informasi adiwiyata (lingkungan hidup) dengan presentase terendah 12%. Misalnya pada butir soal nomor 3 paket soal B yang menggunakan materi kegiatan perlombaan bulu tangkis Indonesia tahun 2019. Maksud dari soal ilustrasi disajikan untuk peserta didik mencari letak unsur dalam berita, tetapi stimulus atau ilustrasi yang disajikan tidak sesuai dengan analisis telaah butir soal yang mengembangkan isu lokal seperti banjir, polusi, *global warming*, dll. Berikut butir soal yang tidak sesuai dengan stimulus pada PTS soal nomor 3 paket soal B.

Para atlet bulu tangkis Indonesia akan kembali beraksi pada Turnamen Vietnam Open 2019 yang diselenggarakan mulai selas (10/9/2019). Turnamen bertajuk BWF Tour Super 100 ini akan dilaksanakan di Nguyen Du Club, Ho Chi Minh City, Vietnam.

3. Unsur where dalam teks berita tersebut adalah...

- Indonesia
- Ho Chi Minh City
- Jakarta
- Hanoi

Berdasarkan hasil analisis telaah butir soal dengan mengembangkan isu lokal seperti banjir, polusi, *global warming* dll. dapat dilihat dari butir soal yang telah direkonstruksi sesuai dengan stimulus adiwiyata (lingkungan hidup) tersebut pada soal PTS nomor 1, sebagai berikut:

Kondisi lingkungan merupakan faktor utama dan terpenting bagi derajat kesehatan masyarakatmasyarakat. Pencemaran lingkungan akibat perkembangan teknologi dan pembangunan mempengaruhi ragam dan kualitas pencemarannya. Ini juga berpengaruh pada sanitasi dasar, pembuangan limbah rumah tangga, sampah domestik, dan penyediaan air bersih. Masalah lebih meluas, bergeser ke berbagai pencemaran partikel debu, bahan dan buangan kimia, sampai radiasi serta gelombang elektromagnetik.

- Gagasan utama teks tersebut adalah...
 - Ragam dan kualitas pencemaran sebagai akibat teknologi dan pembangunan.
 - Kualitas pencemaran tergantung pembangunan dan perkembangan teknologi.
 - Tingkat pencemaran merupakan gambaran dari derajat kesehatan masyarakat.
 - Kondisi lingkungan sebagai faktor terpenting bagi tingkat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal yang disajikan telah mengembangkan isu lokal seperti banjir, polusi, *global*

warming, dll. Hal tersebut diwujudkan pada stimulus berita yang disajikan pada butir soal yang menyebutkan bahwa pencemaran lingkungan dapat berakibat dari perkembangan teknologi salah satunya pembuangan limbah rumah tangga.

4.1.3.3 Materi yang Digunakan Mengaitkan Pengetahuan Konseptual dengan Pemecahan Lingkungan Hidup Sehari-hari

Butir soal pilihan ganda yang belum mengaitkan pengetahuan konseptual dengan pemecahan lingkungan hidup sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis telaah butir soal yang mengandung stimulus informasi adiwiyata (lingkungan hidup) dengan presentase terendah 12%. Misalnya pada butir soal nomor 14 paket soal C yang menggunakan materi teks iklan baris mengenai lowongan kerja. Berikut butir soal yang tidak sesuai dengan stimulus.

14. Bacalah ilustrasi berikut!

Sebuah perusahaan mebel membutuhkan karyawan minimal diploma tiga (D3) teknik sipil. Umur maksimal 25 tahun dan berpengalaman minimal 3 tahun. Pelamar agar datang ke PT Angkasa, Jalan Damai 6 Toyajene.

Iklan baris yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah...

- a. DicariKaryawan D3 teknik spil, U/25, berpengalaman. Lamaran PT Angkasa Jalan Damai Toyajene.
- b. PT Angkasa butuh karyawan pria. Min 25 tahun berpengalaman datang langsung ke jl. Damai 6 Toyajene.
- c. Cari karyawan pengalaman D3 teknik sipil maks 30 tahun datang langsung ke jalan Damai 6 Toyajene.
- d. Dbthkan krywn min D3 teknik sipil maks 25 tahun pglmn min 3 tahun dtg lgsg ke PT Angkasa Jl. Damai 6 Toyajene.

Berdasarkan hasil analisis telaah butir soal aspek mengaitkan pengetahuan konseptual dengan pemecahan lingkungan hidup sehari-hari dapat dilihat dari butir soal yang telah direkonstruksi sesuai dengan stimulus adiwiyata (lingkungan hidup) tersebut pada soal PTS nomor 12, sebagai berikut:

12. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah melakukan penilaian tengah semester gasal kelas VIII akan melaksanakan kegiatan berwisata ke salah satu kota di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan tugas untuk membuat kalimat iklan dengan memperhatikan salah satu dari keempat ciri kebahasaan. Sita mendapatkan ciri kebahasaan menggunakan kalimat injeksi. Teks iklan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- a. Gunakan listrik sepenuhnya!
- b. Wah, indahny alam Indonesia!
- c. Mari bersama menghemat energi!
- d. Buanglah sampah pada tempatnya!

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal yang disajikan telah mengaitkan pengetahuan konseptual dengan pemecahan lingkungan hidup sehari-hari. Hal tersebut diwujudkan pada ilustrasi teks iklan yang disajikan pada butir soal yang menyebutkan bahwa peserta didik dituntut untuk menciptakan teks iklan dengan salah satu ciri kebahasaan pada saat wisata dilaksanakan.

4.1.3.4 Jawaban Soal Dapat Menghasilkan Karya Nyata yang Berkaitan dengan Pelestarian Lingkungan Hidup

Butir soal pilihan ganda yang belum menggunakan jawaban soal dapat menghasilkan karya nyata yang diberikan dengan pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis telaah butir soal yang mengandung stimulus informasi adiwiyata (lingkungan hidup) dengan presentase terendah 12%. Misalnya pada butir soal nomor 36 paket soal D yang menggunakan materi teks slogan disajikan sebuah ilustrasi peserta didik dapat membuat kalimat slogan sesuai dengan ilustrasi. Jawaban soal yang dipilih oleh peserta didik sudah merupakan karya yang dihasilkan yaitu karya slogan, tetapi karya nyata berupa slogan tersebut belum berkaitan dengan adiwiyata atau pelestarian lingkungan hidup. Berikut butir soal PTS nomor 36 paket D.

36. Perhatikan ilustrasi berikut!

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional kepala sekolah menegaskan pentingnya belajar bagi siswa. Sukses seorang pelajar mulai ditentukan sekarang. Belajar merupakan proses yang Panjang, tidak instan, dan tidak dapat dinikmati secara cepat.

Slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- a. Barang siapa yang rajin belajar ia akan menuai hasilnya.
- b. Rajinlah belajar sukses menantimu.
- c. Kesuksesan belajar akan bermanfaat bagi masa depan.
- d. Belajar hari ini sukses masa depanmu nanti.

Berdasarkan hasil analisis telaah butir soal dengan aspek jawaban soal dapat menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup dapat dilihat dari butir soal yang telah direkonstruksi sesuai dengan stimulus adiwiyata (lingkungan hidup) tersebut pada soal PTS nomor 22, sebagai berikut:

22. Cermati ilustrasi berikut ini!

Dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup, ketua RT 08 Desa Wukirsari, ingin mengadakan bersih desa dan penanaman pohon. Untuk memotivasi warga mengikuti kegiatan ini, ketua RT 08 Desa Wukirsari membuat slogan.

Slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- a. Isi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat.
- b. Hanya yang peduli yang mengikuti bersih desa.
- c. Tanam pohon agar lingkunganmu tidak gersang.
- d. Sambut hari lingkungan hidup dengan kegiatan bersih desa.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal yang disajikan menggunakan jawaban soal yang menghasilkan karya nyata berupa slogan dan berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut diwujudkan pada ilustrasi teks slogan yang menyebutkan tentang slogan untuk menyambut hari lingkungan hidup dan peserta didik ditunjukkan sebuah pilihan jawaban mengenai kalimat slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut.

4.1.3.5 Soal Mengkomunikasikan Hasil-hasil Inovasi Pembelajaran Lingkungan Hidup

Butir soal pilihan ganda yang belum menggunakan soal yang mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran penilaian lingkungan hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis telaah butir soal yang mengandung stimulus informasi adiwiyata (lingkungan hidup) dengan

presentase terendah 12%. Misalnya pada butir soal nomor 21 paket soal E yang menggunakan materi teks berita mengenai kerugian yang didapatkan para peternak kambing dan domba di propinsi Jawa Barat. Berikut butir soal PTS nomor 36 paket D.

21. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Lama isu antrax merebak, para peternak kambing dan domba di Propinsi Jawa Barat menderita kerugian mencapai yang cukup besar. Sekitar Rp800.000.000,00 per hari kerugiannya. Kerugian ini akan tetap mereka derita selama tingkat konsumsi masyarakat belum pulih.

Permasalahan utama dalam kutipan teks berita tersebut adalah...

- a. Penjualan daging kambing di Indonesia terus mengalami kerugian
- b. Isu antrax di Jawa Barat membuat peternak menderita kerugian
- c. Tingkat konsumsi daging kambing masyarakat belum pulih
- d. Peternak kambing dan domba di Jawa Barat menderita kerugian

Berdasarkan hasil analisis telaah butir soal dengan aspek soal menggunakan hasil-hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dapat dilihat dari butir soal yang telah direkonstruksi sesuai dengan stimulus adiwiyata (lingkungan hidup) tersebut pada stimulus kutipan teks berita soal PTS nomor 5 dan 6, sebagai berikut:

Perhatikan kutipan teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 5 & 6!

Rendi seorang produsen asal Finlandia. Memiliki sebuah perusahaan yang meracik sepatu berbahan ampas kopi dan botol yang didaur ulang. Rendi salah satu produsen sepatu ini sangat menyayangkan ampas kopi yang kerap dibuang. Bahan hasil daur ulang ampas kopi ini mengklaim memiliki banyak manfaat bagi penggunaannya. Salah satunya, kain yang terbuat dari kopi secara alami dapat menghilangkan bau dan antibakteri. Gabungan ampas kopi dan daur ulang botol dapat membuat sepatu terasa lebih ringan dan tahan air. Sepasang sepatu disebut memiliki bobot 300-460 gram ampas kopi dan sebanyak enam botol plastik bekas digunakan untuk setiap sepasang sepatu.

Berdasarkan hasil rekonstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa butir soal yang disajikan menggunakan hasil-hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup. Hal tersebut diwujudkan pada ilustrasi teks berita yang menyebutkan bahwa kopi dan botol plastik bekas dapat didaur ulang menjadi sepatu yang dapat digunakan kembali, hal ini dapat dipelajari oleh peserta didik dengan mengambil makna dalam teks berita tersebut tentang daur ulang untuk menjaga pelestarian lingkungan hidup yang dapat dikaitkan dengan

pembelajaran konseptual dengan pemecahan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata

Berdasarkan hasil analisis secara kualitatif dan telaah HOTS pada kelima paket soal yang telah dijabarkan, selanjutnya peneliti menyusun rekonstruksi instrument penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menambahkan atau mengganti muatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memasukkan komponen-komponen yang menadakan Adiwiyata.

4.2.1 Rekonstruksi Soal Level Kognitif C2

Butir soal yang mengandung level kognitif C2 pada masing-masing paket soal, yaitu: butir soal paket A nomor 1, 3, 4, 8, 10, 12, 20, 21, 22, 23, 26, dan 28; butir soal paket B nomor 1, 3, 4, 8, 10, 12, 20, 21, 22, 23, 26, dan 28; butir soal paket C nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25; butir soal paket D nomor 2, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 28, 30, 32, 33, dan 34; butir soal paket E nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 24, 28, 29, 39, dan 40. Berikut rekonstruksi butir soal level kognitif pemahaman (C2):

4.2.1.1 Rekonstruksi Stimulus dan Pilihan Jawaban

Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita merupakan materi pada kompetensi dasar kelas VIII/3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Salah satu butir soal yang belum bermuatan HOTS yaitu soal nomor 3 paket A, karena dalam menjawab isi informasi dalam teks berita peserta didik hanya sampai pada domain kognisi pemahaman (C2). Pada soal tersebut terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu soal belum mengukur level kognitif aplikasi dan penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta), pilihan jawaban belum homogen dan logis, dan jawaban belum tersirat pada stimulus.

Kekurangan pada soal tersebut adalah soal belum mengukur level kognitif aplikasi dan penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Soal tersebut hanya mencakup level kognitif C2 yaitu pemahaman. Mengidentifikasi unsur teks berita merupakan soal yang belum terdapat muatan HOTS karena hanya mengukur kemampuan memahami teks berita kemudian menjawab pertanyaan pertanyaan mengenai struktur yang terdapat pada teks berita tersebut. Jadi belum ada keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Jawaban sudah tersedia pada teks berupa kalimat yang menunjukkan struktur teks berita, sehingga dalam mengidentifikasi unsur teks berita tersebut termasuk level kognisi pemahaman. Peserta didik dapat menjawab butir soal secara langsung tanpa melalui proses berpikir tingkat tinggi.

Kekurangan lain pada butir soal tersebut yang terlihat pada stimulus yang digunakan merupakan stimulus pada paket soal penilaian tengah semester sebelumnya yang artinya tidak menggunakan stimulus yang menarik dan baru untuk mendorong peserta didik membaca, selanjutnya kekurangan pada pilihan jawaban yang tidak homogen dan logis. Terlihat dari pilihan jawaban pada poin a sampai dengan d, yaitu tidak menyebutkan dengan sama apakah pilihan jawaban yang akan digunakan itu merupakan nama kota atau nama provinsi. Pada pilihan jawaban tersebut terlihat jelas kekurangan yang menyebutkan setiap poin memiliki isi jawaban yang berbeda sehingga menjadi tidak homogen dan logis.

Setelah mengetahui letak kekurangan pada butir soal tersebut, kemudian dilakukan rekonstruksi stimulus dan rekonstruksi pilihan jawaban. Rekonstruksi dilakukan dengan tujuan guna meningkatkan kualitas pada butir soal tersebut baik dari segi stimulus maupun pilihan jawaban yang tertera pada soal. Di bawah ini merupakan butir soal sebelum direkonstruksi stimulus dan pilihan jawaban:

3. Unsur *where* dalam teks berita tersebut adalah...

- a. Tiongkok
- b. Indonesia, tepatnya di kota Jakarta dan Palembang
- c. Kawasan Asia Tenggara

d. Jepang

PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Banyumas

Butir soal tersebut terlihat konstruksi yang disusun pada pilihan jawaban tidak bisa dikatakan homogen dan logis. Soal yang belum menggunakan muatan HOTS dan peneliti melihat kekurangan tersebut kemudian merekonstruksi menjadi butir soal bermuatan HOTS dengan mengganti stimulus yang menarik dan baru agar dapat mendorong peserta didik untuk membaca. Stimulus yang digunakan pada butir soal menggunakan empat komponen adiwiyata yang dapat memberikan contoh pada peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Rekonstruksi butir soal dilakukan pada pilihan jawaban dengan merekonstruksi pilihan jawaban tidak homogen dan logis menjadi logis. Meningkatkan level kognitif C2 (pemahaman) menjadi butir soal yang memiliki tingkatan level kognitif pada aplikasi dan penalaran (menganalisis, mengevaluasi, menciptakan). Berikut ini butir soal yang telah direkonstruksi bermuatan HOTS berbasis adiwiyata:

10. Ciri kebahasaan dalam teks berita salah satunya verba pewarta ditunjukkan pada kalimat....
 - a. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan meningkatkan semangat belajar pada peserta didiknya.
 - b. Program 4J ini merupakan akronim dari Jumat sehat, Jumat bersih, Jumat taqwa, dan Jumat pintar.
 - c. Program 4J tersebut sudah dicanangkan beberapa waktu yang lalu di sekolah yang terletak di Kabupaten Balangan.
 - d. Hairuddin Kepala SMP N 1 Lampihong menyatakan, gerakan ini merupakan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil rekonstruksi stimulus dan pilihan jawaban pada soal tersebut terlihat pada tingkatan level kognitif yang sebelumnya hanya mencapai tingkatan pemahaman (C2), hasil rekonstruksi menunjukkan level kognitif pada butir soal tersebut telah mencapai level menganalisis (C4). Pilihan jawaban yang digunakan direkonstruksi menjadi pilihan jawaban yang homogen dan

logis, dapat dilihat pada susunan Panjang pilihan jawaban dan isi jawaban pada setiap poin.

4.2.1.2 Rekonstruksi Indikator Soal

Untuk menghasilkan indikator yang baik ada beberapa komponen indikator yang harus diperhatikan, yaitu subjek (peserta didik), perilaku yang akan diukur (membandingkan, memecahkan masalah, menganalisis, menyimpulkan dan lain-lain), yang terakhir adalah stimulus (tabel, gambar, wacana, dan lain-lain).

Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita merupakan materi pada kompetensi dasar kelas VIII 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana, kepala berita, waktu, teras berita, tubuh berita, dan kaki berita). Butir soal nomor 1 s.d. 4 pada soal paket A merupakan soal yang belum berorientasi HOTS, karena soal belum mengukur level kognitif aplikasi dan penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Pokok soal yang menanyakan unsur-unsur yang terdapat di dalam teks berita hanya melalui proses memahami sampai domain kognisi pemahaman (C2), sehingga penyimpulan berdasarkan pada konsep materi tersebut. Peserta didik pada tingkat level kognisi C2 (pemahaman) tidak mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mengukur pada keterampilan aplikasi dan penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Indikator soal dapat direkonstruksi menjadi indikator soal bermuatan HOTS, sebagai berikut:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menentukan ide pokok teks berita dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	5

	Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menganalisis unsur teks berita dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	6
	Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan utama dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Sedang	7
	Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menentukan unsur dalam teks berita dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	10

Tabel 4.6 Rekonstruksi Indikator soal

Indikator soal mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang digunakan dalam tingkatan level kognitif pada rekonstruksi tersebut mencapai level kognitif menganalisis (C4) karena untuk menghasilkan indikator yang baik harus memperhatikan beberapa komponen salah satunya menganalisis.

4.2.2 Rekonstruksi Soal Level Kognitif C3

Butir soal yang mengandung level kognitif C3 pada masing-masing paket soal, yaitu: butir soal paket A nomor 2, 5, 18, 19, 24, dan 25; butir soal paket B nomor 2, 5, 18, 19, 24, dan 25; butir soal paket C nomor 11, 13, ; butir soal paket D nomor 2, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 28, 30, 32, 33, dan 34; butir soal paket E nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 24, 28, 29, 39, dan 40. Berikut rekonstruksi butir soal level kognitif aplikasi (C3):

4.2.2.1 Rekonstruksi Stimulus dan Pilihan Jawaban

Mengidentifikasi informasi pada teks iklan, slogan, atau poster merupakan materi pada kompetensi dasar kelas VIII/3.3 mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Butir soal nomor 12 paket soal C merupakan soal yang belum memiliki muatan HOTS, karena dalam mengidentifikasi informasi pada teks iklan, slogan, atau poster peserta didik hanya sampai pada tingkatan kognisi aplikasi atau penerapan (C3). Pada soal tersebut terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu soal belum mengukur tingkatan level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, menciptakan), pilihan jawaban belum homogen dan logis dan jawaban belum tersirat pada stimulus.

Kekurangan pada butir soal tersebut adalah soal belum mengukur tingkat level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Soal tersebut hanya mencakup level kognitif C3 yaitu aplikasi. Mengidentifikasi informasi pada teks iklan, slogan, atau poster merupakan butir soal yang belum memiliki muatan HOTS karena hanya mengukur kemampuan memahami stimulus teks iklan, slogan, atau poster kemudian mengaplikasikan jawaban yang sesuai dengan stimulus tersebut. Jadi belum terdapat keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Jawaban sudah tersedia pada stimulus berupa kata kunci, sehingga dalam mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan atau poster tersebut termasuk level kognitif aplikasi (C3). Peserta didik dapat menjawab butir soal secara langsung tanpa melalui proses berpikir tingkat tinggi.

Kekurangan lain pada butir soal tersebut terlihat tidak menggunakan stimulus yang menarik dan baru untuk mendorong peserta didik membaca, selanjutnya kekurangan pada pilihan jawaban yang sudah terlihat homogen dan logis tetapi peserta didik masih dengan mudah menjawab karena dengan adanya poin-poin pada pilihan jawaban yang belum tersirat. Setelah mengetahui letak kekurangan pada butir soal tersebut, kemudian dilakukan rekonstruksi stimulus dan rekonstruksi pilihan jawaban. Stimulus yang digunakan sesuatu yang baru yaitu dengan adanya komponen adiwiyata

sebagai isi di dalam stimulus guna mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menjaga lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Rekonstruksi dilakukan dengan tujuan guna meningkatkan kualitas pada butir soal tersebut baik dari segi stimulus maupun pilihan jawaban yang tertera pada soal. Di bawah ini merupakan butir soal sebelum direkonstruksi stimulus dan pilihan jawaban:

Perhatikan tabel berikut!

Bentuk teks	Unsur-unsur			
	Gambar	Kata-kata	Gerak	Suara
Iklan	v	v	V	v
Slogan	-	v	-	v
Poster	v	v	-	-

12. Berdasarkan informasi pada tabel tersebut, pernyataan tentang persamaan iklan, slogan, dan poster yang tepat adalah...

- iklan, slogan, dan poster mengandung unsur gambar, kata-kata, gerak, dan suara.
- iklan, slogan, dan poster sama-sama menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan.
- iklan, slogan, dan poster menggunakan kata-kata dan gambar untuk menyampaikan pesan.
- iklan, slogan, dan poster sama-sama tidak menggunakan unsur gerak dan suara.

Butir soal tersebut terlihat konstruksi yang disusun pada pilihan jawaban homogen dan logis tetapi jawaban belum tersirat pada stimulus. Soal yang belum menggunakan muatan HOTS dan peneliti melihat kekurangan tersebut kemudian merekonstruksi menjadi butir soal bermuatan HOTS dengan mengganti stimulus yang menarik dan baru agar dapat mendorong peserta didik untuk membaca. Stimulus yang digunakan pada butir soal menggunakan empat komponen adiwiyata yang dapat memberikan contoh pada peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Rekonstruksi butir soal dilakukan pada pilihan jawaban dengan merekonstruksi pilihan jawaban yang belum tersirat menjadi tersirat. Meningkatkan level kognitif C3 (aplikasi) menjadi butir soal yang memiliki tingkatan level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, menciptakan). Berikut ini butir soal yang telah direkonstruksi bermuatan HOTS berbasis adiwiyata:

Perhatikan iklan berikut ini!



15. Berdasarkan strukturnya, judul yang tepat pada teks iklan tersebut adalah...

- a. Mematikan 1 jam listrik di Jawa-Bali
- b. Satu rumah tangga di daerah terpencil
- c. Mematikan lampu dan peralatan elektronik di rumah anda
- d. Memberikan akses aliran listrik kepada daerah timur Indonesia

Hasil rekonstruksi stimulus dan pilihan jawaban pada soal tersebut terlihat pada tingkatan level kognitif yang sebelumnya hanya mencapai tingkatan aplikasi (C3), hasil rekonstruksi menunjukkan level kognitif pada butir soal tersebut telah mencapai level mencipta (C6). Pilihan jawaban yang direkonstruksi menjadi pilihan jawaban yang tersirat

4.2.2.2 Rekonstruksi Indikator Soal

Mengidentifikasi informasi pada teks iklan, slogan, atau poster merupakan materi pada kompetensi dasar kelas VIII 3.3 mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Butir soal nomor 12 pada soal paket C merupakan soal yang belum memiliki muatan HOTS, karena soal belum mengukur tingkatan level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Pokok soal yang menanyakan informasi yang terdapat dalam teks iklan, slogan, atau poster hanya melalui proses memahami sampai domain kognisi aplikasi (C3), sehingga penyimpulan berdasarkan pada konsep materi tersebut. Peserta didik pada tingkat level kognisi C3 (aplikasi) tidak mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mengukur pada keterampilan penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Indikator soal dapat direkonstruksi menjadi indikator soal bermuatan HOTS, sebagai berikut:

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaraan	Nomor Soal
3.3	Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Disajikan ilustrasi gambar teks iklan peserta didik dapat menyimpulkan informasi teks iklan dengan kreatif	Pilihan ganda	C4	Sedang	13
Disajikan ilustrasi gambar iklan peserta didik dapat menciptakan judul teks iklan dengan kreatif		Pilihan ganda	C6	Sukar	15	
		kreatif				
		Disajikan teks slogan peserta didik dapat menyimpulkan maksud teks tersebut berdasarkan jenisnya dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	26
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menentukan fungsi poster tersebut dengan tepat	Pilihan ganda	C5	Mudah	27
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik	Pilihan ganda	C5	Sangat mudah	28

	dapat menganalisis tujuan poster tersebut dengan tepat				
	Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menganalisis jenis poster berdasarkan tujuannya dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	30
	Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat mennentukan tujuan teks poster tersebut dengan kritis	Pilihan ganda	C5	Sukar	35

Tabel 4.7 Rekonstruksi Indikator Soal

Indikator soal mengidentifikasi informasi pada teks iklan, slogan, atau poster yang dapat digunakan dalam tingkatan level kognitif pada rekonstruksi tersebut mencapai level kognitif mencipta (C6) karena untuk menghasilkan indikator yang baik harus memperhatikan beberapa komponen membandingkan, memecahkan masalah, menganalisis, menyimpulkan, dan mencipta.

4.2.3 Rekonstruksi Soal Berbasis Adiwiyata

Adiwiyata memiliki tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari adiwiyata ialah terwujudnya warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk

mendukung pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan beberapa komponen di dalam adiwiyata guna mencapai tujuannya, melalui stimulus atau materi yang dapat disajikan dalam pokok soal penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan direkonstruksi.

4.2.3.1 Rekonstruksi Materi yang Disajikan pada Soal

Berdasarkan hasil analisis yang sudah disebutkan pada poin sebelumnya, paket soal penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia tentu tidak semua pokok soal menggunakan materi teks berita mengenai lingkungan hidup. Materi teks berita yang menggunakan komponen dalam adiwiyata hanya berjumlah 4 butir soal pada dua paket soal terakhir yang telah dianalisis oleh peneliti secara kualitatif dan deskriptif. Hasil analisis yang mengarah kepada materi mengenai adiwiyata dari kelima paket soal sudah terdapat beberapa materi mengenai teks iklan, slogan, dan poster pada masing-masing paket soal.

Di bawah ini akan diberikan contoh butir soal yang tidak terdapat unsur adiwiyata di dalamnya.

Teks berita berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Gempa susulan kembali mengguncang Lombok, Senin (20/8/2018), sekitar pukul 08.30 WIB. Gempa kali ini berskala 5,2 Richter dan menjadi gempa bumi terbaru yang terjadi di Pulau Lombok dan sekitarnya Minggu (19/8/2018).

Hasil pemantauan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), gempa Senin ini berlangsung di kedalaman 10 kilometer, dengan pusat gempa berada 32 kilometer sebelah timur laut Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Gempa tersebut adalah guncangan susulan yang terus berulang dalam periode enam jam.

Hingga pukul 10.00 WIB, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat 101 gempa susulan, dan 9 diantaranya sangat terasa. Peristiwa ini mengakibatkan korban jiwa akibat tertimpa bangunan roboh dan banyak rumah rusak akibat gempa.

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga menyampaikan kebakaran yang melanda pemukiman di Desa Bungin, Pulau Bungin Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, yang disebabkan adanya rumah roboh saat gempa.

4. Bagian ekor berita pada teks berita tersebut ditunjukkan oleh paragraph....

16.1 Pertama

16.2 Kedua

16.3 Ketiga

16.4 Keempat

5. Simpulan teks berita tersebut adalah....

a. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat sebanyak 101 gempa susulan dan 9 diantaranya sangat besar sehingga menimbulkan banyak korban jiwa dan rumah rusak.

b. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan bahwa telah terjadi kebakaran yang melanda permukiman di Desa Bungin, Pulau Bungin yang disebabkan adanya gempa.

c. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyampaikan bahwa telah terjadi guncangan gempa susulan yang terus berulang dalam periode empat jam di Lombok.

d. Gempa susulan kembali mengguncang Lombok dan sekitarnya pada hari Senin (20/8/2018) yang berskala 5.2 Richter dan berlangsung di kedalaman 10 kilometer, dengan pusat gempa berada 32 kilometer sebelah timur laut Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

(PTS Gasal Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Banyumas 2018-2019)

Berdasarkan contoh butir soal tersebut jika ditinjau dari hasil analisis kualitatifnya dengan hasil nilai 31 dari 19 aspek yang telah dianalisis. Materi

yang disajikan dalam butir soal tidak sesuai dengan kompetensi yang digunakan yaitu teks berita yang dapat memotivasi dan membanggakan, sedangkan materi tersebut merujuk kepada berita mengenai bencana alam. Sehingga peneliti merekonstruksi materi dalam butir soal yang telah disajikan dengan memasukkan komponen adiwiyata dan tetap mempertahankan kompetensi pada indikator kompetensi dasar yaitu memotivasi dan membanggakan.

Di bawah ini akan diberikan sampel hasil rekonstruksi materi yang disajikan dalam soal dengan memasukkan komponen adiwiyata di dalam materi soal yang disajikan kembali

Perhatikan kutipan teks berita berikut ini!

Rendi seorang produsen sepatu asal Finlandia. Memiliki sebuah perusahaan yang meracik sepatu berbahan ampas kopi dan botol yang didaur ulang. Rendi salah satu produsen sepatu ini sangat menyayangkan ampas kopi yang kerap dibuang. Bahan hasil daur ulang ampas kopi ini mengklaim memiliki banyak manfaat bagi penggunanya. Salah satunya, kain yang terbuat dari kopi secara alami dapat menghilangkan bau dan antibakteri. Gabungan ampas kopi dan daur ulang botol dapat membuat sepatu terasa lebih ringan dan tahan air. Sepasang sepatu disebut memiliki bobot 300-460 gram ampas kopi dan sebanyak enam botol plastik bekas digunakan untuk setiap sepasang sepatu.

5. Ide pokok kutipan teks berita tersebut ditunjukkan oleh kalimat....

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

6. Pernyataan yang sesuai dengan bagian unsur mengapa (*why*) dalam teks berita tersebut adalah....

- a. Berakhirnya ampas kopi dan botol plastic bekas umumnya selalu berujung di tempat sampah

- b. Pertumbuhan teknologi yang semakin maju sehingga membuat pikiran manusia maju dengan tak terkendali
- c. Daripada menjadi limbah yang berdampak buruk bagi lingkungan apa salahnya jika ampas kopi didaur ulang
- d. Tidak adanya bahan daur ulang lain yang dapat digunakan sebagai sepatu dan bisa menghilangkan bau dan antibakteri

Hasil rekonstruksi materi yang disajikan pada soal tersebut terlihat pada stimulus yang digunakan. Beberapa komponen adiwiyata yang dimasukkan sebagai stimulus pada butir soal membantu memperbaharui bacaan yang menarik pada peserta didik, sehingga mendorong peserta didik untuk membaca stimulus pada butir soal tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut, *pertama*, berdasarkan analisis kualitatif yang dilakukan, instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dari ketiga sekolah menengah pertama yang digunakan sebagai objek analisis tergolong kurang baik. Hal tersebut karena masih ditemukan kriteria-kriteria yang tidak terpenuhi dari delapan belas telaah butir soal secara kualitatif yaitu pada aspek materi yang ditanyakan belum sesuai dengan kompetensi, pilihan jawaban belum homogen dan logis, pokok soal belum dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas, pokok soal memberi petunjuk kunci jawaban, dan butir soal belum menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Selanjutnya, berdasarkan hasil telaah HOTS, masih terdapat instrumen penilaian yang mengukur level kognitif tingkat rendah yaitu memahami dan mengaplikasi dan terdapat butir soal yang belum menggunakan stimulus yang menarik dan kontekstual. Instrumen penilaian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII pada paket soal A sebanyak 23,3%, pada paket B sebanyak 3,3%, pada paket C sebanyak 16%, pada paket D sebanyak 12,5%, dan pada paket soal E sebanyak 35%.

Kedua, rekonstruksi instrumen penilaian tengah semester perlu dilakukan pada beberapa soal yang belum bermuatan HOTS dan mencakup level kognisi rendah. Rekonstruksi tersebut dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada masing-masing soal dan meningkatkan level kognitif pada soal tersebut. Selain itu, rekonstruksi juga dilakukan dengan merubah stimulus yang mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan paket instrumen penilaian berpikir tingkat tinggi. Stimulus yang dapat mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan paket soal berpikir tingkat tinggi yaitu dengan menggunakan

komponen adiwiyata dengan tujuan agar peserta didik dapat memerhatikan keadaan lingkungan sekolah ataupun lingkungan sekitar. Rekonstruksi tersebut meliputi tiga hal yaitu perbaikan kisi-kisi, perbaikan stimulus, dan perbaikan butir soal penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia.

5.1 Saran

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Pendidik diharapkan mampu melakukan kegiatan analisis kualitas butir soal untuk mengetahui seberapa baik soal yang telah diujikan. Selain itu untuk mengetahui kelemahan soal tersebut. Setelah melakukan kegiatan analisis butir soal, pendidik diharapkan mampu menyusun instrumen penilaian yang bermuatan HOTS yang mengandung level kognitif analisis, mengevaluasi, dan mencipta atau mengkreasi.
2. Penyusun instrumen penilaian khususnya pendidik atau tim pembuat soal-soal penilaian pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu membuat instrumen penilaian yang berkualitas dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dilakukan dengan batasan hanya sampai rekonstruksi instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga belum diketahui tingkat kesukaran, daya beda, dan sistem pengecoh setiap butir instrumen penilaian tengah semester kelas VIII yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, instrumen penialain tengah semester hasil rekonstruksi belum dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sehingga akan lebih baik jika dapat dikembangkan untuk meningkatkan yang lain atau dilakukan penelitian lanjutan dari instrument penilaian hasil rekonstruksi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2019). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. In *Statistical Field Theor.*
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arumsari, D. A. . (2016). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas Xi Akuntansi Smk Yppk 1 Gamping Sleman. *Skripsi*. Retrieved from [http://eprints.uny.ac.id/30770/1/Skripsi Full.pdf](http://eprints.uny.ac.id/30770/1/Skripsi%20Full.pdf)
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- Bogdan, R., & Taylor, S. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Brookhart, S. M. (2010). *Assess Higher Order Thinking Skills in Your Classroom*. USA: ASCD.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publication.
- Darmawan, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Kosdakarya.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum: Depdiknas.
- Depdiknas. (2013). *Permendikbud No. 66 Tahun 2013 bahwa Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya

dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma*, 1, 170–176.

Hasan Nabilah Febrianti. (2018). *Analisis dan Rekonstruksi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Kelas XI Mata Pelajaran Biologi Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMA N 4 Pasuruan dan Kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013*.

I Wayan Widana. (2017). Modul Penyusunan Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Direktorat Pembinaan Sma Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan 2017*, 40.

Ibrahimi, U., Situbondo, S., Heryandi, M. T., Ibrahimi, U., Situbondo, S., Ibrahimi, U., & Situbondo, S. (2018). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 2(April), 199–206.

Irlansari, A., & Hardati, P. (2019). *Edu Geography*. 7(3).

Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kelima). Yogyakarta: BPFE.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.

Kemendikbud. (2016). Salinan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2016, (Standar Penilaian Pendidikan), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.athoracsur.2009.09.030>

Kusuma, M. D., Rosidin, U., Abdurrahman, A., & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment In Physics Study. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 07(01), 26–32. <https://doi.org/10.9790/7388-0701052632>

Lampiran IV Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05. Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. (2013). 64, 1-2

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2013). *Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2011, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012>

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja

Karya.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Kosdakarya.
- Muhwanti, I. D. (2016). ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PKn KELAS VI SD NEGERI DABIN 1 KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS. *Skripsi*.
- Mulyaningsih, I., & Itaristanti, I. (2018). Pembelajaran Bermuatan HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 113. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.2970>
- Nasional, T. A. T., Kemendikbud, & Hidup, K. L. (2018). *PANDUAN ADIWIYATA "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan."*
- Nisa, K. (2019). Rekonstruksi Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* Bermuatan Bela Negara. *Skripsi*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Pembinaan, D., & Nasional, D. P. (2008). Rancangan Penilaian Hasil Belajar. *Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas*.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2007 tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Permendiknas.
- Prisma. (2018). High Order Thunking Skill dan kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 170–176.
- Purwanti, M. (2014). Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010 Analysis of Final Exam Questions in Financial Accounting Using. *Pendidikan, Jurnal Indonesia, Akuntansi Xii, Vol Pendidikan, Jurnal Indonesia, Akuntansi Xii, Vol, XII(1)*, 81–94.
- Putra, N. (2011). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.

- Rasyid, & Mansyur, H. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Republik, & Indonesia. (n.d.-a). *Undang-undang Dasar 1945 Alinea IV*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Republik, & Indonesia. (n.d.-b). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Restu Damayanti, & Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifky Zulaeman. (2017). Kaidah penelitian soal. *Article Enciclopedia*, 1–24. Retrieved from <https://www.google.com/search?q=kaidah+penelitian+soal&oq=kaidah+penelitian+soal&aqs=chrome..69i57j0l5.5842j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Rohmaniyah, A., & Wagiran, W. (2019). Rekonstruksi Soal USBN Bahasa Indonesia Berbasis HOTS: Studi Kasus di SMP Semesta Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 85–91. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i2.33246>
- Safari. (2019). *Evaluasi Pendidikan: Penyusunan Kisi-kisi, Penelitian & Analisis Butir Soal*. Penerbit Erlangga.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Sari, M. (2017). Rekonstruksi Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Setiawati, W., Asmira, O., Ariyana, Y., Bestary, R., & Pudjiastuti, A. (2018). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills: Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Direktorat Jenderal Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Kosdakarya.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Kosdakarya.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumaatmadja, N. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Sunarti, & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013, Membantu Pendidik dan Calon Pendidik Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Susilo, J. (2014). Teknik penyusunan soal pilihan ganda untuk meningkatkan kualitas mata uji kediklatan dan mata uji kompetensi. *Swara Patra*, 4(4), 1–9. Retrieved from <http://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/97>
- Tomei, L. A. (2005). *Taxonomy for The Technology Domain*. London: Idea Group.
- Undang-undang. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Wardhani, P. A. (2015). Efikasi Diri dan Pemahaman Konsep IPA dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta didik Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu. 6(2), 10–32. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Werdiningsih, G. (2015). Analisis Kualitatif Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 151, 10–17.
- Widana, I. W. (2017a). Higher Order Thinking Skills Assessment (Hots). *Jisae: Journal of Indonesian Student Assesment and Evaluation*, 3(1), 32–44. <https://doi.org/10.21009/jisae.031.04>
- Widana, I. W. (2017b). *Modul Penyusunan Soal HOTS Tahun 2017*.
- Wildan, W. (2017). Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di Sekolah Atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 131–153. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.3>
- Wilson, V. (2000). *Can Thinking Skills be Taught: A paper for discussion*.


Scottish Council for Research in Education. (May 2000).

Yani, A. (2019). *Cara Mudah Menulis Soal HOTS*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Yunanda, I., Sunarmi, & Masjhudi. (2017). Analisis dan Rekonstruksi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Biologi SMA Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 di Tiga SMA Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Pembimbing


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA & SAstra INDONESIA
 Gedung B1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508070
 Laman: <http://indonesia.unnes.ac.id>, surel: indonesia@mail.unnes.ac.id

Nomor :
 Lamp. :
 Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas Negeri Semarang


Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan


Nama : Dr. WAGIRAN, M. Hum.
 NIP : 196703131983031002
 Pangkat/Golongan : Penata - III/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Dosen Pembimbing
 Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

✓

Nama : ANNISA NUR AINUN RIZQOH
 NIM : 2101416094
 Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1
 Topik : Rekonstruksi Instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia bermuatan hots berbasis Adiwiyata

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Semarang, 20 Desember 2019
 Ketua Jurusan

 Dr. Rahayu Pristiwati, M. Pd.
 NIP. 196903032008012019

Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing



UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 16553/UN37.1.2/EP/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Tanggal 20 Desember 2019

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. WAGIRAN, M. Hum.
 NIP : 196703131993031002
 Pangkat/Golongan : Penata - III/c
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : ANNISA NUR AINUN RIZQOH
 NIM : 2101416094
 Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID
 Topik : Rekonstruksi instrumen penilaian tengah semester kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia bermuatan hots berbasis Adiwiyata

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 20 Desember 2019
 DEKAN



 Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
 NIP 196202211989012001


 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Tembusan
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal


 2101416094
 FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508010, Faksimile +6224-8508010
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>, surel: fbs@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1153/UN37.1.2/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian
28 Januari 2020


Yth. Kepala SMP Negeri 33 Semarang
 Jl. Kumpul R Soekanto No. Kelurahan, Mangunharjo, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah
 50272

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Annisa Nur Ainun Rizqoh
NIM	: 2101416094
Program Studi	: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Januari 2020 s.d 31 Januari 2020.


Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FBS
 Wakil Dekan Bid. Akademik,


 Dr. Hendi Pratama, S.Pd., M.A.
 NIP 198505282010121006

Tembusan:
 Dekan FBS;
 Universitas Negeri Semarang





Nomor Agenda Surat : 840 073 059 4

B. Endang Sihastri



Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-29 10:45:11)

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian


 PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 33 SEMARANG
 Jalan Kumpul R Soekanto, Mangunharjo - Tembalang Telepon (024) 76580644
 E-mail : smp33semarang@yahoo.co.id
 

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 071 / 101 / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini

n a m a	:	Didik Teguh Prihanto, M. Pd
N I P	:	19660111 199802 1 002
pangkat/gol. ruang	:	Pembina, IV/a
jabatan	:	Kepala SMP Negeri 33 Semarang

Menerangkan bahwa


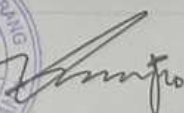
n a m a	:	Annisa Nur Ainun Rizqoh
N I M	:	2101416094
jurusan / prodi	:	S1 Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni UNNES Semarang

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul " **Rekonstruksi Instrumen Penilaian Tengah Semester 1 Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata** " yang dilaksanakan pada :

tanggal : 28 - 31 Januari 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan kepada yang berkepentingan mohon untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 04 Januari 2020
Kepala Sekolah,

Didik Teguh Prihanto, M. Pd
NIP. 19660111 199802 1 002

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen PTS Bermuatan HOTS Berbasis Adiwiyata

**KISI-KISI PENILAIAN TENGAH
SEMESTER (PTS) GASAL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII BERMUATAN HOTS
BERBASIS ADIWIYATA**

Jenjang : SMP

Mata Pelajaran :

Bahasa Indonesia Kurikulum:

Kurikulum 2013 Alokasi

Waktu :

90 menit

Jumlah soal : 35

pilihan ganda Penyusun :

Annisa Nur Ainun Rizqoh

KI 3

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menentukan ide pokok teks berita dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	5
		Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menganalisis unsur teks berita dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	6
		Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan utama dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Sedang	7
		Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menentukan unsur dalam teks berita dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	10
4.1	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menyimpulkan gagasan utama dengan kreatif	Pilihan ganda	C4	Mudah	1
		Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menyimpulkan isi teks berita	Pilihan ganda	C4	Mudah	4

		dengan kritis				
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	Disajikan sebuah kutipan teks berita peserta didik dapat menentukan struktur teks berita dengan kreatif	Pilihan ganda	C4	Sedang	3
4.2	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)	Disajikan sebuah ilustrasi peserta didik dapat menyusun teks berita dengan kreatif	Pilihan ganda	C5	Sukar	2
		Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menyimpulkan informasi pokok dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	8
		Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menentukan struktur kebahasaan teks berita dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Sukar	9
		Disajikan sebuah teks berita peserta didik dapat menilai isi informasi teks berita dengan kritis	Pilihan ganda	C5	Sukar	11
3.3	Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan	Disajikan ilustrasi gambar teks iklan peserta didik dapat menyimpulkan informasi teks iklan dengan kreatif	Pilihan ganda	C4	Sedang	13

	didengar	Disajikan ilustrasi gambar iklan peserta didik dapat menciptakan judul teks iklan dengan kreatif	Pilihan ganda	C6	Sukar	15
		Disajikan teks slogan peserta didik dapat menyimpulkan maksud teks tersebut berdasarkan jenisnya dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	26
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menentukan fungsi poster tersebut dengan tepat	Pilihan ganda	C5	Mudah	27
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menganalisis tujuan poster tersebut dengan tepat	Pilihan ganda	C5	Sangat mudah	28
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menganalisis jenis poster berdasarkan tujuannya dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	30
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menentukan tujuan teks poster tersebut dengan kritis	Pilihan ganda	C5	Sukar	35
4.3	Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	Disajikan teks iklan pengumuman peserta didik dapat menyimpulkan teks iklan dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	16

		Disajikan teks slogan peserta didik dapat menganalisis makna dari slogan dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	23
		Disajikan ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menganalisis isi gagasan poster dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Sedang	33
3.4	Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Disajikan ilustrasi gambar teks iklan peserta didik dapat menganalisis kebahasaan teks iklan dengan tepat	Pilihan ganda	C4	Mudah	14
		Disajikan ilustrasi gambar teks iklan peserta didik dapat menilai pola penyajian teks tersebut dengan kritis	Pilihan ganda	C5	Mudah	19
		Disajikan sebuah ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menganalisis fungsi kebahasaan dengan kritis	Pilihan ganda	C4	Mudah	31
		Disajikan sebuah ilustrasi gambar poster peserta didik dapat menilai kebahasaan dalam teks poster dengan kritis	Pilihan ganda	C5	Sedang	34
4.4	Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	Disajikan ilustrasi cerita peserta didik dapat membuat teks iklan dengan kreatif	Pilihan ganda	C6	Sukar	12

Disajikan ilustrasi cerita peserta didik dapat menciptakan ilustrasi gambar berdasarkan jenisnya dengan tepat	Pilihan ganda	C6	Sedang	17
Disajikan ilustrasi gambar peserta didik dapat membuat teks iklan dengan kreatif	Pilihan ganda	C6	Sedang	18, 20
disajikan ilustrasi cerita peserta didik dapat membuat kalimat slogan dengan kritis	Pilihan ganda	C6	Sedang	21, 22, 24, 25
Disajikan ilustrasi cerita peserta didik dapat membuat kalimat poster dengan kreatif	Pilihan ganda	C6	Sedang	29
Disajikan ilustrasi gambar peserta didik dapat menciptakan kalimat poster dengan kreatif	Pilihan ganda	C6	Sukar	32

**Lampiran 6 Paket Instrumen PTS Bermuatan HOTS Berbasis
Adiwiyata**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SMP NEGERI 33 SEMARANG**

Kompol R. Soekanto, Tembalang, Semarang ☎ (024)76580644
Email : smp33semarang@yahoo.com

**LEMBAR SOAL
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL
Tahun pelajaran 2020/2021**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Hari/Tanggal :
Waktu : 90 Menit

PETUNJUK UMUM:

- 1. Berdoalah sebelum mengerjakan!**
- 2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas anda pada lembar jawab yang tersedia!**
- 3. Bacalah setiap nomor dengan teliti sebelum mengerjakan!**
- 4. Kerjakanlah semua nomor dengan teliti pada lembar jawab yang ada sesuai dengan petunjuk!**
- 5. Kerjakanlah soal yang mudah terlebih dahulu!**
- 6. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas!**

PETUNJUK KHUSUS:

- I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!**

- 1. Bacalah kutipan teks berita berikut!**

Kondisi lingkungan merupakan faktor utama dan terpenting bagi derajat kesehatan masyarakat. Pencemaran lingkungan akibat perkembangan teknologi dan pembangunan mempengaruhi ragam dan kualitas pencemarannya. Ini juga berpengaruh pada sanitasi dasar, pembuangan limbah rumah tangga, sampah domestik, dan penyediaan air bersih. Masalah lebih meluas, bergeser ke berbagai pencemaran partikel debu, bahan dan buangan kimia, sampai radiasi serta gelombang elektromagnetik.

Gagasan utama teks tersebut adalah....

- a. Ragam dan kualitas pencemaran sebagai akibat teknologi dan pembangunan
- b. Kualitas pencemaran tergantung pembangunan dan perkembangan teknologi

- c. Tingkat pencemaran merupakan gambaran dari derajat kesehatan masyarakat
- d. Kondisi lingkungan sebagai faktor terpenting bagi tingkat kesehatan masyarakat

2. **Cermatilah ilustrasi teks berita berikut!**

Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan Bakti masyarakat. Kegiatan tersebut berupa penanaman pohon bakau sebanyak 50.000 batang. Penanaman dilakukan di Pantai Morodadi Demak tanggal 31 Agustus 2019. Kegiatan diadakan dalam rangka Hari Cinta Puspa Satwa Nasional (HCPSN) 2019 dan Hari Pramuka ke-60. Tema kegiatan tersebut adalah “Pramuka Sahabat Mangrove Selamatkan Pantai Morodadi Demak”.

Teks berita yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2019 Kementerian Lingkungan Hidup bersama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka telah melakukan kegiatan penanaman pohon bakau di sekitar Pantai Morodadi Demak. Kegiatan ini dapat terselenggara berkat kepedulian para anggota pramuka terhadap lingkungan. Mereka bertekad akan terus menyelamatkan lingkungan Pantai Morodadi Demak.
 - b. Dalam rangka Hari Cinta Puspa Satwa Nasional (HCPSN) 2019 dan peringatan Hari Pramuka ke-60, Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan penanaman pohon bakau di Pantai Morodadi Demak. Kegiatan ini merupakan program Gerakan Pramuka Peduli Lingkungan. Kegiatan ini terselenggara dengan meriah karena melibatkan masyarakat sekitar Pantai Morodadi Demak.
 - c. Kementerian Lingkungan Hidup bersama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan Bakti Masyarakat Penanaman *Mangrove*. Mereka menanam 5.000 batang. Kegiatan ini merupakan suatu program Gerakan Pramuka peduli lingkungan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peringatan Hari Pramuka ke-60. Kegiatan ini terselenggara dengan meriah karena melibatkan masyarakat sekitar Pantai Morodadi Demak.
 - d. Dalam rangka Hari Cinta Puspa Satwa Nasional (HCPSN) 2019 dan peringatan Hari Pramuka ke-60, Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan Bakti Masyarakat. Kegiatan tersebut berupa penanaman pohon bakau sebanyak 50.000 di Pantai Morodadi Demak, 31 Agustus 2019. Kegiatan bertema “Pramuka Sahabat Mangrove Selamatkan Pantai Morodadi Demak” ini merupakan menunjukkan kepedulian pramuka terhadap lingkungan.
3. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Para peserta jalan santai telah menyaksikan Kawasan Kota Lama yang telah menjelma menjadi objek wisata tempo dulu nan memesona. “Kami ingin mengajak para peserta jalan santai ini untuk ikut memelihara objek wisata ini dengan tidak membuang sampah sembarangan,” kata Dicky.

Dalam struktur berita, kutipan teks tersebut sebaiknya ditempatkan pada bagian...

- a. kepala berita
- b. tubuh berita
- c. pokok berita
- d. ekor berita

4. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Sepeda memiliki magnet bagi banyak orang. Bukan hanya anak-anak yang menggemari sepeda, para remaja, orang dewasa usia produktif hingga orang-orang yang sudah beranjak tua senang bersepeda. Bahkan, kini sepeda sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan. Bukan hanya menjadi bagian gaya hidup, manfaat bersepeda bagi lingkungan juga sangat besar salah satunya tidak mencemarkan polusi ke udara. Bersepeda juga merupakan salah satu bentuk kasih sayang terhadap lingkungan.

Simpulan kutipan teks berita tersebut adalah....

- a. Sepeda dapat dijumpai dimana pun.
- b. Sepeda sebagai alat transportasi moderna.
- c. Sepeda bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.
- d. Sepeda digemari oleh berbagai lapisan masyarakat.

Perhatikan kutipan teks berita berikut untuk mengerjakan soal 5 & 6!

Rendi seorang produsen sepatu asal Finlandia. Memiliki sebuah perusahaan yang meracik sepatu berbahan ampas kopi dan botol yang didaur ulang. Rendi salah satu produsen sepatu ini sangat menyayangkan ampas kopi yang kerap dibuang. Bahan hasil daur ulang ampas kopi ini mengklaim memiliki banyak manfaat bagi penggunaannya. Salah satunya, kain yang terbuat dari kopi secara alami dapat menghilangkan bau dan antibakteri. Gabungan ampas kopi dan daur ulang botol dapat membuat sepatu terasa lebih ringan dan tahan air. Sepasang sepatu disebut memiliki bobot 300-460 gram ampas kopi dan sebanyak enam botol plastik bekas digunakan untuk

setiap sepasang sepatu.

5. Ide pokok kutipan teks berita tersebut ditunjukkan oleh kalimat....
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
6. Pernyataan yang sesuai dengan bagian unsur mengapa (*why*) dalam teks berita tersebut adalah....
 - a. Berakhirnya ampas kopi dan botol plastic bekas umumnya selalu berujung di tempat sampah.
 - b. Pertumbuhan teknologi yang semakin maju sehingga membuat pikiran manusia maju dengan tak terkendali.
 - c. Daripada menjadi limbah yang berdampak buruk bagi lingkungan apa salahnya jika ampas kopi didaur ulang.
 - d. Tidak adanya bahan daur ulang lain yang dapat digunakan sebagai sepatu dan bisa menghilangkan bau dan antibakteri.

7. **Perhatikan kutipan teks berita berikut!**

Rupanya kemajuan teknologi berdampak baik pada lingkungan, dalam hal ini penggunaan kertas. Dalam era digital misalnya, kini masyarakat dapat menyerap informasi tanpa harus membeli koran. Tak hanya itu, segala jenis dokumen berbahan kertas juga makin tergerus karena komputer dan *smarthphone* dapat menyediakannya.

Hal tersebut diperkuat oleh data *Food and Agriculture Organization* (FAO) sejak 2006 hingga 2016 rata-rata konsumsi kertas cetak dunia turun 4,6 persen, sedangkan konsumsi kertas untuk kebutuhan tulis-menulis secara rata-rata turun 1,3 persen. Pemerintah Kota Tangerang menargetkan seluruh kegiatan tak lagi menggunakan kertas mulai tahun 2020.

(Sumber: kompas.com Kamis, 22 Agustus 2019)

Permasalahan utama dalam kutipan teks berita tersebut adalah...

- a. Kertas merupakan komponen penting dalam aktivitas manusia.
- b. Digital banyak membantu dalam menjaga kesehatan lingkungan.
- c. Mulai tahun 2020 penggunaan kertas pada kegiatan akan diberhentikan.
- d. Kebutuhan kertas dunia mencapai berjuta ton dan akan meningkat pada 2020.

Teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 8 & 9!

Gerakan 4J di SMP N 1 Lampihong, Aksinya membanggakan

Banjarmasin.co.id, Paringin-Untuk terus menjaga dan meningkatkan kebersihan sekolah, SMP N 1 Lampihong terus menggalakkan Program 4J. program tersebut sudah dicanangkan beberapa waktu yang lalu di sekolah yang terletak di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan ini. Program 4J ini merupakan akronim dari Jumat sehat, Jumat bersih, Jumat taqwa, dan Jumat pintar. Salah satu bagian dari program 4J ini adalah Gerakan Jumat bersih.

Hairudin selaku Kepala SMP N 1 Lampihong menyatakan, gerakan ini merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan. “Dari kegiatan Jumat bersih ini juga banyak nilai dan karakter positif yang bisa dikembangkan, diantaranya kerja sama, gotong royong, dan peduli lingkungan. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan meningkatkan semangat belajar peserta didik,” ujarnya (10/3)

8. Informasi pokok yang terdapat dalam teras teks berita tersebut....
 - a. Peserta didik menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
 - b. Kepala SMP N 1 Lampihong dijabat oleh Hairuddin.
 - c. Penanaman nilai-nilai karakter dan positif di sekolah.
 - d. SMP N 1 Lampihong terus menggalakkan program 4J.
9. Ciri kebahasaan dalam teks berita salah satunya verba pewarta ditunjukkan pada kalimat....

- a. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan meningkatkan semangat belajar pada peserta didiknya.
- b. Program 4J ini merupakan akronim dari Jumat sehat, Jumat bersih, Jumat taqwa, dan Jumat pintar.
- c. Program 4J tersebut sudah dicanangkan beberapa waktu yang lalu di sekolah yang terletak di Kabupaten Balangan.
- d. Hairuddin Kepala SMP N 1 Lampihong menyatakan, gerakan ini merupakan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

11! Perhatikan kutipan teks berita berikut untuk mengerjakan soal 10 &

**Babinsa Ujung Lare Motivasi Peserta didik untuk
Jaga Kebersihan Lingkungan**

Parepare, *KoranMakassarnews.com*-Babinsa Ujung Lare, Serka Zetlinggar, bersama para peserta didik Pondok Pesantren Lilbanat Parepare melaksanakan Jumat bersih. Kegiatan ini bertempat di Pondok Pesantren Lilbanat Parepare, Jalan Abubakar Lambogo, Ujung Lare, Sreang, Kota Parepare, Jumat (19/01/2019).

Kegiatan Jumat bersih ini memberikan pemahaman kepada para peserta didik Pondok Pesantren tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan bertujuan mencegah penyakit dan pelaksanaan semboyan mereka “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Pelaksanaanya pembersihan Areal Asrama Pondok Pesantren yang dihadiri pendidik pengajar di Pondok Pesantren diikuti para peserta didik pondok pesantren.

10. Unsur *why* (kenapa) terdapat pada pernyataan....
 - a. Kegiatan Jumat bersih mencegah penyakit dan pelaksanaan semboyan sekolah.
 - b. Pelaksanaan Jumat bersih diikuti semua pendidik dan peserta didik pondok pesantren.
 - c. Pondok Pesantren Lilbanat melaksanakan Jumat bersih pentingnya peduli terhadap lingkungan.
 - d. Babinsa Ujung Lare, Serka Zetlinggar, bersama para peserta didik melaksanakan Jumat bersih.
11. Tanggapan yang sesuai dengan isi teks berita tersebut adalah....
 - a. Kegiatan Jumat bersih harus dilakukan di semua tempat.
 - b. Menjaga lingkungan yang tetap sehat dilakukan hari Jumat.
 - c. Kegiatan Jumat bersih harus dilakukan setiap hari oleh semua orang.
 - d. Melakukan kegiatan bermanfaat bagi makhluk hidup sekitar pada hari Jumat.

12. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah melakukan penilaian tengah semester gasal kelas VIII akan melaksanakan kegiatan berwisata ke salah satu kota di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan tugas untuk membuat kalimat iklan dengan menggunakan salah satu dari keempat ciri kebahasaan. Sita mendapatkan ciri kebahasaan menggunakan kalimat injeksi. Teks iklan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....

- a.

Gunakan listrik sepenuhnya!
- b.

Wah, indahny alam Indonesia!
- c.

Mari bersama menghemat energi!
- d.

Buanglah sampah pada tempatnya!

Perhatikan iklan berikut ini!



13. Maksud tersirat dalam teks iklan tersebut adalah...
 - a. Masyarakat diajak untuk bijak menggunakan air saat mencuci.
 - b. Mengajak masyarakat agar mencuci pakaian dengan sedikit air.
 - c. Ajakan kepada masyarakat untuk mencuci pakaian dengan air bersih.
 - d. Menggunakan air saat mencuci pakaian dengan mengajak masyarakat.

Perhatikan iklan berikut!



14. Kalimat yang mengandung fakta ditandai pada kalimat...

- Gunung Ungaran #6
- 1001 pendaki tanan pohon
- Gunung Ungaran Ibu Pertiwi
- Gunung Ungaran Sektor Promosan

Perhatikan iklan berikut ini!



15. Berdasarkan strukturnya, judul yang tepat pada teks iklan tersebut adalah...

- Mematikan 1 jam listrik di Jawa-Bali
- Satu rumah tangga di daerah terpencil
- Mematikan lampu dan peralatan elektronik di rumah anda
- Memberikan akses aliran listrik kepada daerah timur Indonesia

Perhatikan Iklan berikut ini!

Sekolah Peduli Lingkungan
dengan Mengurangi
Penggunaan Bahan Plastik
Mulai 20 September 2019

16. Simpulan isi yang tepat dalam iklan tersebut adalah....
- Iklan tersebut menjelaskan tentang himbauan kepada khalayak untuk hidup bersih dan peduli lingkungan yang akan dilaksanakan di sekolah pada 20 September 2019.
 - Iklan tersebut menjelaskan tentang ajakan kepada peserta didik di sekolah untuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan plastik mulai 20 September 2019.
 - Iklan tersebut menjelaskan tentang ajakan untuk menjaga kebersihan dengan mengurangi sampah plastik yang akan dilaksanakan di sekolah mulai 20 September 2019.
 - Iklan tersebut menjelaskan tentang ajakan untuk hidup peduli dengan lingkungan dengan mengikuti program pengurangan bahan plastik yang dimulai 20 September 2019.

17. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sandi merupakan seorang peserta didik pada jenjang menengah pertama yang mengikuti ekstrakurikuler peduli lingkungan di sekolahnya, salah satu program yang akan dilakukan pada kegiatan ekstra tersebut ialah mengembangkan atau mencari produk ramah lingkungan guna memperingati hari lingkungan hidup. Setelah mengembangkan dan menemukan, Sandi bersama para anggota lainnya akan mengadakan ekspo sekolah dengan tema ramah lingkungan yang rangkaian kegiatan salah satunya menawarkan dan menjual produk yang sudah mereka temukan.

18. Perhatikan gambar berikut!



Buatlah teks iklan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta!

- a. Diberitahukan kepada seluruh peserta didik agar membawa alat kebersihan pada:
 Hari : Jumat
 Tanggal : 21 Februari 2020
 Pada hari tersebut akan diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

- b. Diberitahukan kepada seluruh peserta didik agar membawa alat kebersihan pada:
 Hari : yang tidak ditentukan
 Tanggal : 21 Februari 2020
 Pada hari tersebut akan diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

- c. Diberitahukan kepada seluruh peserta didik agar membawa alat kebersihan pada:
 Hari : kondisional
 Tanggal : kondisional
 Pada hari tersebut akan diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

- d. Diberitahukan kepada seluruh peserta didik agar membawa alat kebersihan pada:
 Hari : Jumat
 Tanggal : 21 Februari 2020
 Pada hari tersebut tidak akan diadakan kerja bakti lingkungan sekolah.

Perhatikan iklan berikut!



19. Berdasarkan pola penyajian teks iklan, penyajian teks tersebut merupakan....
- Poster, mengandalkan kekuatan gambar dan tulisan sebagai media penyampaian iklan.
 - Televisi, mengandalkan suara, tulisan, gambar, dan gerak dalam penyampaian iklan.
 - Media cetak, mengandalkan gambar, warna, dan tulisan sebagai media penyampaian iklan.
 - Internet, mengandalkan suara, tulisan, gambar, dan gerak, bahkan film dalam penyampaian iklan.

20. Perhatikan ilustrasi teks iklan berikut!



Buatlah kalimat teks iklan yang menyatakan keunggulan produk pada ilustrasi tersebut!

- Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia jatuh pada 5 Juni 2019 mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan penpendidiks osis SMPN 1 Banyumas menciptakan alat minum berbahan *stainless* berupa sedotan yang dapat dibeli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.

- b. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan osis SMPN 1 Banyumas menciptakan tempat minum berbahan *stainless steel* yang dapat dibawa kemana-mana dan lebih keren dibanding sedotan plastik. Tempat minum berbahan *stainless steel* ini dapat di beli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.
- c. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia jatuh pada 5 Juni 2019 mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan osis SMPN 1 Banyumas menciptakan tempat minum berbahan *stainless steel* yang telah menggantikan sedotan plastik. Tempat minum berbahan *stainless steel* ini dapat di beli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.
- d. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia jatuh pada 5 Juni 2019 mendatang. Kepeserta didikan bersama dengan osis SMPN 1 Banyumas menciptakan tempat minum berbahan *stainless steel* yang dapat dibawa kemana-mana dan ramah lingkungan. Tempat minum berbahan *stainless steel* ini dapat di beli di koperasi sekolah mulai tanggal 5 Juni 2019.

21. Cermati ilustrasi berikut!

Dalam rangka menyambut hari Lingkungan Hidup, Ketua RT 08 Desa Wukirsari, ingin mengadakan bersih desa dan penanaman pohon. Untuk memotivasi warga mengikuti kegiatan ini, ketua RT 08 Desa Wukirsari membuat slogan.

Slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- Isi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat.
- Hanya yang peduli yang mengikuti bersih desa.
- Tanam pohon agar lingkunganmu tidak gersang.
- Sambut hari Lingkungan Hidup dengan kegiatan bersih desa.

22. Cermati ilustrasi berikut!

Untuk meningkatkan disiplin menjaga kebersihan lingkungan, OSIS SMP Negeri 33 Semarang mengadakan lomba kebersihan kelas.

Slogan yang tepat untuk kegiatan tersebut adalah...

- Ikuti lomba kesehatan sekolah kita.

- b. Lingkungan bersih, nyaman di hati.
 - c. Jika semuanya bersih, hati ini bersih.
 - d. Hijau lingkunganku, hijau sekolahku.
23. Perhatikan teks slogan berikut!

Satu tunas untuk masa depan bumi kita.

Makna dari slogan tersebut adalah...

- a. Mari kita secara rutin melakukan pembiasaan menanam pohon bersama-sama.
- b. Sesungguhnya pepohonan yang kita tanam tidak ada pengaruhnya bagi dunia ini.
- c. Bumi yang kita huni ini sesungguhnya akan indah jika pohon-pohon tidak ditebang.
- d. Satu pohon yang kita tanam sangat bermanfaat bagi masa depan bumi dan manusia.

Perhatikan ilustrasi berikut!



24. Kalimat slogan berikut ini yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....
- a. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
 - b. Cinta alam dan kasih sayang sesama makhluk hidup.
 - c. Satu pohon untuk sejuta harapan di masa yang akan datang.
 - d. Mari mencintai alam ini, maka alam pun akan mencintai kita.

Bacalah ilustrasi teks slogan berikut ini!

Perkumpulan pemuda-pemudi RT 02/02 akan melaksanakan perayaan hari ulang tahun republik Indonesia ke-74 pada tahun 2019 ini. Salah satu perayaan yang diadakan para pemuda-pemudi tersebut adalah perlombaan membuat slogan bertemakan ramah lingkungan. Andi sebagai ketua perkumpulan pemuda-pemudi di RT02/02 bertanggung jawab akan

jalannya perlombaan slogan tersebut.

25. Kalimat slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah....

- Memelihara alam untuk masa depan negara kita.
- Jagalah kebersihan lingkungan untuk negara yang lebih indah
- Tidak membuang sampah sembarangan, bukti cinta kita kepada negara.
- Wujudkan desa yang bersih dengan mengelola sampah agar bermanfaat.

26. Perhatikan teks slogan berikut ini!

<p>SATU SAMPAH</p> <p>DAPAT MENIMBULKAN BERIBU BENCANA</p>

Maksud dari slogan tersebut adalah....

- Indonesiaku aman dengan mengurangi sampah sekarang juga.
- Amankan lingkungan kita, mulai buang sampah pada tempatnya.
- Membuang sampah sembarangan sama dengan membunuh manusia.
- Menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Perhatikan teks poster berikut ini untuk menjawab soal nomor 15 &

16!



27. Fungsi teks poster tersebut adalah....

- Poster yang berfungsi untuk menawarkan barang atau jasa.
- Menjelaskan berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan.
- Digunakan untuk memberi penyuluhan/penerangan kepada khalayak ramai.
- Memberikan informasi atau ajakan yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

28. Setiap poster memiliki tujuan bagi pembacanya, tujuan poster tersebut adalah....

- Ajakan untuk menghemat energi.

- b. Ajakan untuk beralih ke energi terbarukan.
- c. Ajakan untuk beralih ke lampu hemat energi.
- d. Ajakan untuk mematikan lampu pada malam hari.

29. Perhatikan ilustrasi berikut!

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu adalah kegiatan cinta alam yang terorganisasi dalam kelompok pecinta alam “Setia Giri”. Organisasi tersebut telah cukup terkenal karena kiprahnya dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

Poster yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- a. Jika lingkungan sekolah lestari, Indonesia pun berseri.
- b. Mari jaga lingkungan kita agar terhindar dari bencana.
- c. Jangan kau biarkan hutanku merana sepanjang masa.
- d. Lingkungan rumah berseri, bersih, hatiku pun jernih.

Perhatikan teks poster berikut!



30. Jenis poster berdasarkan tujuannya pada teks tersebut adalah....

- a. Untuk menemukan seseorang.
- b. Memotivasi peserta didik agar menjaga lingkungan.
- c. Mengajak masyarakat memilih sosok tertentu saat pemilu.
- d. Memberi pengaruh kepada pendapat masyarakat untuk atas sesuatu.

Perhatikan poster berikut ini!



31. Berdasarkan kebahasaanya, fungsi kebahasaan yang sesuai dengan poster tersebut adalah....
- Untuk menyampaikan perasaan pembicara.
 - Menanyakan sesuatu dengan intones tanya.
 - Menyatakan atau menginformasikan sesuatu.
 - Mengharapkan tanggapan berupa tindakan dari lawan bicara.

32. Perhatikan poster berikut ini!



Kalimat yang berhubungan dengan poster tersebut adalah....

- Terumbu karang harta karunku.
- Tenggelamkan kapal pencuri ikan.
- Perangi perusakan terumbu karang.
- Nenek moyangku pelaut yang handal.

Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 34 dan 35!




33. Gagasan yang terdapat dalam poster tersebut adalah....
- Bergerak hidup bersih dan sehat untuk membebaskan sampah.
 - Salah satu Gerakan hidup bersih dan sehat adalah terbebas dari sampah.
 - Bergeraklah supaya hidup bersih dan sehat dengan terbebas dari sampah.
 - Bersih dan sehat adalah gerakan hidup yang dapat membebaskan dari sampah.
34. Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam poster tersebut adalah....
- Memuat fakta dan opini.
 - Memerhatikan perpaduan bunyi.
 - Menciptakan konsep kreatif yang kuat.
 - Menggunakan bahasa yang singkat dan padat.
35. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tujuan dari poster tersebut adalah....

- Menjaga kebersihan lingkungan
- Menjaga kebersihan untuk melestarikan hutan
- Bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan
- Menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan.

Lampiran 7 Paket Soal PTS SMP N 1 Banyumas 2017/2018



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANYUMAS
 Jl. Alun-alun No. 1 Banyumas Kode Pos 53192 Telp (0281) 796020
 e-mail : smpn1_bms@ymail.com website : smpn1banyumas.com

PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Hari/Tanggal	: Senin, 24 September 2018
Waktu	: 07.30 – 09.00 WIB

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas Anda pada lembar jawab yang tersedia!
3. Bacalah setiap nomor dengan teliti sebelum mengerjakan!
4. Kerjakanlah semua nomor dengan teliti pada lembar jawab yang ada sesuai dengan petunjuk!
5. Kerjakanlah soal yang mudah terlebih dahulu!
6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

Petunjuk Khusus:

- I. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawab yang tersedia!

Kutipan berita berikut untuk soal nomor 1 sampai 3.

Gelaran Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta dan Palembang telah berakhir pada Minggu (2/9/2018). Indonesia selaku tuan rumah berhasil meraih total 98 medali dengan rincian 31 medali emas, 24 medali perak, dan 43 medali perunggu.

Jumlah medali emas yang didapat Indonesia pada Asian Games itu sudah melampaui target awal. Dengan raihan medali ini, Indonesia mengakhiri Asian Games 2018 di posisi keempat klasemen peraih medali. Lumbung medali Indonesia berasal dari cabang olahraga pencak silat yang menyumbangkan 14 keping emas. Hasil tersebut membuat Indonesia menjadi satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang berhasil mengakhiri Asian Games 2018 di posisi 10 besar.

Tiongkok memimpin perolehan medali dengan total medali 289 dengan rincian 132 medali emas, 92 medali perak, dan 65 medali perunggu, kemudian disusul Jepang dan Korea Selatan dengan perolehan total medali masing-masing 205 medali dan 177 medali.

Sementara itu, dari seluruh kontestan Asian Games 2018, ada delapan negara yang gagal mendapatkan medali. Delapan negara itu adalah Bangladesh, Timor Leste, Brunei Darussalam, Bhutan, Yaman, Oman, Sri Lanka, dan Maladewa.

1. Bagian unsur *lead* pada teks berita tersebut ditunjukkan oleh paragraf...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks berita tersebut adalah...
 - a. Indonesia berada pada posisi kesepuluh klasemen peraih medali di Asian Games 2018
 - b. Cabang olahraga pencak silat berhasil menyumbangkan 31 medali emas untuk Indonesia di Asian Games 2018.
 - c. Indonesia berhasil meraih total 98 medali pada gelaran Asian Games 2018 dengan rincian 31 medali emas, 24 medali perak, dan 43 medali perunggu.
 - d. Tiongkok merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang menduduki 10 besar Asian Games 2018.

3. Unsur *where* dalam teks berita tersebut adalah....
- Tiongkok
 - Indonesia, tepatnya di kota Jakarta dan Palembang
 - kawasan Asia Tenggara
 - Jepang

Teks berita berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Gempa susulan kembali mengguncang Lombok, Senin (20/8/2018), sekitar pukul 08.30 WIB. Gempa kali ini berskala 5,2 Richter, dan menjadi gempa bumi terbaru yang terjadi di Pulau Lombok dan sekitarnya sejak Minggu (19/8/2018).

Hasil pemantauan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), gempa Senin ini berlangsung di kedalaman 10 kilometer, dengan pusat gempa berada 32 kilometer sebelah timur laut Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Gempa tersebut adalah guncangan susulan yang terus berulang dalam periode empat jam.

Hingga pukul 10.00 WIB, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat sebanyak 101 gempa susulan, dan 9 diantaranya sangat terasa. Peristiwa ini mengakibatkan korban jiwa akibat tertimpa bangunan roboh dan banyak rumah rusak akibat gempa.

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga menyampaikan kebakaran yang melanda permukiman di Desa Bungin, Pulau Bungin Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat yang disebabkan adanya rumah roboh saat gempa.

4. Bagian ekor berita pada teks berita tersebut ditunjukkan oleh paragraf....
- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
5. Simpulan teks berita tersebut adalah...
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat sebanyak 101 gempa susulan dan 9 diantaranya sangat besar sehingga menimbulkan banyak korban jiwa dan rumah rusak.
 - Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan bahwa telah terjadi kebakaran yang melanda permukiman di Desa Bungin, Pulau Bungin yang disebabkan adanya gempa.
 - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyampaikan bahwa telah terjadi guncangan gempa susulan yang terus berulang dalam periode empat jam di Lombok.
 - Gempa susulan kembali mengguncang Lombok dan sekitarnya pada hari Senin (20/8/2018) yang berskala 5,2 Richter dan berlangsung di kedalaman 10 kilometer, dengan pusat gempa berada 32 kilometer sebelah timur laut Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Kutipan berita berikut untuk soal nomor 6 dan 7.

Sebanyak 20 orang mahasiswa asal Yogyakarta yang tergabung dalam Generasi Bakti Negeri (GBN) berangkat ke Desa Aji Kuning dan Desa Maspul, Kecamatan Sebantik Tengah, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, pada bulan Agustus-Oktober 2017. Mereka berangkat ke daerah perbatasan tersebut untuk menjadi relawan dan mengajar siswa-siswa di sana. Kedua puluh mahasiswa tersebut masih mengenyam bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mereka mengisi waktu liburan dengan mengamalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada para siswa yang berada di perbatasan Indonesia.

6. Alasan (*why*) peristiwa dalam kutipan berita terjadi karena...
- Sebanyak 20 mahasiswa asal Yogyakarta yang tergabung dalam Generasi Bakti Negeri (GBN) berangkat ke Desa Aji Kuning dan Desa Maspul.
 - Mereka berangkat ke daerah perbatasan tersebut untuk menjadi relawan dan mengajar siswa-siswa di sana.
 - Puluhan mahasiswa tersebut masih mengenyam bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - Mereka mengisi waktu liburan dengan mengamalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada para siswa yang berada di perbatasan Indonesia.

7. Tanggapan tepat terhadap kejadian atau peristiwa dalam kutipan berita tersebut adalah...
- Pemerintah telah membantu siswa-siswa di daerah perbatasan belajar dengan mengirimkan mahasiswa dari Pulau Jawa.
 - Pengiriman mahasiswa-mahasiswa untuk mengajar tersebut karena pendidikan di Indonesia belum merata.
 - Program seperti ini harus mendapat dukungan berbagai pihak karena dapat membantu pemerataan pendidikan.
 - Daerah perbatasan memiliki Dinas Pendidikan yang bertugas memberi pelajaran kepada siswa-siswa di sana.

8. Perhatikan kalimat berikut!

Badan meteorologi, klimatologi, dan geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, bogor, depok, tangerang, dan bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.

Perbaikan penggunaan huruf kapital pada teks tersebut adalah...

- Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, bogor, depok, tangerang, dan bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
 - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, bogor, depok, tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
 - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
 - Badan meteorology, klimatologi, dan geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
9. Teks slogan motivasi terdapat dalam kalimat...
- Siapa yang bersabar, dia pasti mendapatkan keberuntungan.
 - Buku yang bermanfaat merupakan teman sejati.
 - Perangi narkoba guna masa depan yang lebih baik.
 - Kebersihan adalah bagian dari iman.

10. **MARI BERSAMA CIPTAKAN
LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT**

Teks slogan tersebut termasuk jenis teks slogan....

- kesehatan
- lingkungan hidup
- pendidikan
- motivasi

Teks slogan berikut untuk soal nomor 11 dan 12.

*Jangan Pernah Berpikir
Gagal
Sebelum Mencoba !*

11. Pesan dalam teks slogan tersebut adalah...
- Janganlah takut dengan kegagalan.
 - Berusahalah pasti akan berhasil.
 - Berpikirlah agar tidak mengalami kegagalan.
 - Lakukan percobaan sebelum gagal.
12. Teks slogan tersebut berdasarkan jenisnya termasuk dalam teks slogan....
- motivasi
 - kesehatan
 - pendidikan
 - lingkungan hidup

13. Dalam rangka menyambut hari Lingkungan Hidup, Ketua RT 08 Desa Wukirsari, ingin mengadakan bersih desa dan penanaman pohon. Untuk memotivasi warga mengikuti kegiatan ini, Ketua RT 08 Desa Wukirsari membuat slogan.

Slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- Sambut hari Lingkungan Hidup dengan kegiatan bersih desa.
- Hanya yang peduli yang mengikuti bersih desa.
- Tanam pohon agar lingkunganmu tidak gersang.
- Isi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat.

14. Mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa (Hima) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, akan mengadakan Olimpiade Matematika antarsiswa SMP di Kota Pekanbaru. Pihak Hima membuat slogan untuk memberikan semangat kepada para siswa yang mengikuti Olimpiade Matematika agar menjadi juara.

Slogan tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- Kamu pasti bisa menjadi juara.
- Raih kemenanganmu di Olimpiade Matematika.
- Ingin jago Matematika? Ikutilah olimpiade ini!
- Hanya yang cerdas yang juara.

15. **Di dalam tubuh yang sehat
Terdapat jiwa yang kuat**

Slogan tersebut berisi tentang...

- Tubuh yang sehat bisa didapatkan karena rajin olahraga.
- Jiwa yang kuat terdapat pada tubuh yang sehat.
- Tubuh dan jiwa yang kuat terdapat pada orang yang sehat.
- Orang bertubuh kuat mempunyai jiwa yang sehat.

16. Kalimat slogan sesuai dengan pernyataan dengan belajar akan mendapatkan masa depan yang cerah adalah...

- Tanpa buku, tanpa ilmu, kemiskinan akan datang mengganggu.
- Kegagalan merupakan proses menuju keberhasilan.
- Pendidikan bermutu menciptakan bangsa yang maju.
- Belajarlah hari ini, raihlah sukses di esok hari.

17. **Kegagalan
Adalah keberhasilan yang tertunda**

Maksud dari slogan tersebut adalah...

- Kegagalan akan menunda suatu keberhasilan.
- Kegagalan menimbulkan rasa putus asa.
- Kegagalan adalah awal dari suatu keberhasilan.
- Keberhasilan dicapai dengan kerja keras.

Teks iklan berikut untuk soal nomor 18 sampai 20.



**Anda membutuhkan lukisan indah?
Anda membutuhkan barang antik?**

Kunjungi Galeri Budaya Nusantara

Galeri Budaya Nusantara mengadakan pameran berbagai seni Galeri Budaya Nusantara juga menyediakan barang antik. Kunjungi segera hubungi.

Galeri Budaya Nusantara
Jalan Kuningan 115 Pekanbaru
Telp. 0812 2271 8200

Link: <https://www.facebook.com/2011/02/06/budayaan-nusantara-jalan-kuningan-115-pekanbaru/>
Akses: mudah/ tanggal 11 Februari 2016; pengisi: Angga

18. Kalimat fakta dalam teks iklan tersebut adalah...
- Galeri Budaya Nusantara menyediakan lukisan berbagai aliran.
 - Galeri Budaya Nusantara menawarkan harga spesial bagi penawar pertama.
 - Galeri Budaya Nusantara membuat berbagai barang antik yang unik.
 - Galeri Budaya Nusantara memiliki koleksi lukisan berbagai pelukis.
19. Kalimat opini dalam teks iklan tersebut adalah...
- Galeri Budaya Nusantara terletak di Jalan Bantul KM 5, Yogyakarta.
 - Barang antik juga terdapat di galeri Budaya Nusantara.
 - Galeri Budaya Nusantara menawarkan lukisan dan barang antik.
 - Pembeli akan mendapat hadiah menarik dan spesial di Galeri Budaya Nusantara.
20. Teks iklan tersebut berdasarkan jenisnya (sifatnya) termasuk dalam teks iklan....
- iklan niaga
 - iklan baris
 - iklan pengumuman
 - iklan permintaan

Teks iklan berikut untuk soal nomor 21 sampai 23.

21. Teks iklan tersebut berdasarkan jenisnya termasuk dalam teks iklan....
- iklan pengumuman
 - iklan permintaan
 - iklan niaga
 - iklan baris
22. Struktur teks penjelasan dalam teks iklan tersebut dijelaskan pada bagian nomor....
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)
23. Struktur bagian judul atau nama produk dalam teks iklan tersebut dijelaskan oleh kalimat nomor....
- 4)
 - 3)
 - 2)
 - 1)

24. Jl kain gringsing Bali sgl motif. Hrg trjngkau. Stok terbatas. Made Etnik. Jl. Nusantara 8, Denpasar. Tlp 0899 0033 721

Ilustrasi tepat untuk iklan baris tersebut adalah...

- Toko Made Etnik menjual berbagai motif kain gringsing. Harga yang ditawarkan sangat istimewa. Jika Anda berminat, diharapkan menghubungi Made Etnik yang terletak di Jalan Nusantara 8, Denpasar. Nomor telepon yang dapat dihubungi 0899 0033 721.
 - Toko Made Etnik menjual kain gringsing berbagai motif. Toko Made Etnik menawarkan harga istimewa. Barang yang disediakan terbatas jumlahnya. Jadi, jika Anda berminat, kunjungi Toko Made Etnik yang terletak di jalan Nusantara 8, Denpasar. Nomor telepon yang dapat dihubungi 0899 0033 721.
 - Berbagai motif kain gringsing disediakan di Toko Made Etnik. Jumlah yang ditawarkan sangat banyak. Harga yang ditawarkan pun sangat istimewa. Jadi, jika Anda berminat, kunjungi Toko Made Etnik yang terletak di Jalan Nusantara 8, Denpasar. Nomor telepon yang dapat dihubungi 0899 0033 721.
 - Harga istimewa ditawarkan Toko Made Etnik. Barang yang dijual adalah kain gringsing berbagai motif. Jika Anda pergi ke Toko Made Etnik, di sana juga terdapat banyak jenis barang yang mendapat potongan. Berminat segera hubungi Toko Made Etnik yang terletak di jalan Nusantara 8, Denpasar. Nomor telepon yang dapat dihubungi 0899 0033 721.
25. Nasirin dapat membuat sabun pencuci piring cair herbal. Sabun pencuci piring cair buatannya terbuat dari bahan-bahan alami. Sabun pencuci piring cair ini aman digunakan. Sabun pencuci piring cair ini tersedia dalam aroma pandan, jeruk nipis, dan bunga mawar. Nasirin menjual sabun buatannya dengan harga Rp 6.000,00 untuk botol ukuran 300 mililiter dan Rp 8.000,00 untuk botol ukuran 500 mililiter. Anda berminat membeli sabun pencuci piring buatan Nasirin? Hubungi nomor telepon Nasirin 08123490743.

Iklan baris yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah...

- Jl sbn herbal aroma pandan, jeruk & mawar. Hrg Rp 6rb (uk. 300 ml) & Rp 8rb (uk. 500 ml). Hubungi: 08123490743.
- Sedia sabun pencuci piring herbal. Tersedia aroma pandan, jeruk nipis, bunga mawar. Harga Rp 6rb & Rp 8rb. Hubungi: Nasirin (08123490743).
- Jual sbn herbal. Tersedia aroma pandan, jeruk & mawar. Harga Rp 6rb (botol kecil) & Rp 8rb (botol besar). Hub: 08123490743.
- Sedia berbagai sabun herbal. Harga Rp 6rb (botol kecil) & Rp 8rb (botol besar). Hubungi: Nasirin (08123490743).

Teks poster berikut untuk soal nomor 26 dan 27.



26. Teks poster tersebut termasuk....
- poster pendidikan
 - poster penerangan
 - poster kegiatan
 - poster niaga
27. Teks poster tersebut berisi ajakan untuk melaksanakan....
- kerja bakti
 - gotong-royong
 - kemah
 - penghijauan

Teks poster berikut untuk soal nomor 28 dan 29.



Sumber: <http://fb.kaskus.co.id/thread/523e7d2105346e8403000001/regazza-sepeda-apa-itu-itu> diunduh 11 Februari 2016; pinglat: Angga

28. Poster tersebut merupakan jenis poster....
- niaga
 - pendidikan
 - kegiatan
 - penerangan
29. Isi yang terkandung dalam teks poster tersebut adalah...
- Produk ramah lingkungan berbiaya rendah.
 - Produk ramah lingkungan dapat didaur ulang.
 - Anjuran untuk menggunakan produk ramah lingkungan.
 - Larangan untuk menggunakan produk plastik.
30. Kalimat berikut merupakan kalimat imperatif...
- Ayo, belajar jujur, jangan menyontek!
 - Membuat contekan bukan perilaku jujur.
 - Jujur dapat dimulai dari diri sendiri.
 - Perbuatan menyontek bukan perbuatan terpuji.

ii. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Perhatikan kutipan teks berita berikut!

Tabrakan beruntun kembali terjadi di jalan Tol Cipularang tepatnya di KM 92 arah Jakarta pada Selasa 10 September 2019. Kecelakaan yang melibatkan dua kontainer dan tiga kendaraan lainnya terjadi pada pukul 14.30 WIB.

Berdasarkan informasi dari PT Jasa Marga, kecelakaan dua truk kontainer terjadi karena salah satu kontainer mengalami rem blong dan menabrak kontainer lainnya. Corporate Communication & Community Development Group Head PT Jasa Marga, Dwimawan Heru mengatakan tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut.

"Satu kontainer rem blong menabrak kontainer lain dan melibatkan tiga kendaraan kecil golongan 1. Tidak ada korban jiwa," kata Dwimawan.

Akibat kecelakaan tersebut lajur jalan Tol Cipularang arah Jakarta sempat tertutup karena kontainer melintang di lajur 1 dan lajur 2. Namun PT Jasa Marga mengklaim telah mengevakuasi kontainer yang terguling.

Catilah unsur-unsur berita tersebut!

Cermati teks iklan berikut untuk soal nomor 2 dan 3.

Jual Cpt, lt. 170m2, Prm Taman Merapi, Banten, 10 mnt ke Java Mall, bbs banjir, kondisi standr dan bgs. Harga 350 jt, nego. Hub Meta: (021) 21483135, 081288899588

4. Benahilah kata-kata tidak baku berikut menjadi kata baku
 - a. tradisionil
 - b. resiko
 - c. hakekat
 - d. frekwensi
5. Buatlah dua kalimat slogan pendidikan!


III. MENULIS

Bacalah ilustrasi berikut!

Pak danar ingin menjual rumah dengan luas tanah 102 meter persegi, luas bangunan 85 meter persegi. Lokasi rumah tersebut berada di Jalan Ranggawarsita 11, Boyolali. Pak Danar ingin menjual rumah tersebut dengan harga Rp 145.000.000,00. Nomor telepon Pak Danar adalah 085647671698.

Buatlah iklan baris berdasarkan ilustrasi tersebut!

Lampiran 8 Paket Soal PTS SMP N 1 Banyumas 2018/2019



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANYUMAS
 Jl. Alun-alun No. 1 Banyumas Kode Pos 53192 Telp (0281) 796020
 e-mail : smpn1_bms@ymail.com website : smpn1banyumas.com

PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Hari/Tanggal	: Senin, 23 September 2019
Waktu	: 07.30 – 09.00 WIB

Petunjuk Umum:

- Berdoalah sebelum mengerjakan!
- Tuliskan terlebih dahulu nomor dan identitas Anda pada lembar jawab yang tersedia!
- Bacalah setiap nomor dengan teliti sebelum mengerjakan!
- Kerjakanlah semua nomor dengan teliti pada lembar jawab yang ada sesuai dengan petunjuk!
- Kerjakanlah soal yang mudah terlebih dahulu!
- Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

Petunjuk Khusus:

- Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada lembar jawab yang tersedia!

Kutipan berita berikut untuk soal nomor 1 sampai 3.

Para atlet bulu tangkis Indonesia akan kembali beraksi pada Turnamen Vietnam Open 2019 yang diselenggarakan mulai Selasa (10/9/2019). Turnamen bertajuk BWF Tour Super 100 ini akan dilaksanakan di Nguyen Du Club, Ho Chi Minh City, Vietnam.

Menurut jadwal yang dirilis oleh BWF Tournament Software, Vietnam Open akan mulai menggelar babak kualifikasi yang terdiri dari tiga putaran. Tercatat ada 14 wakil Tim Merah Putih yang akan mengawali perjuangan mereka dari babak kualifikasi.

Para wakil Indonesia yang berlaga pada hari pertama terbagi ke dalam beberapa nomor. Dari nomor ganda campuran, ada tiga pasangan yang akan bertanding, yaitu Renaldi Samosir/Angelica Wiratama, Angga Pratama/Anggia Shitta Awanda, dan Rian Agung Saputro/Brigita Marcellia Rumambi. Sedangkan di nomor tunggal putra, ada Yehezkiel Fritz Mainaky, Alberto Alvin Yulianto, Bagas Kristianto Nugroho, dan Andre Marteen yang siap membela Indonesia.

Para pemain yang lolos dari babak kualifikasi akan bertanding pada babak utama Vietnam Open 2019 yang digelar sehari setelahnya yaitu pada Rabu (11/9/2019).

- Bagian unsur *lead* pada teks berita tersebut ditunjukkan oleh paragraf....
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Pernyataan yang sesuai dengan isi teks berita tersebut adalah...
 - Turnamen Vietnam Open 2019 akan diselenggarakan mulai hari Rabu (11/9/2019).
 - Ada enam pasangan wakil Indonesia yang akan berlaga di nomor ganda campuran pada Turnamen Vietnam Open 2019.
 - Turnamen Vietnam Open 2019 akan mulai menggelar babak kualifikasi yang terdiri dari dua putaran.
 - Indonesia mewakilkan empat atlet pebulu tangkis di nomor tunggal putra pada Vietnam Open 2019.

3. Unsur *where* dalam teks berita tersebut adalah....
- Indonesia
 - Ho Chi Minh City
 - Jakarta
 - Hanoi

Teks berita berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Gempa susulan kembali mengguncang Lombok, Senin (20/8), sekitar pukul 08.30 WIB. Gempa kali ini berskala 5,2 Richter, dan menjadi gempa bumi terbaru yang terjadi di Pulau Lombok dan sekitarnya sejak Minggu (19/8).

Hasil pemantauan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), gempa Senin ini berlangsung di kedalaman 10 kilometer, dengan pusat gempa berada 32 kilometer sebelah timur laut Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Gempa tersebut adalah guncangan susulan yang terus berulang dalam periode empat jam.

Hingga pukul 10.00 WIB, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat sebanyak 101 gempa susulan, dan 9 diantaranya sangat terasa. Peristiwa ini mengakibatkan korban jiwa akibat tertimpa bangunan roboh dan banyak rumah rusak akibat gempa.

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga menyampaikan kebakaran yang melanda permukiman di Desa Bungin, Pulau Bungin Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat yang disebabkan adanya rumah roboh saat gempa.

4. Bagian ekor berita pada teks berita tersebut ditunjukkan oleh paragraf....
- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
5. Simpulan teks berita tersebut adalah...
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat sebanyak 101 gempa susulan dan 9 diantaranya sangat besar sehingga menimbulkan banyak korban jiwa dan rumah rusak.
 - Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan bahwa telah terjadi kebakaran yang melanda permukiman di Desa Bungin, Pulau Bungin yang disebabkan adanya gempa.
 - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyampaikan bahwa telah terjadi guncangan gempa susulan yang terus berulang dalam periode empat jam di Lombok.
 - Gempa susulan kembali mengguncang Lombok dan sekitarnya pada hari Senin (20/8) yang berskala 5,2 Richter dan berlangsung di kedalaman 10 kilometer, dengan pusat gempa berada 32 kilometer sebelah timur laut Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Kutipan berita berikut untuk soal nomor 6 dan 7.

Babinsa Ujung Lare, Serka Zetlinggar, bersama para siswa Pondok Pesantren Lilbanat Parepare melaksanakan Jumat bersih. Kegiatan ini bertempat di Pondok Pesantren Lilbanat Parepare, Jalan Abubakar Lambogo, Ujung Lare, Sreang, Kota Parepare, Jumat (19/08).

Kegiatan Jumat bersih ini memberikan pemahaman kepada para siswa Pondok Pesantren tentang pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan bertujuan mencegah penyakit dan pelaksanaan semboyan mereka "Kebersihan adalah sebagian dari iman".

Pelaksanaannya adalah pembersihan Areal Asrama Pondok Pesantren yang dihadiri guru pengajar di pondok pesantren diikuti para siswa pondok pesantren.

6. Unsur *why* dalam teks berita tersebut terdapat pada pernyataan...
- Pelaksanaan Jumat bersih diikuti semua guru dan siswa pondok pesantren.
 - Kegiatan Jumat bersih mencegah penyakit dan pelaksanaan semboyan di sekolah.
 - Kegiatan Jumat bersih bertempat di Pondok Pesantren Lilbanat Parepare, Ujung Lare.
 - Babinsa Ujung Lare, Serka Zetlinggar, bersama para siswa Pondok Pesantren Lilbanat Parepare melaksanakan Jumat bersih.

7. Tanggapan tepat sesuai dengan isi teks berita tersebut adalah...
- Kegiatan Jumat bersih harus dilakukan di semua tempat.
 - Pengiriman mahasiswa-mahasiswa untuk mengajar tersebut karena pendidikan di Indonesia belum merata.
 - Program seperti ini harus mendapat dukungan berbagai pihak karena dapat membantu pemerataan pendidikan.
 - Daerah perbatasan memiliki Dinas Pendidikan yang bertugas memberi pelajaran kepada siswa-siswa di sana.

8. Perhatikan kalimat berikut!

Badan meteorologi, klimatologi, dan geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, bogor, depok, tangerang, dan bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.

Perbaikan penggunaan huruf kapital pada teks tersebut adalah...

- Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, bogor, depok, tangerang, dan bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
 - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, bogor, depok, tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
 - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
 - Badan meteorology, klimatologi, dan geofisika (BMKG) memprediksi hujan disertai angin kencang dan petir akan terjadi di beberapa Wilayah di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) pada sore dan malam hari.
9. Teks slogan motivasi terdapat dalam kalimat...
- Siapa yang bersabar, dia pasti mendapatkan keberuntungan.
 - Buku yang bermanfaat merupakan teman sejati.
 - Perangi narkoba guna masa depan yang lebih baik.
 - Kebersihan adalah bagian dari iman.

10. **MARI BERSAMA CIPTAKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT**

Teks slogan tersebut termasuk jenis teks slogan....

- kehatan
- lingkungan hidup
- pendidikan
- motivasi

Teks slogan berikut untuk soal nomor 11 dan 12.

*Jangan Pernah Berpikir
Gagal
Sebelum Mencoba !*

11. Pesan dalam teks slogan tersebut adalah...
- Janganlah takut dengan kegagalan.
 - Berusahalah pasti akan berhasil.
 - Berpikirlah agar tidak mengalami kegagalan.
 - Lakukan percobaan sebelum gagal.
12. Teks slogan tersebut berdasarkan jenisnya termasuk dalam teks slogan....
- motivasi
 - kehatan
 - pendidikan
 - lingkungan hidup

13. Dalam rangka menyambut hari Lingkungan Hidup, Ketua RT 08 Desa Wukirsari, ingin mengadakan bersih desa dan penanaman pohon. Untuk memotivasi warga mengikuti kegiatan ini, Ketua RT 08 Desa Wukirsari membuat slogan.

Slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- Sambut hari Lingkungan Hidup dengan kegiatan bersih desa.
- Hanya yang peduli yang mengikuti bersih desa.
- Tanam pohon agar lingkunganmu tidak gersang.
- Isi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat.

14. Mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa (Hima) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, akan mengadakan Olimpiade Matematika antarsiswa SMP di Kota Pekanbaru. Pihak Hima membuat slogan untuk memberikan semangat kepada para siswa yang mengikuti Olimpiade Matematika agar menjadi juara.

Slogan tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- Kamu pasti bisa menjadi juara.
- Raih kemenanganmu di Olimpiade Matematika.
- Ingin jago Matematika? Ikutilah olimpiade ini!
- Hanya yang cerdas yang juara.

15. **Di dalam tubuh yang sehat
Terdapat jiwa yang kuat**

Slogan tersebut berisi tentang...

- Tubuh yang sehat bisa didapatkan karena rajin olahraga.
- Jiwa yang kuat terdapat pada tubuh yang sehat.
- Tubuh dan jiwa yang kuat terdapat pada orang yang sehat.
- Orang bertubuh kuat mempunyai jiwa yang sehat.

16. Kalimat slogan sesuai dengan pernyataan dengan belajar akan mendapatkan masa depan yang cerah adalah...
- Tanpa buku, tanpa ilmu, kemiskinan akan datang mengganggu.
 - Kegagalan merupakan proses menuju keberhasilan.
 - Pendidikan bermutu menciptakan bangsa yang maju.
 - Belajarlah hari ini, raihlah sukses di esok hari.

17. **Kegagalan
Adalah keberhasilan yang tertunda**

Maksud dari slogan tersebut adalah...

- Kegagalan akan menunda suatu keberhasilan.
- Kegagalan menimbulkan rasa putus asa.
- Kegagalan adalah awal dari suatu keberhasilan.
- Keberhasilan dicapai dengan kerja keras.

Teks iklan berikut untuk soal nomor 18 sampai 20.

**Anda membutuhkan lukisan indah?
Anda membutuhkan orang antik?**

Kunjungi Galeri Budaya Nusantara

Galeri Budaya Nusantara menyediakan lukisan berbagai aliran Galeri Budaya Nusantara juga menyediakan barang antik. Kunjungi sangat penting.

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru - Pekanbaru, Riau
Telp: 0756-413211

Link: <http://galeribudayanusantara.wordpress.com/2011/08/06/berhuna-berhuna-d-akan-budu/>, <http://galerigallery.wordpress.com/2011/08/06/berhuna-berhuna-d-akan-budu/> 11 Februari 2016, pukul: 10:00

18. Kalimat fakta dalam teks iklan tersebut adalah...
- Galeri Budaya Nusantara menyediakan lukisan berbagai aliran.
 - Galeri Budaya Nusantara menawarkan harga spesial bagi penawar pertama.
 - Galeri Budaya Nusantara membuat berbagai barang antik yang unik.
 - Galeri Budaya Nusantara memiliki koleksi lukisan berbagai pelukis.
19. Kalimat opini dalam teks iklan tersebut adalah...
- Galeri Budaya Nusantara terletak di Jalan Bantul KM 5, Yogyakarta.
 - Barang antik juga terdapat di galeri Budaya Nusantara.
 - Galeri Budaya Nusantara menawarkan lukisan dan barang antik.
 - Pembeli akan mendapat hadiah menarik dan spesial di Galeri Budaya Nusantara.
20. Teks iklan tersebut berdasarkan jenisnya (sifatnya) termasuk dalam teks iklan....
- iklan niaga
 - iklan baris
 - iklan pengumuman
 - iklan permintaan

Teks iklan berikut untuk soal nomor 21 sampai 23.

21. Teks iklan tersebut berdasarkan jenisnya termasuk dalam teks iklan....
- iklan pengumuman
 - iklan permintaan
 - iklan niaga
 - iklan baris
22. Struktur teks penjelasan dalam teks iklan tersebut dijelaskan pada bagian nomor....
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)
23. Struktur bagian judul atau nama produk dalam teks iklan tersebut dijelaskan oleh kalimat nomor....
- 4)
 - 3)
 - 2)
 - 1)

Teks poster berikut untuk soal nomor 28 dan 29.



Sumber: <https://b.kaskus.co.id/thread/523e7d2105346a8d0000001/regazza-sepeda-apat--piguot/>, diunduh 11 Februari 2016; pengelola: Angga

28. Poster tersebut merupakan jenis poster....
 - a. niaga
 - b. pendidikan
 - c. kegiatan
 - d. penerangan
29. Isi yang terkandung dalam teks poster tersebut adalah...
 - a. Produk ramah lingkungan berbiaya rendah.
 - b. Produk ramah lingkungan dapat didaur ulang.
 - c. Anjuran untuk menggunakan produk ramah lingkungan.
 - d. Larangan untuk menggunakan produk plastik.
30. Kalimat berikut merupakan kalimat imperatif...
 - a. Ayo, belajar jujur, jangan menyontek!
 - b. Membuat contekan bukan perilaku jujur.
 - c. Jujur dapat dimulai dari diri sendiri.
 - d. Perbuatan menyontek bukan perbuatan terpuji.

ii. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Perhatikan kutipan teks berita berikut!

Tabrakan beruntun kembali terjadi di jalan Tol Cipularang tepatnya di KM 92 arah Jakarta pada Selasa 10 September 2019. Kecelakaan yang melibatkan dua kontainer dan tiga kendaraan lainnya terjadi pada pukul 14.30 WIB.

Berdasarkan informasi dari PT Jasa Marga, kecelakaan dua truk kontainer terjadi karena salah satu kontainer mengalami rem blong dan menabrak kontainer lainnya. Corporate Communication & Community Development Group Head PT Jasa Marga, Dwimawan Heru mengatakan tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut.

"Satu kontainer rem blong menabrak kontainer lain dan melibatkan tiga kendaraan kecil golongan 1. Tidak ada korban jiwa," kata Dwimawan.

Akibat kecelakaan tersebut lajur jalan Tol Cipularang arah Jakarta sempat tertutup karena kontainer melintang di lajur 1 dan lajur 2. Namun PT Jasa Marga mengklaim telah mengevakuasi kontainer yang terguling.

Catilah unsur-unsur berita tersebut!

Cermati teks iklan berikut untuk soal nomor 2 dan 3.

Jual Cpt, lt. 170m2, Prm Taman Merapi, Banten, 10 mnt ke Java Mall, bbs banjir, kondisi standr dan bgs. Harga 350 jt, nego. Hub Meta: (021) 21483135, 081288899588

4. Benahilah kata-kata tidak baku berikut menjadi kata baku
 - a. tradisionil
 - b. resiko
 - c. hakekat
 - d. frekwensi
5. Buatlah dua kalimat slogan pendidikan!

III. MENULIS

Bacalah ilustrasi berikut!

Pak danar ingin menjual rumah dengan luas tanah 102 meter persegi, luas bangunan 85 meter persegi. Lokasi rumah tersebut berada di Jalan Ranggawarsita 11, Boyolali. Pak Danar ingin menjual rumah tersebut dengan harga Rp 145.000.000,00. Nomor telepon Pak Danar adalah 085647671698.

Buatlah iklan baris berdasarkan ilustrasi tersebut!

Lampiran 9 Paket Soal PTS SMP N 2 Banyumas 2018/2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 BANYUMAS
 Jalan Bhayangkara Nomor 6 Telepon (0281) 796246
 B A N Y U M A S 53192

PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Hari/Tanggal	: Senin, 23 September 2019
Waktu	: 07.30 – 09.00 (90 menit)

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas Anda pada lembar jawab yang tersedia!
3. Bacalah setiap nomor dengan teliti sebelum mengerjakan!
4. Kerjakanlah semua nomor dengan teliti pada lembar jawab yang ada sesuai dengan petunjuk!
5. Kerjakanlah soal yang mudah terlebih dahulu!
6. Periksaalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D pada lembar jawab yang tersedia !

Bacalah berita berikut!

Asian Games ke-18 di Jakarta dan Palembang yang telah berakhir pada 2 September 2018 lalu disebut-sebut menjadi pencapaian terbaik Indonesia sepanjang sejarah keikutsertaannya. Tim Merah Putih berhasil menempati posisi keempat klasemen akhir setelah memperoleh 98 medali, yang berasal dari 31 emas, 24 perak dan 43 perunggu.

1. Unsur “apa” teks berita tersebut adalah...
 - A. Asian Games ke-18
 - B. 2 September 2018
 - C. di Jakarta dan Palembang
 - D. menempati posisi keempat

Bacalah berita berikut!

Yohanes Ande Gala, atau biasa disapa Joni, bocah pemanjat tiang bendera, sudah kembali ke kampung halamannya di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), Rabu, 22 Agustus 2018.

2. Berita tersebut diawali dengan unsur...
 - A. apa
 - B. siapa
 - C. di mana
 - D. kapan

Bacalah berita berikut!

Joni bersama kedua orangtuanya kembali usai bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Negara Jakarta, Senin, 20 Agustus 2018. Kedatangan Joni Gala disambut pejabat Gubernur NTT, Robert Simbolon; Kapolres Kupang Kota, AKBP Anthon C Nograho; Waka Polres Kupang Kota, Kompol Jacky Umbu; serta unsur Forkopinda lainnya.

3. Unsur "kapan" pada berita tersebut adalah...
- Usai bertemu Presiden Joko Widodo
 - Joni bersama kedua orangtuanya
 - Senin, 20 Agustus 2018
 - Di Istana Negara Jakarta

Bacalah berita berikut!

Run for Charity atau berlari sambil beramal, digelar Palopo Runner di area car free day Lapangan Gaspa, Minggu (09/9/2018) pagi. Kegiatan itu diikuti oleh ratusan warga dan pelari dari Makassar dan Luwu.

4. Unsur "di mana" pada berita tersebut adalah...
- Minggu (09/9/2018)
 - diikuti ratusan warga
 - Run for Charity
 - lapangan Gaspa

Bacalah berita berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Bunga Nyimas Cinta dari cabang skateboard mencatatkan diri sebagai atlet termuda yang meraih medali Asian Games 2018. Nyimas mampu menyumbangkan medali perunggu pada nomor street putri Asian Games 2018. Saat berlomba di JSC Skateboards Stadium, 29 Agustus 2018.

Ia mendapatkan skor 19,8 di bawah Kaya Isa asal Jepang (perak) dan Margielyn Didal asal Filipina (emas). Perunggu memang bukan sesuatu yang diidam-idamkan atlet, namun jika perunggu tersebut didapatkan di Asian Games 2018 dan diraih atlet yang baru berusia 12 tahun, jelas hal itu sangat mengesankan.

5. Paragraf 1 teks berita tersebut merupakan struktur teks bagian...
- kepala berita
 - tubuh berita
 - ekor berita
 - sumber berita
6. Paragraf kedua teks berita tersebut merupakan struktur teks bagian...
- tubuh berita
 - kepala berita
 - sumber berita
 - ekor berita

Bacalah berita berikut!

Petinja putri Indonesia, Huswaton Hasanah, kalah di semifinal tinju putri dan meraih perunggu Asian Games 2018. Meski begitu, pencapaiannya sudah mengukir sebuah rekor baru buat Indonesia.

7. Kata yang tidak baku pada teks berita tersebut adalah kata...
- putri, kalah, Indonesia
 - buat, semifinal, meraih
 - Indonesia, Hasanah, buat
 - Hasanah, putri, mengukir

Bacalah kalimat-kalimat berikut!

- Medali emas pertama di Asean Games diperoleh Defia Rosmanir, atlet taekwondo.
 - Defia menyumbangkan medali emas setelah mengalahkan atlet taekwondo dari Iran.
 - Ini sebagai emas pertama sejak keikutsertaannya di Asian Games sejak tahun 1986.
 - Defia memenangkan pertandingan dengan skor 8.690 – 8.470 saat menghadapi Salahshouri Marjan.
8. Kalimat yang mengandung kata kerja mental adalah kalimat nomor...
- 1) dan 2)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)
 - 2) dan 4)

Bacalah berita berikut!

⁽¹⁾Komandan Korem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Teguh Muji Angkasa mengapresiasi heroisme Yohanes Andi Gala (13 thn). ⁽²⁾Menurut Teguh, nasionalisme Joni sangat tinggi. Saat ada halangan dalam penyelenggaraan upacara bendera, naluri bawah sadarnya langsung bergerak. Ia memanjat tanpa takut sedikit pun. ⁽³⁾Secara naluriah kecintaan pada negara terekspresikan. Tanpa ada rasa takut di dalam hatinya," ujar Teguh kepada Liputan6.com, Sabtu, 18 Agustus 2018. ⁽⁴⁾Jenderal bintang satu itu meminta agar keluarga Joni yang sederhana bisa mendapatkan perhatian khusus.

9. Kalimat langsung pada teks berita tersebut ditunjukkan dengan nomor...
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)

Bacalah kalimat-kalimat berikut!

- Run for Charity atau berlari sambil beramal, digelar Palopo Runner di area car free day Lapangan Gaspa, Minggu (09/9/2018) pagi.
 - Kegiatan itu diikuti oleh ratusan warga dan pelari dari Makassar dan Luwu.
 - Peserta menempuh rute 5 kilometer dari Lapangan Gaspa, menuju sepanjang jalan Andi Djemma, kemudian mengarah ke Lapangan Pancasila, melalui jalan La Tamaccelling, kemudian jalan Opu To Sappalle dan berakhir kembali di lapangan Gaspa.
 - Kegiatan Run for Charity 5K bertujuan untuk membantu biaya balita bernama Afiyah Rafanda Asman, warga Palopo yang menderita penyakit jantung bawaan.
10. Kalimat yang mengandung konjungsi temporal atau penjumlahan terdapat pada nomor...
- 1)
 - 2)
 - 3)
 - 4)

Perhatikan data-data berikut ini !

1. Bersifat persuasif.
 2. Mengutamakan unsur kata-kata
 3. Memadukan unsur gambar dengan kata, gerak, dan suara.
 4. Mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata.
 5. Dipajang di tempat umum.
 6. Disampaikan melalui media massa.
11. Berdasarkan data di atas, yang merupakan unsur-unsur sebuah poster adalah ...
- A. 1,2,3
 - B. 1,2,5
 - C. 1,3,5
 - D. 1,4,5

Perhatikan tabel berikut!

Bentuk Teks	Unsur-unsur			
	Gambar	Kata-kata	Gerak	suara
Iklan	√	√	√	√
Slogan	-	√	-	√
Poster	√	√	-	-

12. Berdasarkan informasi pada tabel tersebut, pernyataan tentang persamaan iklan, slogan, dan poster yang tepat adalah ...
- A. Iklan, slogan, dan poster mengandung unsur gambar, kata-kata, gerak, dan suara.
 - B. Iklan, slogan, dan poster sama-sama menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan.
 - C. Iklan, slogan, dan poster menggunakan kata-kata dan gambar untuk menyampaikan pesan.
 - D. Iklan, slogan, dan poster sama-sama tidak menggunakan unsur gerak dan suara.

Perhatikan iklan berikut ini!



13. Maksud iklan tersebut adalah...
- A. Mengajak masyarakat untuk mencuci pakaian dengan air bersih.
 - B. Mengajak masyarakat untuk bijak menggunakan air saat mencuci.
 - C. Mengajak masyarakat agar mencuci pakaian dengan sedikit air.
 - D. Mengajak masyarakat agar menggunakan air saat mencuci pakaian.

Bacalah ilustrasi berikut!

Sebuah perusahaan mebel membutuhkan karyawan minimal diploma tiga (D3) teknik sipil. Umur maksimal 25 tahun dan berpengalaman minimal 3 tahun. Pelamar agar datang ke PT Angkasa, Jalan Damai 6 Toyajene.

14. Iklan baris yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah
- Dicari: Karyawan D3 teknik sipil, 1/25, berpengalaman. Lamaran PT Angkasa jalan Damai Toyajene.
 - PT Angkasa butuh karyawan pria. Min 25 tahun berpengalaman datang langsung ke Jl. Damai 6 Toyajene.
 - Cari karyawan pengalaman D3 teknik sipil maks 30 tahun datang langsung ke jalan Damai 6 Toyajene.
 - Dbthkn krywn min D3 teknik sipil maks 25 tahun pglmn min 3 tahun dtg lgsg ke PT Angkasa Jl. Damai 6 Toyajene.

Perhatikan pernyataan berikut ini !

- Iklan disajikan dalam bentuk gambar.
 - Iklan disajikan dalam bentuk iklan baris dan kolom.
 - Iklan disajikan dalam bentuk suara dan gambar.
 - Iklan dapat didengar melalui radio.
15. Berdasarkan kalimat tersebut, iklan media elektronik ditunjukkan dengan nomor...
- 1) dan 2)
 - 2) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 3) dan 4)

Perhatikan pernyataan berikut ini !

- Iklan disajikan dengan desain grafis, warna dan bentuk.
 - Iklan disajikan dalam bentuk iklan baris dan kolom.
 - Iklan disajikan dalam bentuk suara dan gambar.
 - Iklan dapat dilihat di televisi atau internet.
16. Berdasarkan kalimat tersebut, iklan media cetak ditunjukkan dengan nomor...
- 1) dan 2)
 - 2) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 3) dan 4)

Perhatikan gambar berikut!

DIBUTUHKAN SEGERA

PT. Cipta Mortar Utama market leader dalam industri Semen instan, membutuhkan profesional yang handal dan inovatif untuk mengisi jabatan

Retail Sales Asst. Manager. – Sumatera bag. Utara

KUALIFIKASI :

- Pria
- Pendidikan : S-1 segala Bidang
- Menguasai komputer (Ms. Office)
- Pengalaman kerja : min. 4 tahun sebagai Supervisor di bidang Sales Consumer Goods / Material Buildings
- Komunikatif, mampu bernegosiasi, dan membangun tim kerja
- Penempatan : Medan

HRD PT. Cipta Mortar Utama
Menara Sudirman Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 – Jakarta
recruitment@mortarutama.com

17. Isi iklan tersebut adalah...

- A. iklan layanan masyarakat
- B. iklan perdagangan
- C. iklan lowongan kerja
- D. iklan pemberitahuan

Perhatikan iklan berikut!

JAWA **OBAT GANTENG** **1**

gantengin

JRG

Mengobati:

- Muka Pecah-Pecah
- Kurang Ganteng
- Minder
- Muka Gile
- Muka Jauh
- Mempertahankan Kegantengan

2

DEPKES RI NO HP. 0811419290

PT BALIEM LABORATORIES Dok V Jayapura **3**

18. Struktur teks iklan yang benar sesuai gambar adalah ...

- A. 1) judul iklan, 2) gambar iklan, 3) nama pembuat iklan
- B. 1) judul iklan, 2) penjelasan iklan, 3) pembuat produk/alamat
- C. 1) iklan obat, 2) khasiat iklan obat, 3) nama produk
- D. 1) obat gantieng, 2) cara pengobatan, 3) pabrik pembuat obat

Perhatikan teks iklan berikut ini!

Gunakan listrik seperlunya!

19. Kebahasaan pada iklan tersebut adalah.

- A. berima puitis
- B. bersifat ajakan
- C. kalimatnya singkat
- D. bersifat persuasi

Perhatikan kalimat slogan berikut!

- 1) Pintar karena ilmu, cerdas karena guru.
 - 2) Tiada kata terlambat untuk pendidikan.
 - 3) Raih impianmu agar jadi orang berilmu.
 - 4) Belajarlah! Karena pintar itu Hebat.
20. Kalimat slogan yang mengandung rima adalah...
- A. 1) dan 3)
 - B. 2) dan 3)
 - C. 2) dan 4)
 - D. 3) dan 4)

Bacalah paragraf berikut!

(1) Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah. (2) Hilangnya hutan Sumatra akan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan. (3) Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. (4) Kerusakan hutan telah meneapai kurang lebih dua juta hektare per tahun. (5) Hal ini berarti setiap menitnya Indonesia kehilangan hutan seluas tiga hektare atau sama dengan enam kali luas lapangan bola.

21. Kalimat fakta ditandai dengan nomor...
- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (5)
 - D. (4) dan (5)

Bacalah paragraf berikut!

(1) Dengan berbagai teknologi intensifikasi sederhana, pekarangan dapat menjadi sumber bahan pokok makanan seperti beras, sayur-mayur, dan ikan. (2) Dengan kegiatan ini, kebutuhan masyarakat akan makanan pokok yang bernilai gizi tinggi diharapkan dapat terpenuhi. (3) Jika setiap rumah memiliki pekarangan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. (4) Tanaman seperti singkong, sayuran dan buah-buahan dapat ditanam di pekarangan sekitar rumah.

22. Kalimat opini ditandai dengan nomor...
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (4)

Bacalah paragraf berikut!

Dewasa ini, mencari orang-orang yang jujur dan tulus sangatlah susah. Ibaratnya mencari jarum di dalam tumpukkan jerami, menemukan orang-orang yang jujur dan tulus mesti dilakukan dengan serius dan mendalam agar orang-orang tersebut benar-benar bisa dijumpai. Langkanya orang-orang jujur dan tulus tersebut disebabkan oleh adanya pergeseran nilai moral yang kini semakin menjurus ke arah yang negatif.

23. Pola pengembangan paragraf tersebut adalah ...
- pola pengembangan umum-khusus
 - pola pengembangan khusus-umum
 - pola pengembangan ilustrasi
 - pola pengembangan perbandingan

Bacalah teks eksposisi berikut untuk menjawab soal nomor 24 s.d. 26!

Sebenarnya hukum di Indonesia sebagaimana yang telah diatur pada Undang-undang telah secara tegas mengatur hukuman berbagai pelaku tindak kejahatan. Namun, realitanya seringkali terjadi ketidakadilan hukum yang merugikan banyak orang. Hukum boleh saja tegas, namun menjadi tumpul di hadapan koruptor, itulah kenyataan saat ini.

Bukan rahasia umum lagi bahwa para koruptor di Indonesia mendapatkan hukuman yang tingkatannya masih tergolong ringan, bahkan ada koruptor yang menerima fasilitas mewah padahal sudah merugikan bangsa. Seringkali kita menonton berita bahwa seorang maling dihajar masa hingga tewas. Namun, belum pernah ada koruptor di Indonesia dikeroyok masa sampai tewas.

Koruptor dengan uang trilyunan melarikan diri ke luar negeri. Hal itu tidak segera ditindaklanjuti oleh penegak hukum. Mereka melenggang di luar negeri tanpa rasa bersalah. Berbagai cara mereka lakukan seperti mengubah penampilan dan menghilangkan jejak. Mereka diduga dilindungi oleh oknum penegak hukum.

Hukum di Indonesia itu bisa dikatakan hanya tegas di hadapan rakyat kecil. Sebut saja kasus yang pernah menimpa Nenek Asyani. Kasusnya hanya karena diduga mencuri kayu, beliau terancam hukuman selama lima tahun penjara. Sungguh tidak adil memang jika dibandingkan dengan hukuman yang akan diterima koruptor.

24. Bagian tesis terdapat pada paragraf...
- keempat
 - ketiga
 - kedua
 - pertama
25. Paragraf ke-2 dan ke-3 merupakan struktur bagian...
- argumen
 - tesis
 - penegasan ulang
 - deskripsi bagian

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Tentukan unsur-unsur berita pada teks berita berikut ini!

Bayi perempuan dengan satu mata dan tanpa hidung lahir di Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara, Kamis (13/9/2018). Bayi dengan satu mata itu disinyalir mengalami kelainan dan akhirnya meninggal dunia setelah bertahan hidup selama 8 jam.

2. Buatlah kalimat slogan berdasarkan ilustrasi berikut!

Dalam rangka mendukung program 7K, sekolah akan mengadakan lomba kebersihan kelas. Penilaian diarahkan pada penataan ruangan kelas, kelengkapan administrasi, baik yang di dinding ataupun yang dibukukan, dan kebersihan ruangan.

3. Buatlah iklan baris berdasarkan ilustrasi berikut!

Alan akan menjual motor honda matic vario. Motor tersebut dirakit tahun 2010. Warnanya hitam dan kondisi motor masih mulus, mesin bagus. Motor ditawarkan dengan harga Rp9.000.000,00. STNK sudah diperpanjang. Yang berminat hubungi nomor 081512345678.

4. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah paragraf yang urut dan padu!

- 1) Lidah buaya memiliki ciri-ciri : daun berbentuk panjang, tebal, dan berwarna hijau.
- 2) Sejak zaman dahulu, nenek moyang kita telah mengeai tanaman lidah buaya lengkap dengan manfaatnya.
- 3) Daunnya mengandung serat bening sebagai daging.
- 4) Manfaat tumbuhan yang bernama latin Aloe Vera ini tidak hanya sebagai penyubur rambut, namun juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
- 5) Selain bermanfaat untuk kesehatan, ternyata lidah buaya dapat dikonsumsi sebagai makanan dalam bentuk manisan.

5. Tentukan pola pengembangan paragraf berikut!

Mencari orang yang benar-benar jujur memang sulit. Ibarat mencari jarum dalam jerami, orang yang sangat jujur sepertinya hanya bisa ditemui kalau sedang beruntung saja. Banyak sekali hal yang menyebabkan seseorang tergoda untuk bersikap tidak jujur. Namun seharusnya, nilai moral dan agama yang diajarkan bisa tetap mencegah setiap orang untuk berbohong atau bertindak curang.

D. gerakan pramuka media pembangun karakter bangsa

2. **Bacalah kedua teks berita berikut!**

Teks Berita 1	Teks Berita 2
<p>Populasi penyu di Pantai Sukadame, Banyuwangi, Jawa Timur, terancam kelastariannya. Pernyataan itu disampaikan Kepala Taman Nasional Meru Betiri, Heri Subagiadi, Selain penambangan emas, populasi penyu berkurang karena telur penyu banyak dicuri dan dagingnya diburu warga.</p>	<p>Kepala Taman Nasional Meru Betiri, Heri Subagiadi, menuturkan tentang nasib populasi penyu di Pantai Sukadame, Banyuwangi, Jawa Timur, terancam punah. Hali ini diduga karena adanya penambangan emas dan banyaknya warga yang mencuri telur penyu.</p>

Perbedaan penyajian kedua teks tersebut adalah...

- A. teks 1 diawali dengan apa, teks 2 diawali dengan siapa
- B. teks 1 diawali dengan di mana, teks 2 diawali dengan apa
- C. teks 1 diawali dengan apa, teks 2 diawali dengan di mana
- D. teks 1 diawali dengan mengapa, teks 2 diawali dengan siapa

3. **Bacalah kutipan teks berita berikut!**

Kondisi lingkungan merupakan faktor utama dan terpenting bagi derajat kesehatan masyarakat. Pencemaran lingkungan akibat perkembangan teknologi dan pembangunan mempengaruhi ragam dan kualitas pencemarannya. Ini juga berpengaruh pada sanitasi dasar, pembuangan limbah rumah tangga, sampah domestik, dan penyediaan air bersih. Masalah lebih meluas, bergeser ke berbagai pencemaran partikel debu, bahan dan buangan kimia, sampai radiasi serta gelombang elektromagnetik.

Gagasan utama teks tersebut adalah...

- A. Kualitas pencemaran tergantung pembangunan dan perkembangan teknologi.
- B. Kondisi lingkungan sebagai faktor terpenting bagi tingkat kesehatan masyarakat.
- C. Ragam dan kualitas pencemaran sebagai akibat teknologi dan pembangunan.
- D. Tingkat pencemaran merupakan gambaran dari derajat kesehatan masyarakat.

4. **Perhatikan kutipan teks berikut!**

Internet telah banyak membantu manusia dalam segala unsur kehidupan, sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet, apa pun dapat kita lakukan baik hal positif maupun hal negatif. Sebagai media komunikasi, internet dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia.

Informasi yang bersifat kontradiktif dari teks tersebut adalah...

- A. Internet banyak membantu manusia dalam segala unsur kehidupan.
- B. Dengan internet apa pun dapat dilakukan baik hal positif maupun negatif.
- C. Internet dapat digunakan untuk komunikasi dengan pengguna lainnya.
- D. Internet mempunyai banyak sekali andil dalam kehidupan sosial.

5. **Bacalah kutipan teks berita berikut!**

<p>Das Perhubungan Provinsi Jawa Tengah mendukung penerapan aturan pelat kendaraan bermotor nomor ganjil-genap yang melintas di jalan tol pada arus</p>

lebaran 2017. Penggiliran tersebut untuk mengantisipasi kemacetan dari jalan tol. Aturan tersebut diprediksi dapat menekan volume kendaraan sekitar 20-30%. Hal tersebut tentu berimbas pada tidak akan terulanginya kemungkinan kemacetan kendaraan hingga puluhan kilometer pada lebaran mendatang. (Suara Merdeka, 10 Mei 2017).

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan berita tersebut adalah...

- A. Dishub Provinsi Jawa Tengah telah memberlakukan aturan pelat kendaraan bermotor ganjil-genap menyongsong lebaran 2017.
- B. Dukungan Dishub Provinsi Jawa Tengah tentang pemberlakuan aturan pelat kendaraan bermotor ganjil-genap menjelang lebaran 2017.
- C. Dishub Provinsi Jawa Tengah telah menyatakan bahwa penerapan aturan pelat nomor ganjil-genap telah menekan volume kendaraan 20 – 30%.
- D. Dishub Provinsi Jawa Tengah telah menanggulangi kemacetan kendaraan puluhan kilometer pada lebaran 2017.

Cermati kutipan teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 6 dan 7!

Pada umumnya sosial media digunakan oleh remaja untuk membicarakan tentang kehidupan mereka, juga membicarakan tentang apa yang mereka lakukan sehari-hari. Bahkan mereka menunjukkan eksistensi diri lewat jejaring sosial untuk mengatakan di mana mereka pergi atau tempat-tempat yang mereka sukai untuk didatangi. Namun tidak semua remaja seperti itu, karena banyak remaja yang menggunakan jejaring sosial untuk mengkritik, berdiskusi, atau untuk menemukan peluang bisnis baru.

Remaja saat ini tumbuh dengan zaman internet. Tetapi apakah hal ini akan berdampak ketika mereka dewasa nanti? Lewat jejaring sosial, orang dapat saling berkomunikasi walaupun jaraknya jauh. Mereka dapat memberikan data privasi mereka, nomor telepon, alamat, bahkan keluarga serta hal lain yang seharusnya tidak diekspos. Celakanya lagi, berbagai pemahaman dapat dengan mudah masuk ke remaja apabila tidak ada filter yang kuat di kehidupan remaja tersebut.

6. Kalimat sanggahan yang tepat berdasarkan kutipan teks berita tersebut adalah...

- A. Menurut saya kita tidak boleh menyalahkan sosial media karena semua kembali kepada penggunanya.
- B. Saya setuju bahwa sosial media sangat penting dalam kehidupan terutama untuk berkomunikasi dengan sesama teman.
- C. Saya tidak setuju kalau ujung pembicaraan ini sosial media dikambinghitamkan sebagai perusak moral remaja.
- D. Maaf saya tidak sependapat dengan Saudara. Sosial media tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu pihak.

7. Kalimat dukungan yang tepat berdasarkan kutipan teks berita tersebut adalah...

- e. Menurut pendapat saya, medsos penting dalam kehidupan remaja asal digunakan dengan baik dan berfilter kuat, sehingga tak terjerumus hal negatif.
- f. Peranan sosial media sangat penting dalam kehidupan remaja, sehingga para remaja bisa eksis secara maksimal lewat jejaring sosial tersebut.
- g. Menurut pendapat saya media sosial sangat penting dalam kehidupan remaja, supaya mereka tidak dikatakan generasi gagap teknologi.

- h. Peranan medsos atau internet sangat mengganggu dalam kehidupan remaja yang seharusnya mereka isi dengan kegiatan yang berguna.

Bacalah teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 8 s.d. 10!

i tanggai ditarikan oleh banyak para perempuan dengan jumlah ganjil. Biasanya dipentaskan untuk persembahan kepada dewa siwa. Tari ini mengutamakan kelentikan jari-jari tangan yang melambangkan kasih sayang. Para perempuan tersebut nampak anggun menari lemah gemulai.

8. **Bagian kalimat yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital adalah**
 A. tanggai, dewa, perempuan C. para, perempuan, siwa
 B. tanggai, dewa, siwa D. tanggai, persembahan, dewa
9. **Kelompok kata/frasa dalam teks tersebut yang tidak efektif adalah**
 A. tari tanggai C. banyak para perempuan
 B. dengan jumlah ganjil D. mengutamakan kelentikan
10. **“Para perempuan tersebut nampak anggun saat menari lemah gemulai.”**
 Agar menjadi kalimat efektif, maka perubahan kalimat tersebut adalah ...
 A. Banyak para perempuan nampak anggun saat menari lemah gemulai.
 B. Banyak perempuan penari nampak anggun saat menari lemah gemulai
 C. Para perempuan tersebut nampak anggun saat menari lemah-gemulai.
 D. Para perempuan tersebut tampak anggun saat menari lemah gemulai.

Bacalah teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 11 dan 12!

ambahan penduduk Pulau Jawa mengakibatkan luas hutan alam [...] seiring dengan pembukaan lahan untuk perumahan. **Kebanyakan** masyarakat tidak terlalu memperhatikan hal itu.

11. Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah
 A. berkurang B. dikurangi C. mengurangi D. mengurangkan
12. **Makna kata “kebanyakan” dalam teks tersebut adalah**
 A. setiap masyarakat C. pada umumnya
 B. terlalu banyak D. sebagian masyarakat

Bacalah teks berita berikut untuk mengerjakan soal nomor 13 dan 15!

(1) Sebanyak 175 ton ikan mati di Keramba Jaring Apung (KJA) Danau Maninjau, Sumatera barat. (2) Ikan-ikan dibiarkan teronggok di tepi danau. Bau amis yang menyengat pun menyebar ke sekitar danau hingga radius 100 meter. (3) Untuk menguburkan ikan-ikan itu membutuhkan tenaga dan dana yang cukup banyak.

13. **Latar suasana dalam peristiwa yang tergambar pada teks tersebut adalah**
 A. pencemaran air di Danau Maninjau
 B. matinya 175 ton ikan di Danau Maninjau
 C. penguburan 175 ton ikan di Danau Maninjau
 D. keresahan masyarakat di sekitar Danau Maninjau

14. **Kesalahan penelitian pada kalimat (1) yang menyebabkan tidak efektif adalah**
 A. 175 ton barat B. di Keramba C. Danau Maninjau D. Sumatera
15. **Berikut ini yang bukan kata bilangan/numeralia adalah**
 A. banyak B. 100 meter C. radius D. 175 ton

16. **Perhatikan data yang diperoleh berdasarkan observasi berikut!**

No	Jenis Cabai	Harga (Rupiah)	
		Hari Biasa	H-2 s.d. H+2
	erah	000,00	000,00
	erah sedang	000,00	000,00
	erah keriting	000,00	000,00
	erit/setan	000,00	000,00

Simpulan teks berita yang sesuai dengan data hasil observasi dalam tabel tersebut adalah ...

- A. Dua hari menjelang dan dua hari setelah lebaran ternyata harga cabai meroket dibandingkan hari biasa. Harga cabai merah keriting adalah harga yang paling melambung dibanding harga cabe jenis lain.
- B. Cabai rawit menjelang dan setelah lebaran harganya lebih tinggi dibandingkan cabai merah keriting. Cabai merah keriting banyak permintaan dari masyarakat sehingga harganya bisa meroket.
- C. Sebelum lebaran harga cabai di pasaran masih normal, di bawah harga Rp 30.000,00. Ternyata setelah lebaran harga cabai melambung tinggi. Harga cabai termurah Rp 35.000,00 dan yang tertinggi mencapai Rp 60.000,00.
- D. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa harga cabai sebelum dan setelah (H+2) lebaran sangat tinggi selisihnya. Harga cabai yang termurah H-2 dan H+2 lebaran rata-rata Rp35.000,00.
17. **Bacalah teks kalimat berikut!**

Pada saat ujian setiap peserta didik wajib membawa alat tulis pensil pulpen dan penghapus.

Perbaiki tanda baca pada kalimat tersebut adalah ...

- A. Pada saat ujian setiap peserta didik wajib membawa alat tulis: pensil, pulpen, dan penghapus.
- B. Pada saat ujian setiap peserta didik wajib membawa alat tulis pensil, pulpen, dan penghapus.
- C. Pada saat ujian setiap peserta didik wajib membawa alat tulis: pensil, pulpen dan penghapus.
- D. Pada saat ujian setiap peserta didik wajib membawa alat tulis, pensil, pulpen dan penghapus.
18. **Perhatikan kutipan teks tuturan berita tidak efektif berikut!**
 maha peserta didik dan peserta didik siswi bertanggungjawab menyebar-luaskan hasil kongres ini.

Kaidah penelitian kalimat tersebut agar efektif adalah...

- A. Mahapeserta didik dan peserta didik siswi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kongres ini.
- B. Mahapeserta didik dan peserta didik siswi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kongres ini.
- C. Maha peserta didik dan peserta didik-siswi bertanggungjawab menyebarluaskan hasil kongres ini.
- D. Mahapeserta didik dan peserta didik-siswi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kongres ini.

19. Cermati teks berita yang menggunakan kata bilangan berikut!

50 peserta didik teladan mendapat beapeserta didik dari pemerintah kota setempat.

3 di antara mereka juga mendapat beapeserta didik dari pemerintah pusat pusat jakarta.

Penelitian kata bilangan yang sesuai dengan kaidah adalah...

- A. Ke-lima-puluh peserta didik teladan mendapat beapeserta didik dari pemerintah setempat. Hanya 3 orang di antaranya yang mendapat beapeserta didik dari pemerintah pusat Jakarta.
- B. 50 peserta didik teladan yang mendapat beapeserta didik dari pemerintah setempat. Hanya 3 orang di antaranya yang mendapat beapeserta didik dari pemerintah pusat Jakarta m ini.
- C. Lima puluh peserta didik teladan mendapat beapeserta didik dari pemerintah setempat. Tiga orang di antaranya juga mendapat beapeserta didik dari Pemerintah Pusat Jakarta.
- D. Ke-50 peserta didik teladan mendapat beapeserta didik dari pemerintah setempat. 3 orang di antaranya mendapat beapeserta didik dari Pemerintah Pusat Jakarta.

Bacalah kutipan teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 20 s.d. 25!

Semua masyarakat Indonesia pasti mengenal cabai rawit. Tanaman ini seakan menjadi keperluan pokok keluarga. Jadi pantas jika permintaan cabai rawit ini selalu ada setiap harinya. Pada saat musim hujan, cabai rawit mudah dijumpai dan prediksi harganya murah. Bagaimana pada saat musim kemarau?

Pada musim kemarau cabai rawit tidak mudah diperoleh. Seluruh lapisan masyarakat dibuat meradang merindu. Pedagang menganalisis harga yang bermuara pada satu simpulan, mahal. Salah satu penyebabnya adalah penanaman cabai rawit di lahan pada musim kemarau menghasilkan buah yang sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan akar tanaman cabai rawit sulit menembus tanah kering untuk mendapatkan air dan zat makanan.

Salah satu cara mengantisipasi keadaan tersebut adalah penanaman cabai rawit dalam *polybag* atau kantung plastik. Dengan cara tersebut cabai rawit segar dapat tersedia setiap saat.

20. Rangkuman yang tepat dari kutipan teks berita tersebut adalah...

- A. Tanaman cabai rawit menjadi keperluan pokok keluarga. Tanaman ini sangat mudah didapat pada musim penghujan sehingga harganya sangat murah, tetapi sangat langka di musim kemarau. Di musim kemarau harga cacai sangat mahal.
- B. Sejak dahulu kala tanaman cabai rawit menjadi keperluan pokok keluarga Indonesia. Cabai rawit ini sangat mudah diperoleh pada saat musim penghujan. Dampaknya harga cabai rawit sangat murah.

- C. Pada musim kemarau cabai rawit sangat sulit didapat karena penanaman cabai di musim kemarau tidak akan menghasilkan buah yang banyak. Hal ini disebabkan akar tanaman cabai rawit sulit menembus tanah kering.
- D. Cabai rawit termasuk kebutuhan pokok keluarga. Pada musim penghujan harga cabai murah. Sebaliknya pada musim kemarau sangat mahal karena pada penanaman cabai musim tersebut sulit. Sebaiknya menanam cabai rawit pada *polybag*.

21. **Verba/kata kerja mental yang ada dalam teks tersebut adalah**

- A. diprediksi, menganalisis, merindu
- B. mengenal, dijumpai, musim
- C. kemarau, menanam, menghasilkan
- D. menjadi, menyebabkan, menghasilkan

22. **Nomina/kata benda yang berupa kata dasar dalam teks tersebut adalah....**

- A. pasti, kenal, cabai, air
- B. pantas, saat, harga, murah
- C. kemarau, keluarga, pantas, cabai
- D. cabai, rawit, akar, air

23. **Kalimat berpola S-P-O yang tepat dalam teks berita tersebut adalah ...**

- A. Permintaan cabai rawit ini selalu ada setiap harinya.
- B. Semua masyarakat Indonesia pasti mengenal cabai rawit.
- C. cabai rawit mudah dijumpai dan prediksi harganya murah.
- D. Seluruh lapisan masyarakat dibuat meradang merindu.

24. **Perhatikan teks kalimat berita berikut!**

“Permintaan cabai rawit ini selalu ada setiap harinya.”

Kalimat tersebut terdapat frasa sebanyak ...

- A. empat
- B. tiga
- C. dua
- D. satu

25. **Perhatikan teks kalimat berita berikut!**

Saat itu cabai rawit mudah dijumpai dan prediksi harganya murah.

Klausa dalam kalimat tersebut ada sebanyak

- B. empat
- B. tiga
- C. dua
- D. satu

26. **Cermatilah ilustrasi teks berita berikut!**

Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan Bakti Masyarakat. Kegiatan tersebut berupa Penanaman *Mangrove* sebanyak 50.000 batang. Penanaman dilakukan di Pantai Morodadi Demak tanggal 31 Agustus 2017. Kegiatan diadakan dalam rangka Hari Cinta Puspa Satwa Nasional (HCPSN) 2017 dan Hari Pramuka ke-58. Tema kegiatan tersebut adalah “Pramuka Sahabat Mangrove Selamatkan Pantai Morodadi Demak.”

Teks berita yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah...

- A. Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan Bakti Masyarakat Penanaman *Mangrove*. Mereka menanam 5.000 batang. Kegiatan ini merupakan suatu program Gerakan Pramuka peduli lingkungan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peringatan Hari Pramuka ke-58. Kegiatan ini terselenggara dengan meriah karena melibatkan masyarakat sekitar Pantai Morodadi Demak.

- B. Dalam rangka Hari Cinta Puspa Satwa Nasional (HCPSN) 2017 dan peringatan Hari Pramuka ke-58, Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan penanaman *mangrove* di Pantai Morodadi Demak. Kegiatan ini merupakan program Gerakan Pramuka Peduli Lingkungan. Kegiatan ini terselenggara dengan meriah karena melibatkan masyarakat di sekitar Pantai Morodadi Demak.
- C. Dalam rangka Hari Cinta Puspa Satwa Nasional (HCPSN) 2017 dan peringatan Hari Pramuka ke-58, Kementerian Lingkungan Hidup bersama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan Bakti Masyarakat. Kegiatan tersebut berupa penanaman mangrove sebanyak 50.000 di Pantai Morodadi Demak, 31 Agustus 2017. Kegiatan bertema “Pramuka Sahabat Mangrove Selamatkan Pantai Morodadi Demak” ini merupakan menunjukkan kepedulian pramuka terhadap lingkungan.
- D. Pada tanggal 31 Agustus 2017 Kementerian Lingkungan Hidup bersama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka telah mengadakan kegiatan penanaman mangrove di sekitar Pantai Morodadi Demak. Kegiatan ini dapat terselenggara berkat kepedulian para anggota pramuka terhadap lingkungan. Mereka bertekat akan terus menyelamatkan lingkungan Pantai Morodadi Demak.

27. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Perayaan Sekaten bermula pada tahun 1555. Perayaan ini bermula dari Kasultanan Demak yang baru saja masuk agama Islam. Sunan Kalijaga, yang memerintah pada saat itu, mengetahui cara paling ampuh untuk mengumpulkan masyarakat. Ia meminta agar Gamelan Kyai Guntur Madu dibunyikan. Gamelan itu dibunyikan bersamaan dengan lagu-lagu gending. Rakyat pun berduyun-duyun menuju masjid tempat gamelan dan gending diperdengarkan. Setelah penduduk cukup banyak, Sunan Kalijaga muncul di mimbar. Bunyi-bunyian pun berhenti. Sunan Kalijaga berdakwah dan mengajak masyarakat mengikuti jejaknya agar masuk agama Islam.

Judul/lead yang tepat kutipan teks berita tersebut adalah....

- A. Penyebaran Islam di Demak
- B. Asal mula Sekaten di Demak
- C. Penyebaran Islam di Jawa
- D. Sekaten Masa Kasultanan Demak

28. Bacalah dengan cermat kutipan teks berita berikut!

(1) Tradisi kain batik tertanam cukup kuat di kalangan masyarakat Madura. Hal itu telah membuat budaya membatik dan memakai kain batik terpelihara dengan baik di kalangan mereka. (2) Bahkan, ketika kain batik belum sepopuler seperti dewasa ini, masyarakat madura telah memproduksi dan mengenakan kain batik. (3) Batik sudah menjadi bagian dari adat dan budaya mereka sehari-hari. (4) Kini, ketika kain batik madura sudah populer para perajin-perajin di pulau Madura semakin bergairah dalam memproduksi kain batik.

Kesalahan ejaan dalam kutipan teks berita tersebut terdapat pada nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (1) dan (3)
- D. (2) dan (4)

29. Perhatikan kutipan teks berita berikut!

Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Dishubkominfo) Kabupaten Semarang hingga saat ini masih menunggu besaran tarif yang hendak diberlakukan untuk operasional *Bus Rapid Tans* (BRT) Koridor Semarang-Bawen. Rencananya bus tersebut dimulai beroperasi pada pertengahan tahun ini. Sementara, sejumlah kegiatan teknis lainnya sudah disiapkan, baik bersama calon operator bus maupun Dishubkominfo Provinsi Jawa Tengah. Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishubkominfo Kabupaten Semarang, Wahyu Jatmiko, mengatakan pihaknya belum mengetahui secara persis besaran tarif yang hendak diberlakukan.

Unsur yang menonjol dalam kutipan berita tersebut adalah....

- A. apa B. siapa C. mengapa D. di mana

30. Cermatilah penggunaan tanda baca kutipan teks berita berikut!

(1) Hampir sebulan sejumlah provinsi di Indonesia tertutup asap kebakaran hutan. (2) Ada ribuan warga terkena penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) dan berbagai penyakit lainnya. (3) Tak sampai di situ; perekonomian, masyarakat juga ikut terganggu. (4) Atas alasan itu, pemerintah pusat diminta menetapkan status darurat asap nasional dan mengerahkan seluruh sumber daya untuk memadamkan api.

Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada kalimat nomor....

- A. (1) B. (2) C. (3) D. (4)

31. Perhatikan teks kalimat-kalimat berita yang belum runtut berikut!

- (1) Pada prinsipnya sanksi bagi pelajar boleh saja asal bertujuan mendidik.
- (2) Sebagian masyarakat mengusulkan ada sanksi tegas yang direkomendasikan.
- (3) Sebagian masyarakat tidak setuju kalau peserta didik nakal dikeluarkan.
- (4) Akhir-akhir ini tindak kriminal yang dilakukan pelajar sangat memprihatinkan.
- (5) Sanksi tegas yang direkomendasikan yaitu mengeluarkan peserta didik dari sekolah.

Agar menjadi teks berita yang baik maka urutan teks berita tersebut adalah....

- A. (4), (2), (5), (3), (1) C. (5), (1), (2), (3), (4)
B. (4), (1), (5), (1), (2) D. (5), (2), (3), (4), (1)

32. Perhatikan teks berita berikut!

(1) Minggu, 3 Oktober, Harto Wiyono, selaku pejabat sementara Kepala Desa Tegalrejo, menghadiri pertemuan Paguyuban Petani di gubug tengah sawah. (2) Kunjungan ini bertujuan untuk memberi dukungan moral bagi para petani, setelah bakal panen mereka terendam banjir dua hari yang lalu. (3) Sebanyak 24 anggota yang hadir menyetujui usulan yang diajukan kepala desa. (4) Sementara itu tujuh orang menolaknya. (5) Namun pertemuan itu tidak berhasil mengambil keputusan karena masih ada 13 anggota yang tidak hadir dan memberikan tanggapan.

(2)

Unsur mengapa (*why*) pada teks berita tersebut terdapat pada kalimat....

- A. (1) B. (3) C. (4) D. (5)

33. Perhatikan kutipan teks berita berikut!

(1) Sekilas terlihat bekas kediaman Parto Parjono, hanyalah dinding-dinding berlumut tak terawat. (2) Namun rumah milik mantan Lurah Kepurun, menyimpan cerita sejarah perlawanan pasukan gerilya Jendral (Purn) AH Nasution melawan Belanda. (3) Terletak di Desa Kepurun, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, rumah bersejarah itu berada di belakang Monumen Markas Komando Djawa Pos X. (4) Jika tak memperhatikan betul, bangunan tersebut seperti rerimbunan pohon perdu.

Unsur di mana pada teks berita tersebut terdapat pada kalimat nomor....

- A. (1) B. (2) C. (3) D. (4)

34. Perhatikan kutipan teks berita berikut!

Permohonan ijin mendirikan bangunan di pinggir jalan utama sedang dalam analisa pejabat pemda. Pemohon harus rela antre yang cukup lama. Menurut jadwal yang ditetapkan pemda setempat, setiap pemohon harus menunggu secepat-cepatnya satu minggu. Hal ini dilakukan dalam proses yang panjang dengan harapan kualitas sistemnya baik.

Kata tidak baku yang terdapat pada kutipan teks berita tersebut adalah....

- A. di pinggir, pemohon, sistem C. antre, permohonan, kualitas
B. ijin, analisa, jadwal D. pemda, antre, sistem

35. Perhatikan ilustrasi berikut!

Banyak penyeberang yang lebih suka menerobos pagar daripada menyeberang melalui jembatan penyeberangan. Untuk mengatasi hal itu, Dinas Perhubungan mengajak masyarakat untuk meninggalkan kebiasaan tersebut dan beralih menggunakan jembatan penyeberangan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan budaya tertib.

Slogan yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- A. Sikap liar menerobos pagar bikin warga merasa gentar.
B. Jembatan penyeberangan dibangun uang rakyat pun dihimpun.
C. Jembatan penyeberangan dilalui, budaya tertib terealisasi.
D. Kebiasaan buruk ditinggalkan jaminan hidup aman.

36. Perhatikan ilustrasi berikut!

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional kepala sekolah menegaskan pentingnya belajar bagi peserta didik. Sukses seorang pelajar mulai ditentukan sekarang. Belajar merupakan proses yang panjang, tidak instan, dan tidak dapat dinikmati secara cepat.

Slogan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- A. Barang siapa yng rajin belajar ia akan menuai hasilnya.
B. Rajinlah belajar sukses menantimu.
C. Kesuksesan belajar akan bermanfaat bagi masa depan.
D. Belajar hari ini, sukses masa depanmu nanti.

37. Perhatikan ilustrasi berikut!

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu adalah kegiatan cinta alam yang terorganisasi dalam kelompok pecinta alam "Setia Giri". Organisasi tersebut

telah cukup terkenal karena kiprahnya dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

Poster himbauan pelestarian lingkungan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- A. Jika lingkungan sekolah lestari, Indonesia pun berseri.
- B. Mari jaga lingkungan kita agar terhindar dari bencana.
- C. Jangan kau biarkan hutanku merana sepanjang masa.
- D. Lingkungan rumah berseri, bersih, hatiku pun jernih.

38. Kalimat poster yang berhubungan dengan pelestarian kekayaan laut Indonesia adalah...

- A. Perangi perusakan terumbu karang.
- B. Tenggelamkan kapal pencuri ikan.
- C. Nenek moyangku pelaut yang handal.
- D. Terumbu karang harta karunku.

39. Perhatikan ilustrasi berikut!

Penyakit jantung adalah penyakit yang berbahaya dan mematikan. Salah satu penyebabnya adalah rokok. Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kesehatan mengeluarkan peringatan keras agar perokok segera berhenti merokok.

Slogan yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah...

- A. Dilarang merokok! Merokok berbahaya bagi jantung kita.
- B. Rokok menyebabkan penyakit jantung. Jangan merokok!
- C. Ingatlah selalu! Merokok sangat membahayakan kesehatan.
- D. Cinta rokok matikan jantung. Cinta jantung matikan rokok.

40. Perhatikan poster berikut!



Tujuan dari poster tersebut adalah...

- A. Menyontek tidak pernah diajarkan di sekolah.
- B. Tidak ada pelajar yang tidak pernah menyontek.
- C. Ajakan untuk hidup jujur dengan tidak menyontek.
- D. Ayo dukung gerakan anti menyontek nasional.

II. Tulislah teks berikut dalam bentuk kalimat-kalimat berikut dengan ejaan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia!

1. para petani ingin membeli gabah tetapi uang mereka belum cukup

2. soekarno presiden pertama republik indonesia merupakan salah satu pendiri gerakan nonblok
3. mereka sudah diperingatkan berulang ulang untuk selalu taat kepada tuhan yang maha kasih
4. film ainun dan habibie merupakan kisah nyata yang diangkat dari sebuah novel
5. sakura bunga khas jepang sangat bagus dirangkai dengan sekeranjang jeruk bali itu

-----**Selamat Mengerjakan!**-----

Lampiran 6 Paket Soal PTS SMP N 33 Semarang



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SMP NEGERI 33 SEMARANG**

Kompol R. Soekanto, Tembalang, Semarang ☎ (024)76580644
Email : smp33semarang@yahoo.com

**LEMBAR SOAL
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL
Tahun pelajaran 2019/2020**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Hari/Tanggal : Senin,September 2019
Waktu : 07.30 – 09.30 WIB (120 Menit)

PETUNJUK:

II. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

1. Cermati ilustrasi berikut!

Untuk meningkatkan disiplin menjaga kebersihan lingkungan, OSIS SMP Negeri 33 Semarang mengadakan lomba kebersihan kelas.

Slogan yang tepat untuk kegiatan tersebut adalah...

- A. Jika semuanya bersih, hati ini bersih.
- B. Lingkungan bersih, nyaman di hati
- C. Ikuti lomba kesehatan sekolah kita.
- D. Hijau lingkunganku, hijau sekolahku.

2. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Para peserta jalan santai telah menyaksikan kawasan Kota Lama yang telah menjelma menjadi objek wisata tempo dulu nan memesona. “Kami ingin mengajak para peserta jalan santai ini untuk ikut memelihara objek wisata ini dengan tidak membuang sampah sembarangan,” kata Dicky.

Dalam struktur berita, kutipan teks tersebut sebaiknya ditempatkan pada bagian

- A. kepala berita
- B. tubuh berita
- C. pokok berita
- D. ekor berita

3. **Bacalah kutipan teks berita berikut ini dengan cermat!**

Sementara itu, keterbatasan akses menuju ke sekolah membuat mereka terpaksa menuruni anak tangga darurat yang dibuat warga untuk menyeberangi proyek Jalan Tol Bogor Ciawi Sukabumi atau Bocimi. Banyaknya kendaraan berat serta medan terjal melalui tebing yang curam sangat rentan dengan bahaya.

Jika sebelumnya para peserta didik SD itu bisa tiba di sekolah dengan 20 hingga 30 menit perjalanan, kini mereka harus menempuh jarak dua kali lipat. Sebab, mereka harus memutar arah melintasi proyek pembangunan jalan tol.

Struktur teks berita dalam penggalan paragraf tersebut adalah

- | | |
|------------------|-----------------|
| A. orientasi | C. tubuh berita |
| B. sumber berita | D. re-orientasi |

Bacalah kutipan teks berita berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Lagi, Peserta didik Madrasah Membanggakan dengan Meraih Prestasi Internasional!

JOHOR (Voa Islam) - Peserta didik madrasah kembali mengukir prestasi internasional. Tim robotik MTs.Negeri Pamulang, Tangerang Selatan menggondol sejumlah medali dan penghargaan pada International Islamic School Robot Olympiad (IISRO) yang digelar di Johor Malaysia, 23-26 Desember 2018.

Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Institut Teknologi Surabaya dengan Maktab Rendah Sain Mara (MRSM), yakni sekolah unggulan di Johor Baru Malaysia. Lomba ini diikuti sekolah-sekolah dari negara-negara Islam di seluruh dunia, termasuk Indonesia, Mesir, dan Malaysia.

4. **Struktur berita dalam paragraf yang dicetak miring adalah**

- | | | | |
|------------------------------|------------------|----------------|-----------------|
| A. orientasi (<i>Lead</i>) | B. sumber berita | C. ekor berita | D. re-orientasi |
|------------------------------|------------------|----------------|-----------------|

5. **Konjungsi yang menunjukkan keterangan tempat kutipan berita tersebut adalah**

- | | | | |
|-------|-------|---------|---------|
| A. di | B. ke | C. atas | D. dari |
|-------|-------|---------|---------|

6. **Bacalah urutan pokok-pokok teks berita berikut ini dengan cermat!**

- 1) Seperti ditayangkan Liputan6 Petang SCTV, Rabu (9/8), gubuk reot berukuran 2x3 meter tanpa listrik di Dusun Labuang, Kelurahan Pasangkayu, Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, jadi tempat istirahat mereka setelah lelah bekerja.
- 2) Saat hujan, Sabna dan ayahnya kerap harus menepi ke sudut ruangan yang tidak bocor. Hal ini dilakukan agar keduanya bisa berteduh sambil berharap hujan segera reda.
- 3) Sementara itu, Sofyan hanya berharap anaknya bisa sekolah dengan mudah. Dia pun berharap kelak Sabna bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan memiliki kehidupan lebih baik.
- 4) Bocah berusia 10 tahun, Sabna, setia membantu sang ayah mencari barang-barang bekas. Menjadi pemulung, itulah yang dilakukan Sofyan demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Bagian ekor berita dalam pokok berita tersebut terletak pada paragraf nomor

- A. 1) B. 2) C. 3) D. 4)

Bacalah urutan teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

- 1) SOLO - SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta kembali menyabet prestasi membanggakan, salah satunya pada tahun ini meraih Juara 1 Perpustakaan Sekolah di tingkat Kota Surakarta.
- 2) Kepala SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta, Sukidi mengatakan, untuk meraih prestasi ini membutuhkan waktu dan proses yang lama. Pihak sekolah sudah menata dan melengkapi semua sarana dan prasarana beberapa tahun yang lalu, hingga di tahun kemarin sekolah yang dikenal dengan SMP Simpon ini juara 2 tingkat kota Surakarta dan di tahun ini berhasil menjadi juara 1 di tingkat kota Surakarta. "Alhamdulillah tahun ini dapat juara pertama," terang Sukidi, Kamis (12/10).
- 3) Lanjut Sukidi, penataan dan proses kelengkapan selalu diupayakan karena akan mewakili kota Surakarta di tingkat wilayah.
- 4) Perpustakaan sekolah juga bekerjasama dengan perpustakaan keliling milik Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta yang rutin datang ke sekolah. Tak hanya itu, sekolah pun menggalakkan literasi kepada peserta didik di antaranya beberapa minggu yang lalu mengadakan penelitian puisi yang ditujukan kepada seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Simpon dan digelar di halaman sekolah setempat.

7. **Bagian yang menunjukkan peristiwa (tubuh berita) terletak pada paragraf nomor**
 A. (1) dan (2) B. (1) dan (4) C. (2) dan 3) D. (3) dan (4)
8. **Bagian yang merupakan *lead* terletak pada paragraf nomor**
 A. 1) B. 2) C. 3) D. 4)

Bacalah kutipan teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 9 s.d. 10!

Kawasan wisata Palak Siring Kemumu merupakan objek wisata andalan di Kabupaten Bengkulu Utara. Lokasi tersebut dapat dijangkau dengan berkendara selama satu jam menggunakan sepeda motor dari Kota Bengkulu.

Selain disugahi pesona air terjun Palak Siring, di objek wisata itu (1) juga ditemukan lima spot atau lokasi habitat bunga langka *Rafflesia gadutensis* (2). Umbara mengatakan bahwa selama bulan Januari, ada lima kuntum bunga *Rafflesia* (3) *gadutensis* yang mekar di objek wisata yang masuk dalam Hutan Lindung (4) Bukit Daun itu.

9. **Kutipan teks berita tersebut menginformasikan tentang ...**
 A. Objek wisata andalan C. Cara menjaga habitat objek wisata
 B. Objek wisata di Bengkulu D. Kawasan wisata Palak Siring Kemumu
10. **Fungsi keterangan tempat ditandai dengan nomor**
 A. (1) dan (2) B. (1) dan (4) C. (2) dan (3) D. (2) dan (4)

Bacalah teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 11 dan 12!

Hujan deras yang melanda berbagai daerah memicu sungai meluap dan banjir di Kabupaten Gorontalo pada Jumat (2/6) dengan 664 KK atau 2.474 jiwa terdampak.

“Banjir merendam ratusan permukiman dan lahan pertanian di Kecamatan Limboto, Limboto Barat dan Tibawa,” kata Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho dalam keterangannya kepada wartawan, Sabtu.

Sutopo mengatakan hujan yang sangat tinggi menyebabkan Sungai Marisa yang melintasi wilayah Limboto Barat, Sungai Moloupo melintasi wilayah Limboto dan Sungai Monggelomo yang melintasi wilayah Kecamatan Tibawa meluap. Banjir, kata dia, merendam sembilan kelurahan/desa di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Limboto, (Kelurahan Tenilo, Bolihuangga, Hunggaluwa, Bongohulawa dan Kayumerah), Kecamatan Limboto Barat (Desa Haya-Haya, Yosonegoro, Pone) dan

Kecamatan Tibawa, Desa Datahu. Tinggi banjir berkisar 50-200 sentimeter.

(dikutip dari Antaranews dengan judul “2.474 jiwa terdampak banjir Gorontalo.”)

11. **Pernyataan yang sesuai dengan isi teks berita tersebut adalah ...**

- A. Sungai Marisa sebenarnya tidak pernah meluap.
- B. Jumlah korban banjir sungai sebanyak 2.474 jiwa.
- C. Jumlah rumah yang terendam tidak terlalu banyak.
- D. Banjir terjadi di Pejompongan, Jakarta Pusat.

12. **Penyebab banjir dalam teks tersebut adalah**

- A. sampah di Sungai Marisa, Moloupo, dan Sungai Monggelomo
- B. hujan deras turun di berbagai daerah Kabupaten Gorontalo
- C. hujan tidak turun di berbagai daerah Kabupaten Gorontalo
- D. banyak yang sering membuang sampah sembarangan

13. **Bacalah kutipan teks berita berikut!**

Teks 1	Teks 2
Banjir kembali melanda Pantura Jawa Timur. Hal itu disebabkan meluapnya Bengawan Solo akibat tanggul di Desa Tegalsari, Kecamatan Widang, Tuban, jebol. Peristiwa itu juga merenggut dua korban jiwa. Itulah yang disampaikan Camat Widang, Dwijono.	Minggu dini hari tanggul di Desa Tegalsari, Kecamatan Widang, Tuban, jebol. Akibat peristiwa itu dua orang meninggal dan pantura Jawa Timur banjir. Sejauh ini telah diusahakan penanggulannya, tetapi belum berhasil. Pihak kepolisian setempat mengimbau agar pengguna jalan pantura berhati-hati.

Unsur yang terdapat pada kedua kutipan teks berita tersebut adalah

- A. Teks 1: di mana, mengapa, bagaimana, siapa ; Teks 2: apa, bagaimana, kapan, siapa
- B. Teks 1: di mana, mengapa, siapa, bagaimana ; Teks 2: kapan, bagaimana, apa, siapa
- C. Teks 1: apa, mengapa, bagaimana, siapa ; Teks 2: kapan, apa, bagaimana, siapa
- D. Teks 1: apa, bagaimana, mengapa, siapa ; Teks 2: apa, kapan, bagaimana, siapa

Bacalah kutipan teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

donesia berada dalam status darurat narkoba. Menurut data yang dirilis Badan Narkotika Nasional (BNN) ada lebih dari lima juta pencandu

narkoba di negeri ini. Angka yang memprihatinkan. Terlebih mayoritas pengguna narkoba di Indonesia adalah remaja.

14. **Pernyataan yang sesuai dengan kutipan teks berita tersebut adalah ...**
- Penduduk Indonesia mayoritas penduduknya mengonsumsi narkoba.
 - Pencandu narkoba di Indonesia mencapai seratus juta jiwa.
 - Narkoba adalah sesuatu yang biasa bagi warga Indonesia.
 - Mayoritas pengguna narkoba di Indonesia adalah remaja.
15. **Pokok-pokok berita yang terkandung dalam kutipan teks berita tersebut adalah**
- siapa, mengapa, bagaimana
 - apa, siapa, bagaimana
 - siapa, apa, bagaimana
 - apa, kapan, mengapa

16. **Bacalah kutipan teks berita berikut!**

Tanah longsor di bulan Maret lalu dengan nilai kerugian hampir seratus miliar rupiah menjadi bahan perdebatan di antara para warga. Pemerintah kota menyalahkan alam, sementara warga menilai sebagai kesalahan pemerintah kota dalam menjaga lingkungan dan tata ruang kota.

Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada kutipan teks berita tersebut adalah ...

- Mengapa terjadi tanah longsor di bulan Maret?
- Siapa yang menyebarkan tanah longsor di bulan Maret?
- Apakah pemerintah kota salah dalam menjaga lingkungan?
- Berapa nilai kerugian akibat tanah longsor pada bulan Maret?

Bacalah kutipan teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18!

Teks 1	Teks 2
Puting beliung menyapu wilayah Kabupaten Pangandaran, Selasa (10/5). Musibah itu menyebabkan 31 rumah rusak.	Bertempat di Auditorium Kampus Universitas Galuh dilangsungkan acara seminar kewirausahaan Selasa (10/5). Acara itu diikuti 1.000 peserta dari berbagai penjuru daerah. Pembicara pada kegiatan tersebut adalah Ippho Santosa.

17. **Perbedaan penyajian kedua kutipan teks berita tersebut adalah**
- Teks berita I diawali dengan apa, sedangkan berita II diawali dengan di mana
 - Teks berita I diawali dengan kapan, sedangkan berita II diawali dengan siapa

- C. Teks berita I diawali dengan kapan, sedangkan berita II diawali dengan apa
- D. Teks berita I diawali dengan apa, sedangkan berita II diawali dengan siapa

18. **Persamaan topik dari kedua kutipan teks berita tersebut adalah**

- A. tempat kejadian
B. apa yang terjadi mengerikan
C. waktu kejadian
D. musibah yang

19. **Perhatikan kalimat berikut!**

kitar 7.000 hektar hutan mangrove hancur di kawasan Cijulang, kabupaten Pangandaran, Jawa barat.

Perbaikan ejaan pada kalimat tersebut adalah ...

- A. Sekitar 7.000 hektar hutan mangrove hancur di kawasan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Jawa barat.
- B. Sekitar 7.000 hektar hutan mangrove hancur di kawasan Cijulang, kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.
- C. Sekitar 7.000 hektar hutan mangrove hancur di kawasan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.
- D. Sekitar 7.000 hektar hutan mangrove hancur di kawasan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, jawa barat.

20. **Bacalah kutipan teks berikut ini!**

(1) Empat orang berjas rapi tampak duduk di lobi Rumah Makan Sambal Layah. (2) Mereka sepertinya sedang membicarakan sesuatu yang amat rahasia. (3) Rasanya ada yang tidak beres dengan gelagat mereka. (4) Kira-kira apa ya yang sedang dibicarakannya?

Kalimat yang berupa fakta ditunjukkan nomor

- A. (1) B. (2) C. (3) D. (4)

21. **Bacalah kutipan teks berita berikut!**

lama isu *antrax* merebak, para peternak kambing dan domba di Propinsi Jawa Barat menderita kerugian mencapai yang cukup besar. Sekitar Rp800.000.000,00 per hari kerugiannya. Kerugian ini akan tetap mereka derita selama tingkat konsumsi masyarakat belum pulih.

Permasalahan utama dalam kutipan teks berita tersebut adalah

- A. penjualan daging kambing di Indonesia terus mengalami kerugian
- B. isu antrax di Jawa Barat membuat peternak menderita kerugian

- C. tingkat konsumsi daging kambing masyarakat belum pulih
- D. peternak kambing dan domba di Jawa Barat menderita kerugian

22. **Bacalah kutipan teks berita berikut!**

Sepeda memiliki magnet bagi banyak orang. Bukan hanya anak-anak yang menggemari sepeda, para remaja, orang dewasa usia produktif hingga orang-orang yang sudah beranjak tua senang bersepeda. Bahkan, kini sepeda sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan.

Simpulan kutipan teks berita tersebut adalah ...

- A. Sepeda digemari oleh berbagai lapisan masyarakat.
- B. Sepeda bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.
- C. Sepeda sebagai alat transportasi modern.
- D. Sepeda dapat dijumpai di mana pun.

23. **Perhatikan ilustrasi berikut!**

Minggu ini, kelompok diskusi kamu mendapat tugas untuk mengisi kolom berita pada majalah dinding sekolah. Suatu kebetulan, kemarin di aula kantor Depdiknas Provinsi Jawa Barat berlangsung pameran karya inovasi ilmiah sains dan teknologi tingkat SMP se-Provinsi Jawa Barat. Pameran yang diadakan dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional tersebut dibuka oleh Gubernur Kepala Daerah.

Teks berita berikut ini yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Bertepatan dengan Hardiknas, peserta didik-peserta didik SMP seluruh Provinsi se-Jawa Barat mengadakan pameran inovasi ilmiah sains tingkat SMP se-Jawa Barat. Acara ini juga dihadiri oleh Gubernur dan pejabat yang terkait dengan acara tersebut. Acara diadakan di aula Kantor Depdiknas Provinsi Jawa Barat. Acara ini, digunakan sebagai sarana mengekspresikan kreativitas, komunikasi antar sekolah, serta perkembangan iptek.
- B. Bertepatan dengan Hardiknas, peserta didik-peserta didik SMP seluruh Provinsi se-Jawa Barat mengadakan pameran inovasi ilmiah sains dan teknologi tingkat SMP se-Jawa Barat. Acara ini juga dihadiri oleh Gubernur dan pejabat yang terkait dengan acara. Acara yang dibuka langsung oleh Bapak Gubernur ini, diadakan di aula Kantor Depdiknas Provinsi Jawa Barat. Acara ini, digunakan sebagai sarana mengekspresikan kreativitas, komunikasi antar sekolah, serta perkembangan iptek. Hasil karya-karya mereka banyak menarik perhatian dan banyak mendapatkan respons positif dari banyak pihak.
- C. Bertepatan dengan Hardiknas, peserta didik-peserta didik SMP seluruh Provinsi se-Jawa Barat mengadakan pameran inovasi ilmiah sains dan

teknologi tingkat SMP se-Jawa Barat. Acara ini juga dihadiri oleh Gubernur dan pejabat yang terkait dengan acara. Acara yang dibuka langsung oleh Bapak Gubernur ini, diadakan di aula Kantor Depdiknas Provinsi Jawa Barat.

- D. Peserta didik-peserta didik se-Provinsi Jawa Barat mengadakan acara pameran karya inovasi ilmiah sains dan teknologi tingkat SMP se-Provinsi Jawa Barat. Acara ini, digunakan sebagai sarana mengekspresikan kreativitas, komunikasi antar sekolah, serta perkembangan iptek. Hasil karya-karya mereka banyak menarik perhatian.

24. **Perhatikan data-data berikut!**

- 1) bersifat persuasif.
- 2) Mengutamakan unsur kata-kata
- 3) Memadukan unsur gambar dengan kata, gerak, dan suara.
- 4) Mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata.
- 5) Dipajang di tempat umum.
- 6) Disampaikan melalui media massa.

Berdasarkan data tersebut, yang merupakan unsur poster adalah

- A. 1), 2), 3) B. 1), 2), 5) C. 1), 3), 5) D. 1), 4), 5)

25. **Perhatikan tabel berikut!**

Untuk Teks	Unsur-Unsur			
	Gambar	Kata-kata	Gerak	Suara
Iklan				
Slogan				
Poster				

Berdasarkan informasi pada tabel tersebut, pernyataan tentang persamaan iklan, slogan, dan poster yang tepat adalah ...

- A. Iklan, slogan, dan poster menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan.
- B. Iklan, slogan, dan poster sama-sama tidak menggunakan unsur gerak dan suara.
- C. Iklan, slogan, dan poster mengandung unsur gambar, kata-kata, gerak, dan suara.
- D. Iklan, slogan, dan poster menggunakan kata dan gambar untuk menyampaikan pesan.

26. **Perhatikan teks slogan berikut!**

Tu tunas untuk masa depan bumi kita.

Makna slogan tersebut adalah ...

- A. Mari kita secara rutin melakukan pembiasaan menanam pohon bersama-sama.
- B. Bumi yang kita huni ini sesungguhnya akan indah jika pohon-pohon tidak ditebang.
- C. Sesungguhnya pepohonan yang kita tanam tidak ada pengaruhnya bagi dunia ini.
- D. Satu pohon yang kita tanam sangat bermanfaat bagi masa depan bumi dan manusia.

27. **Perhatikan teks iklan berikut!**



Berdasarkan iklan tersebut, simpulan yang dapat kita ambil adalah ...

- A. Iklan tersebut termasuk ke dalam kategori iklan atau poster transformasional yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan mengubah gaya hidup masyarakat tentang perlunya menghemat air. Respon yang diharapkan adalah tindakan masyarakat untuk melakukan penghematan terhadap air ketika sedang mencuci pakaian.
- B. Iklan tersebut termasuk ke dalam kategori iklan niaga yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang penghematan air. Respon yang diharapkan adalah tindakan masyarakat untuk melakukan penghematan terhadap air ketika sedang mencuci pakaian.
- C. Iklan tersebut adalah iklan pemberitahuan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang penghematan air. Respon yang diharapkan adalah tindakan masyarakat untuk melakukan penghematan terhadap air ketika sedang mencuci pakaian.
- D. Iklan tersebut adalah iklan penawaran yang bertujuan untuk menawarkan kepada masyarakat tentang penghematan air. Respon yang diharapkan adalah tindakan masyarakat untuk melakukan penghematan terhadap air ketika sedang mencuci pakaian.

Koleksi buku lengkap.

yo buruan!

Fakta yang terdapat dalam teks iklan tersebut adalah

- A. pameran buku di *Diamond Convention Centre*
- B. semua merk buku koleksi tersedia di sini
- C. harga-harga yang dipamerkan paling murah
- D. kualitas barang yang dipamerkan terjamin

34. **Perhatikan potongan teks iklan berikut!**

Direktur dan Segenap Staf RSUD Semarang Mengucapkan Selamat dan Sukses Atas Terpilihnya Bapak Hendrar Prihadi sebagai Walikota Semarang. Semoga berhasil menjadikan Kota Semarang sebagai *The Port of Java* (Pelabuhannya Jawa).

Opini yang terdapat dalam penggalan iklan tersebut adalah ...

- A. Direktur RSUD Semarang mengucapkan Selamat dan Sukses atas terpilihnya Bapak Hendrar Prihadi sebagai walikota.
- B. Direktur Utama dan Seluruh Pegawai dan Staf RSUD Semarang memberikan ucapan selamat dan sukses selalu.
- C. Semoga Walikota terpilih berhasil menjadikan Kota Semarang sebagai *The Port of Java* (Pelabuhannya Jawa).
- D. Terpilihnya Bapak Walikota Semarang sebagai Walikota Semarang telah menjadikan Semarang sebagai pusat pelabuhan.

35. **Cermati teks iklan berikut!**

butuhkan pendidik privat untuk SMP khusus mata pelajaran bahasa Indonesia, usia maksimal 30 tahun. Jalan Pati Unus No. 22. Hubungi Bpk. Soleh 085640345333.

Kalimat yang sesuai dengan informasi yang terdapat dalam teks iklan tersebut adalah

- A. Usia pendidik privat di bimbel Jalan Pati Unus khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 30 tahun.
- B. Rumah Bapak Soleh yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar terletak di Jalan Pati Unus No. 21.
- C. Bapak Soleh membutuhkan pendidik privat khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan usia minimal 30 tahun.
- D. Bapak Santoso membutuhkan pendidik privat bahasa Indonesia untuk SMP usia maksimal 30 tahun.

36. **Cermati teks berikut ini! Simpulan isi yang tepat dalam poster tersebut adalah ...**



- A. Poster tersebut menjelaskan tentang ajakan untuk hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan dengan sabun yang dikeluarkan oleh tim KKN Universitas Diponegoro.
- B. Poster tersebut menjelaskan tentang ajakan untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dengan air yang dikeluarkan oleh tim KKN Universitas Diponegoro.
- C. Poster tersebut menjelaskan tentang himbuan kepada khalayak untuk hidup bersih dan hidup sehat yang dikeluarkan oleh tim KKN Universitas Diponegoro.
- D. Poster tersebut menjelaskan tentang himbuan kepada khalayak untuk mencuci kaki dengan sabun yang dikeluarkan oleh tim KKN Universitas Diponegoro.

37. Perhatikan iklan berikut!



Isi iklan tersebut adalah ...

- A. Ilmu lebih berharga dari pada harta.
- B. Harta dan ilmu itu sangat berharga.
- C. Harta dan ilmu itu tidak berharga.
- D. Harta itu penting dari pada ilmu.

38.

39. Perhatikan ilustrasi berikut!



Kalimat slogan berikut ini yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Harapan ada di tangan kita.
- B. Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
- C. Satu pohon untuk sejuta harapan di masa yang akan datang.
- D. Mari mencintai alam ini, maka alampun akan mencintai kita.

40. Cermati gambar ilustrasi berikut!



Gambar tersebut termasuk dalam jenis teks

- A. iklan
- B. poster
- C. slogan
- D. persuasi

41. Cermatilah iklan



Jenis poster yang sesuai dengan gambar tersebut adalah

- A. poster niaga
- B. poster kesehatan
- C. poster pemerintahan

	D. poster layanan masyarakat
--	------------------------------

A. Jawablah pertanyaan berikut!

42. Bacalah teks berita berikut ini dengan saksama!

<p>Tim Robotik Indonesia Raih Medali Perak</p> <p>Generasi muda Indonesia kembali menorehkan prestasinya di kancah internasional. Kali ini tim robotik Indonesia dari Madrasah Aliyah Techno Natura, Depok, mengharumkan nama Indonesia.</p> <p>Tim TechnoNatura mengikuti kompetisi robotik internasional di ajang First Global Challenge 2018. Ajang tersebut berlangsung di Washington DC dan diikuti oleh 160 negara. Setiap tim beranggotakan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat.</p> <p>Di ajang tersebut, tim Techno Natura bertarung melawan robot dari negara lain dalam enam ronde selama dua hari. Tiap negara berusaha menjadi yang terbaik untuk merebut juara di tiap kategori.</p> <p>Ada sepuluh kategori yang dilombakan. Misalnya mengumpulkan poin dari memasukkan bola dengan robot, rancangan dan inovasi teknik, tema persatuan internasional, serta lain-lain.</p> <p>Perjuangan tim perwakilan Indonesia itu pun berbuah hasil. Tim TechnoNatura berhasil meraih medali perak untuk kategori inovasi teknik terbaik. Kemenangan ini adalah hasil dari persiapan selama enam bulan.</p> <p>Salah satu anggota Techno Natura, Radid, mengatakan bahwa timnya selalu percaya diri untuk menang. Saat nama Indonesia dipanggil, ia mengaku sangat terkejut.</p> <p>Kompetisi <i>First Global Challenge</i> tahun ini adalah kompetisi perdana untuk skala internasional. Tahun depan, <i>First Global Challenge</i> akan berlangsung di <i>Mexico City</i>, Mexico. Semoga saja Indonesia bisa berpartisipasi lagi dan tentunya menjadi juara.</p>

Tuliskanlah pokok-pokok informasi dari tiap paragraf berita tersebut!

43. Bacalah kutipan teks berita berikut!

Teks 1	Teks 2
<p>rga bawang merah juga merambat naik. Sebelumnya, bawang merah hanya dijual Rp 10 ribu per kg, sekarang terus mengalami kenaikan menjadi Rp 13 ribu. Kentang ukuran sedang juga mengalami kenaikan harga. Hal ini dikarenakan musim hujan yang terjadi di Bogor.</p>	<p>ling juga menuturkan, alasan kenaikan harga sayur-mayur. Ini semua dipicu berkurangnya produksi sayur-mayur pada musim hujan. Selain pengurangan produksi, kualitas sayur-mayur pada musim hujan. "Pada cepat busuk nggak laku dijual", kata Oding. Oleh karena itu, sayur-mayur yang masih layak dikonsumsi</p>

	jadi meningkat harganya.
--	--------------------------

- a. Jelaskan persamaan kedua kutipan teks berita tersebut!
- b. Tentukan perbedaan kedua kutipan teks berita tersebut berdasarkan unsur-unsurnya!

44. **Perhatikan kutipan teks berita berikut!**

<p>Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo menyabet dua lomba tingkat Jateng. Satpol PP meraih juara 1 lomba penanganan penegakan peraturan daerah (Perda) dan juara 1 kader siaga trantib (KST). Kedua tropi juara diberikan saat apel gelar pasukan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke- 67 Satpol PP dan HUT ke- 55 Linmas di Halaman Stadion Manahan Solo, Selasa (21/3). <i>(Solopos, 24 Maret 2018)</i></p>

Tuliskan pokok-pokok berita berdasarkan kutipan teks tersebut!

apa	
apa	
apan	
mana	
engapa	

45. **Perhatikan teks iklan berikut ini!**

AYO DONOR DARAH!
Bantu Sesama Selamatkan Nyawa

Indonesia membutuhkan 5,1 juta kantong darah/tahun
Sedangkan saat ini, kebutuhan tersebut baru bisa dipenuhi sebanyak 4,8 juta kantong dari 3,05 juta donor, sehingga 86,30% kebutuhannya berasal dari donor darah sukarela. Artinya, kebutuhan darah nasional masih kurang sekitar 500 ribu kantong.

* Frekuensi donor darah maks. 5x/tahun, atau berjarak min. 3 bulan*

KENAPA ANDA HARUS DONOR DARAH?

BAGI PENERIMA

- Menyumbangkan 2 liter
- Mendapatkan berbagai kekhawatiran yang timbul akibat kekurangan darah
- Mendapatkan pengabdian berbagai penyakit
- Mendapatkan hadiah yang merupakan apresiasi luar biasa

BAGI PEDONOR

- Mendapatkan hadiah pengabdian berbagai penyakit
- Mendapatkan hadiah yang lebih dari pada itu
- Mendapatkan berbagai hadiah
- Mendapatkan hadiah berbagai hadiah yang bermanfaat saat ini dan di masa mendatang

SIAPA YANG BOLEH MELAKUKAN DONOR DARAH?

- Umur 17-69 tahun
- Selamat Jiwanya & Baham
- Max. 45kg
- Statur 160-170
- Diastole 70-100
- Merokok min. 12,3-17,0 g/h

PANDUAN PENTING SEBELUM DAN SESUDAH DONOR DARAH

Sebelum Donor Darah:

- Minum minimal 1 liter air
- Atau makan sedikit sebelum donor
- Tidak merokok 4 jam sebelum donor
- Minum sedikit-sedikit saat donor

Setelah Donor Darah:

- Istirahat minimal 10 menit
- Minum minimal air putih minimal 750 ml ke depan
- Minum sedikit-sedikit saat donor minimal 12 jam
- Jangan lupa gigitan pada area tersebut sebelum orang lain ke depan
- Konsumsi makanan yang mengandung zat besi, seperti kacang-kacangan atau daging merah

SELAMAT HARI DONOR DARAH SEDUNIA 2016!
Donor Darah, Berbagi Kehidupan
www.safetysg.com

Tuliskanlah pokok-pokok informasi dari gambar poster tersebut!

46. **Perhatikan ilustrasi gambar berikut ini!**



Berdasarkan gambar ilustrasi iklan tersebut, buatlah teks iklan dengan menggunakan kalimat fakta dan opini sesuai informasi dalam gambar!

=====OO00=Selamat Mengerjakan=0000=====

Lampiran 12 Format Data Telaah Analisis Kualitatif

FORMAT PENELAAHAN SOAL BENTUK PILIHAN GANDA 1

MATA PELAJARAN

: BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER

: VIII/GASAL

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Butir Soal																														TOTAL SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
A.	Materi																																	
1)	Butir soal sesuai dengan indikator	V	V				V	V			V			V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	73
2)	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	V	V	V			V			V	V	V	V	V		V	V							V								V		43
3)	Pilihan jawaban homogen dan logis	V			V						V	V	V					V	V		V	V												30
4)	Hanya ada satu kunci jawaban	V		V	V	V		V		V		V	V			V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V		73	
5)	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas	V	V	V					V		V	V	V	V	V	V	V										V		V	V	V		50	
Jumlah skor		5	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4			
B.	Aspek Konstruksi																																	
1)	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	V			V			V	V			V		V				V	V	V				V	V	V			V	V			53	
2)	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	V			V					V		V									V	V	V	V					V				30	
3)	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban			V			V	V		V			V	V	V		V					V					V	V		V			60	
4)	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda				V			V										V	V						V	V					V		23	

Lampiran 13 Kartu Data Telaah Soal HOTS

INSTRUMEN TELAAH SOAL HOTS 2

BENTUK TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Sekolah : VIII/SMP

NO	Aspek yang ditelaah	Butir Soal																														JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A.	Materi																															
1.	Soal sesuai dengan indikator.	V					V	V			V			V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
2.	Soal menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca).	V	V	V			V	V																								
3.	Soal tidak mengandung unsur SARAPP (Suku, Agama, Ras, Anatargolongan, Pornografi, dan Politik).	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

2.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	V	V		V	V		V		V	V	V	V	V	V			V	V					V	V			V	V	V	63	
3.	Soal menggunakan kalimat yang komunikatif	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				V	V	V	V	V	V	V	87	
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V		V		V	V	V	V		V		V				V	V	V	V			V	V	V		V	63	
JUMLAH SKOR		2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	
TOTAL JUMLAH SKOR		15	9	9	14	10	9	11	10	6	13	11	10	13	11	12	8	12	12	11	14	12	11	11	11	11	12	10	13	13	9	
NILAI		71	43	43	67	48	43	52	48	28	62	52	48	62	52	57	38	57	57	52	67	57	52	52	57	52	57	48	62	62	43	

C. Aspek Bahasa																																	
1)	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		V		V	V			V									V	V	V	V						V	V		V			37
2)	Menggunakan bahasa yang komunikatif	V	V		V	V		V		V	V	V	V	V	V			V	V					V	V			V	V	V		63	
3)	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				V	V	V	V	V	V	V	V	87	
4)	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	V		V	V		V		V	V	V	V		V		V					V	V	V	V			V	V	V		V	60	
Jumlah skor		3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3		
Total jumlah skor		10	5	5	12	6	5	6	8	5	9	7	7	9	6	7	4	9	8	7	9	7	7	8	7	8	8	6	10	9	6		
NILAI		53	26	26	63	31	26	31	42	26	47	37	37	47	31	37	21	47	42	37	47	37	37	42	37	42	42	31	53	47	31		